

# PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK



**2019**  
LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

**Membangun Fundamental yang Lebih Kokoh**  
**Building Stronger Fundamentals**

# KESINAMBUNGAN TEMA

## The Theme Continuity



2019

### Membangun Fundamental yang Lebih Kokoh

Pada tahun 2019, nama PT Buana Artha Anugerah Tbk menjadi citra baru yang kami gunakan untuk mencapai semangat dan tujuan baru. Perubahan nama ini telah dipersiapkan dengan pertimbangan yang matang dan menjadi momentum bagi kami dalam melakukan berbagai perbaikan untuk membangun fundamental yang lebih kokoh. Langkah ini diharapkan dapat menjaga ketahanan dan kemandirian dalam menghadapi tantangan, sekaligus membuka peluang untuk mengembangkan usaha. Meskipun Perseroan melakukan divestasi, Entitas Anak tetap didorong melakukan inovasi bisnis agar memiliki keunggulan kompetitif yang lebih tinggi. Perseroan juga bergerak dinamis mengejar peluang pertumbuhan usaha demi kontribusi penting bagi profitabilitas. Untuk itu, Perseroan mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bersinergi dalam menciptakan kekuatan untuk mencapai tujuan bersama dan mewujudkan visi menjadi pemain terkemuka di bidang *asset management*.

### Building Stronger Fundamentals

In 2019, PT Buana Artha Anugerah Tbk became a new image that we use to achieve new passions and goals. This name change has been prepared with careful consideration and has become a momentum for us to make various improvements to build stronger fundamentals. This step is expected to maintain the Company's resilience and independence in facing challenges and open opportunities to develop businesses at the same time. Although the Company has conducted a divestment, its Subsidiaries are still encouraged to do business innovation in order to have higher competitive advantages. The Company also moves dynamically to pursue business growth opportunities for important contributions to profitability. Therefore, the Company invites all stakeholders to work together in building the power to achieve goals and to realize the vision of becoming a leading player in asset management.



2018

### Taklukkan Tantangan Melalui Revitalisasi Usaha

Kondisi makro yang sangat cepat berubah dan ketatnya tingkat persaingan bisnis dalam industri tekstil menjadi sebuah tantangan yang perlu ditaklukkan oleh Perseroan. Untuk itu sebagai entitas bisnis, PT Star Pertchem Tbk menyikapi tantangan industri dengan merealisasikan beragam program revitalisasi usaha yang meliputi peningkatan efektivitas kegiatan pemasaran dengan sasaran terciptanya level kinerja baru di masa mendatang. Selain itu, Perseroan sedang melakukan diversifikasi produk bisnis untuk memberikan kontribusi yang positif bagi kinerja Perseroan di masa mendatang sehingga dapat lebih kuat dalam menghadapi tantangan dan persaingan yang beragam di dunia bisnis.

### Conquering Challenges Through Business Revitalization

Rapid changes of the macro conditions and tight business competition in the textile industry becomes challenges that needs to be tackled by the Company. As business entity, PT Star Pertchem Tbk managed these industrial challenges by carrying out its business revitalization programs such as improving the effectivity of its marketing activities aiming to create new performance level in the future. In addition to this, the Company is currently carrying out business product diversification in order to give positive contribution to the Company's performance in the future and be able to encounter various challenges and competition in the business world better.

# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## Disclaimer and Responsibility Limitation

Laporan Tahunan 2019 PT Buana Artha Anugerah Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2019 Annual Report of PT Buana Artha Anugerah Tbk (hereinafter refer to as Company) is written in order to comply with the regulatory requirement to report the Company's performance for the period of 1 January 2019 to 31 December 2019. This Annual Report was, among others, published in pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on The Annual Report of the Issuers and Public Companies with contained material as outlined in Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Issuers and Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to the objective, policy, plan, strategy, as well as the operational and financial result of the Company that is written based on the accountable factual data. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projection for the following year which is written based on the prospective statements and various assumptions related to future condition of the Company, and relevant business condition, which may develop differently than what is stated in this Annual Report. Therefore, the Company request the stakeholders to use this information for their decision making wisely.

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

<b>KESINAMBUNGAN TEMA</b> The Theme Continuity	<b>05</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Company Profile	<b>23</b>
<b>SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB</b> Disclaimer and Scope of Responsibilities	<b>01</b>	Profil Singkat/Brief History of the Company	23
<b>DAFTAR ISI</b> Table of Contents	<b>04</b>	Bidang Usaha/ Line of Business	23
<b>IKHTISAR UTAMA</b> Brief Summary	<b>06</b>	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan/ Vision, Mission and Company Culture	24
Identitas Perusahaan/Corporate Identity	08	Profil Dewan Komisaris/ Profile of the Board of Commissioners	25
Kinerja Unggul Tahun 2019/Key Performance 2019	10	Profil Direksi/ Profile of the Board of Directors	30
Ikhtisar Data Keuangan Penting/Financial Highlights	10	Profil Komite Audit/ Profile of the Audit Committee	34
Ikhtisar Operasional/Operational Highlights	12	Profil Sekretaris Perusahaan/Profile of Corporate Secretary	38
Informasi Harga dan Kinerja Saham/ Shares Information and Share Highlights	12	Profil Ketua Unit Audit Internal/Profile of the Head of Internal Audit Unit	38
Aksi Korporasi/Corporate Action	14	Demografi Karyawan/Employee Demographic	40
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konversi/Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds	14	Struktur Organisasi/Organization Structure	41
Perdagangan Saham/Stock Trading	14	Struktur Grup dan Pemegang Saham/Group and Shareholders Structure	42
Peristiwa Penting/Significant Events	15	Daftar Entitas Anak/ List of Subsidiaries	42
Penghargaan dan Sertifikasi/Award and Certification	16	Komposisi Pemegang Saham/Shareholders Composition	50
<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> Management Report	<b>17</b>	Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan/Shareholders Composition by Status of Ownership	51
Laporan Dewan Komisaris/ Report from the Board of Commissioners	17	Pemegang Saham Utama dan Pengendali/Main and Controlling Shareholders	52
Laporan Direksi/ Report from the Board of Directors	20	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi/ Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors	52
<b>TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN</b> Annual Report Responsibility	<b>22</b>	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen/Employee and/or Management Stock Allocation Program	52
		Kronologis Pencatatan Saham/Chronology of Share Listing	53
		Kronologi Pencatatan Efek Lainnya/Chronology of Other Securities Listing	53
		Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/ Realization of Public Offering Proceeds Utilization	54
		Kebijakan dan Pembagian Dividen/Dividend Policy and Payment	54
		Lembaga Penunjang Pasar Modal/Capital Market Supporting Institution	54
		Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan/Branch Office or Representative Office	55
		Akses Informasi Perusahaan/ Company Information Access	56

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN **57**

Management Discussion And Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro/Macro Economy Overview	57
Tinjauan Industri/Industry Overview	57
Tinjauan Operasional/Operational Overview	58
Tinjauan Keuangan/Financial Overview	58
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	59
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated Statement of Financial Position	60
Laporan Arus Kas Konsolidasian/Consolidated Statement of Cash Flow	62
Rasio Keuangan/ Financial Ratio	63
Kemampuan Membayar Utang/ Ability to Pay Loans	63
Tingkat Kolektibilitas Piutang/ Collectability of Receivables Rate	64
Struktur Modal / Capital Structure	64
Investasi Barang Modal/ Investment in Capital Goods	65
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal/ Material Commitment for Capital Goods Investment	65
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal/ Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	65
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Material Transaction Having Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Party	66
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan/ Material Information after the Date of Financial Statement	66
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan/ Amendment to Laws and Regulations Affecting Significantly to the Company	66
Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Changes in Accounting Policy	66
Pengembangan Usaha/ Business Development	67
Prospek Usaha/ Business Prospect	67
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019, serta Proyeksi 2020/ Target Comparison and Realization 2019 and Projection for 2020	67
Aspek Pemasaran/ Marketing Aspect	67
Pangsa Pasar/ Market Share	68

## TATA KELOLA PERUSAHAAN **44**

Corporate Governance

Komitmen GCG/ GCG Commitment	44
Prinsip-prinsip GCG/ GCG Principles	45
Struktur GCG/ GCG Structure	
Rapat Umum Pemegang Saham/ General Meeting of Shareholders	49
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	54
Direksi/ Board of Directors	57
Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi/ Frequency of The Board of Commissioners Joint Meeting with the Board of Directors	58
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung/ Performance Assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Its Supporting Organ	60
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi/ Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	61
Komite Audit/ Audit Committee	61
Fungsi Nominasi dan Remunerasi/ Nomination and Remuneration Function	64
Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary	65
Unit Audit Internal/ Internal Audit Unit	67
Sistem Pengendalian Internal/ Internal Control System	68
Sistem Manajemen Risiko/ Risk Management System	69
Perkara Penting dan Sanksi Administratif/Significant Case and Administrative Sanction	70
Kode Etik / Code of Ethics	70
Whistleblowing System/ Whistleblowing System	72
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka/ Implementation of Governance Guideline of Public Company	72

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN **73**

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup/ Responsibility to Environment	73
Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan/ Responsibility to Environment	73
Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial Masyarakat/ Responsibility to Social and Society Development	75
Tanggung Jawab terhadap Pelanggan/ Responsibility to Customer	75

# IKHTISAR UTAMA

## Brief Summary

## IDENTITAS PERUSAHAAN

### Corporate Identity

<b>Nama</b> Name	PT Buana Artha Anugerah Tbk
<b>Status Perusahaan</b> Company Status	Perusahaan terbuka yang menjual saham Public Limited Company
<b>Perubahan Nama</b> Company Name Change	2010: PT Star Petrochem; dan 2019: PT Buana Artha Anugerah Tbk.
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Perdagangan, jasa, dan investasi Trading, services, and investment
<b>Alamat Perusahaan</b> Company Address	Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia Jl. MH Thamrin No. 1 Jakarta Pusat, 10310 Telp : (021) 2358 5612 Fax : (021) 2358 4401 Email : admin@starpetrochem.co.id Website : www.starpetrochem.co.id
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	19 Mei 2008 19 May 2008
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"><li>• Akta pendirian No. 34 tanggal 19 Mei 2008 dengan nama PT Star Asia International oleh Notaris Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, SH, MKn;</li><li>• Akta perubahan nama No. 35 tanggal 13 Oktober 2010 dengan nama PT Star Petrochem Tbk oleh Notaris Yulia, SH; dan</li><li>• Akta perubahan nama No. 17 tanggal 17 Juni 2019 dengan nama PT Buana Artha Anugerah Tbk oleh Yulia, SH.</li><li>• Deed of Establishment No. 34 dated 19 May 2008 by Notary Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, SH under the name of PT Star Asia International, SH, MKn;</li><li>• Deed of Change of Name No. 35 dated 13 October 2010 under the name PT Star Petrochem Tbk by Notary Yulia, SH; and</li><li>• Deed of Change of Name No. 17 dated 17 June 2019 under the name of PT Buana Artha Anugerah Tbk by Yulia, SH.</li></ul>
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp1,900,000,000,000,-
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp480,000,060,200,-
<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership	PT Premium Indonesia: 32.19% Masyarakat/ Public : 67.81%
<b>Pencatatan Saham</b> Stock Listed At	PT Bursa Efek Indonesia
<b>Kode Saham</b> Stock Code	STAR
<b>Total Karyawan</b> Total Employee	16 karyawan 16 employee

## KINERJA UNGGUL TAHUN 2019

### Key Performance 2019

**Laba Neto Tahun Berjalan**  
Net Profit for the Current Year

**Laba Komprehensif Tahun Berjalan**  
Comprehensive Profit for the Current Year

Rp **1,78** miliar  
billion

Rp **879** juta  
million



## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

### Financial Highlights

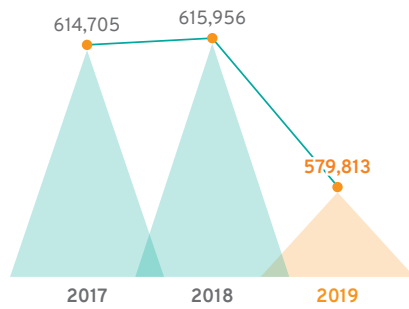
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	2017	Description
<b>Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>				
<b>Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</b>				
Penjualan dan Pendapatan	78,513	131,833	114,496	Sales and Income
Beban Pokok Penjualan	(62,921)	(108,490)	(90,260)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	15,592	23,343	24,236	Gross Profit
Beban Usaha	(8,577)	(6,539)	(3,261)	Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	7,014	16,804	20,975	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(244)	(10,775)	(15,380)	Other Income (Expense)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	6,770	6,030	4,758	Profit (Loss) Before Income Tax
Pajak Penghasilan	(4,819)	(5,856)	(4,164)	Income Tax
Laba Neto Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:	1,951	174	595	Net Profit for the Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,951	20	418	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	0	153	177	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	-	899	(338)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:	1,951	1,072	256	Total Comprehensive Profit for the Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,951	914	83	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	0	158	173	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	0.406	0.004	0.0087	Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)
<b>Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				
<b>Consolidated Financial Positions</b>				
<b>Total Aset</b>	<b>579,813</b>	<b>615,956</b>	<b>614,705</b>	<b>Total Assets</b>
Aset Lancar	579,107	332,865	321,284	Current Assets
Aset Tidak Lancar	706	283,091	293,421	Non-Current Assets
<b>Total Liabilitas</b>	<b>89,794</b>	<b>124,601</b>	<b>124,423</b>	<b>Total Liabilities</b>
Liabilitas Jangka Pendek	89,743	115,835	115,972	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	51	8,767	8,450	Long-Term Liabilities
<b>Total Ekuitas</b>	<b>490,019</b>	<b>491,355</b>	<b>490,282</b>	<b>Total Equities</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>579,813</b>	<b>615,956</b>	<b>614,705</b>	<b>Total Liabilities and Equities</b>
<b>Arus Kas Konsolidasian</b>				
<b>Consolidated Cash Flow</b>				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	75,583	30,737	78,784	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(40,314)	(88,832)	56,878	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(25,062)	-	(76,640)	Cash Flow from Financing Activities
<b>Rasio Keuangan (%)</b>				
<b>Financial Ratio (%)</b>				
Laba Terhadap Total Aset (ROA)	0.34	0.03	0.10	Return on Assets
Laba Terhadap Ekuitas (ROE)	0.40	0.04	0.12	Return on Equity
Marjin Laba Bersih	2.49	0.13	0.52	Net Profit Margin
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	15.49	20.23	20.24	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	18.32	25.36	25.38	Total Liabilities to Total Equities
Rasio Lancar	645.29	287.36	277.04	Current Ratio

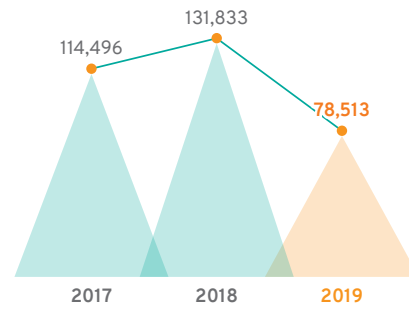
**Total Aset**  
Total Asset

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



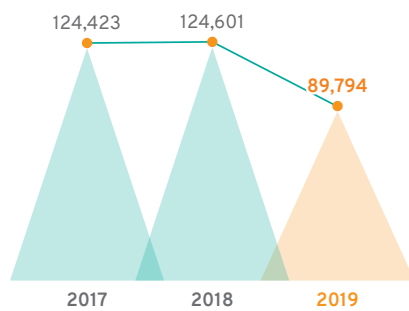
**Penjualan dan Pendapatan**  
Sales and Income

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



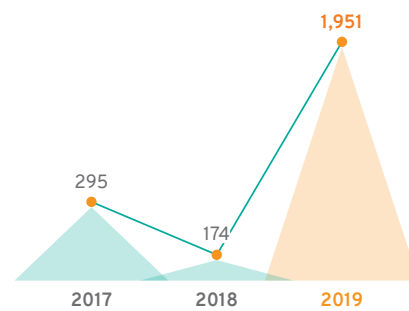
**Total Liabilitas**  
Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



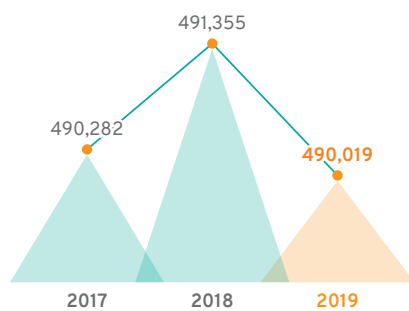
**Laba Neto Tahun Berjalan**  
Net Profit for the Current Year

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



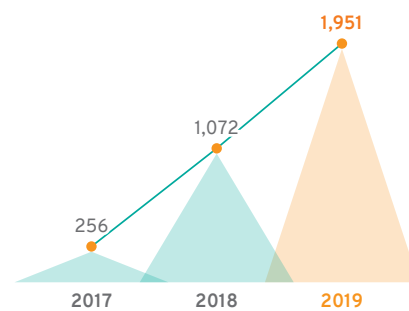
**Total Ekuitas**  
Total Equity

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



**Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan**  
Total Comprehensive Profit for the Current Year

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah

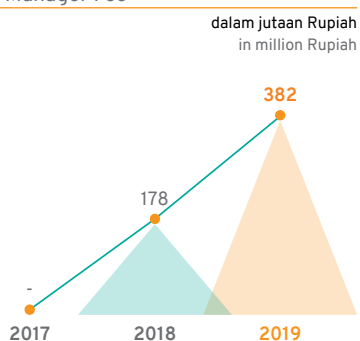


## IKHTISAR OPERASIONAL

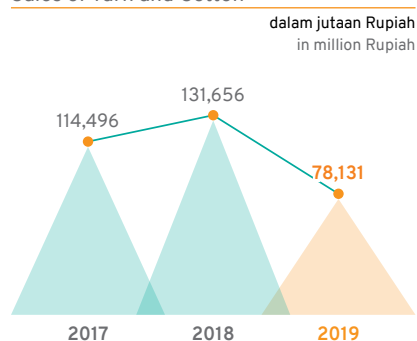
### Operational Overview

Uraian	2019	2018	2017	Description
<b>Penjualan dan Pendapatan</b>				<b>Sales and Income</b>
Jasa Manajer Investasi	382	178	-	Fund Manager Fee
Penjualan Benang dan Kapas	78,131	131,656	114,496	Sales of Yarn and Cotton
<b>Total</b>	<b>78,513</b>	<b>131,833</b>	<b>114,496</b>	<b>Total</b>

#### Jasa Manajer Investasi Fund Manager Fee



#### Penjualan Benang dan Kapas Sales of Yarn and Cotton

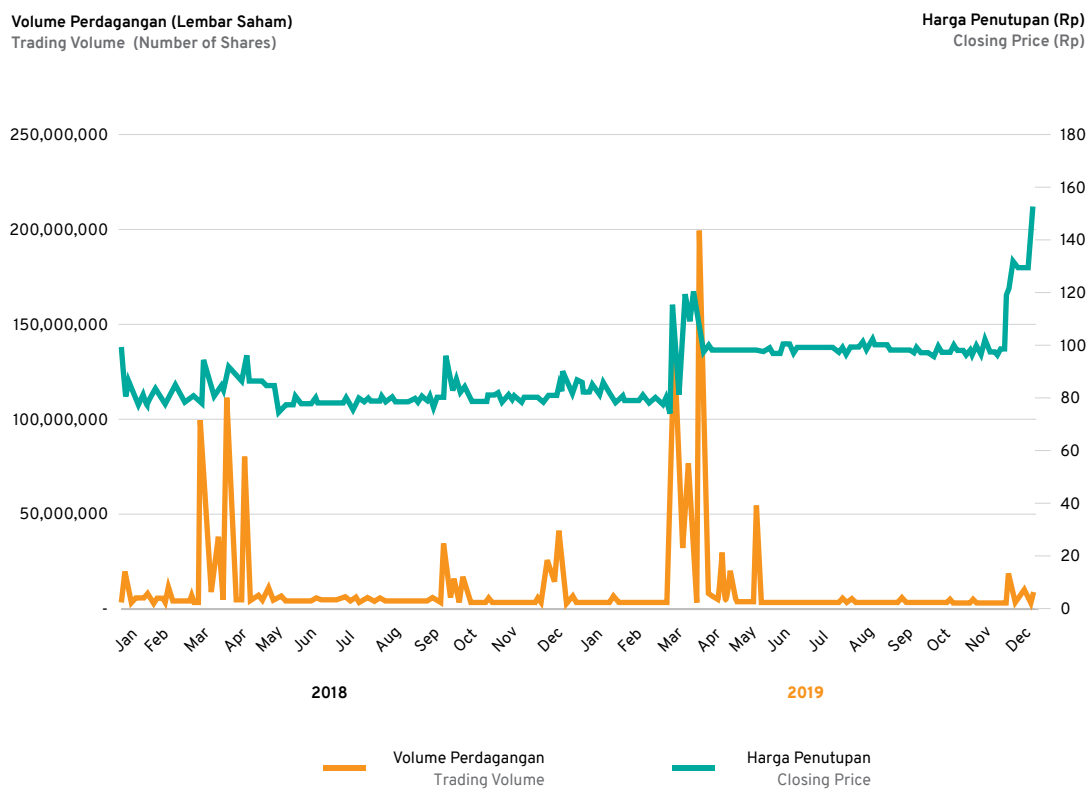


## INFORMASI HARGA DAN KINERJA SAHAM

### Information on Stock Price and Performance

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction Volume (Number of Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2019						
Januari / January	78	90	80	27,900,000	4,800,000,602	384,000,048,160
Februari / February	78	82	79	5,505,900	4,800,000,602	379,200,047,558
Maret / March	55	140	120	1,358,874,900	4,800,000,602	576,000,072,240
April / April	95	131	99	515,646,800	4,800,000,602	475,200,059,598
Mei / May	97	109	98	205,712,900	4,800,000,602	470,400,058,996
Juni / June	98	101	98	5,231,200	4,800,000,602	470,400,058,996
Juli / July	97	100	99	5,614,400	4,800,000,602	475,200,059,598
Agustus / August	97	107	101	4,472,200	4,800,000,602	484,800,060,802
September / September	97	106	98	7,365,500	4,800,000,602	470,400,058,996
Oktober / October	97	106	99	3,155,100	4,800,000,602	475,200,059,598
November / November	95	106	98	2,713,200	4,800,000,602	470,400,058,996
Desember / December	97	164	153	64,859,500	4,800,000,602	734,400,092,106

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction Volume (Number of Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2018						
Januari / January	76	99	80	65,483,700	4,800,000,602	384,000,048,160
Februari / February	76	88	80	32,754,500	4,800,000,602	384,000,048,160
Maret / March	77	109	88	495,951,000	4,800,000,602	422,400,052,976
April / April	80	109	84	226,416,200	4,800,000,602	403,200,050,568
Mei / May	72	84	80	48,471,100	4,800,000,602	384,000,048,160
Juni / June	78	84	79	21,102,600	4,800,000,602	379,200,047,558
Juli / July	70	85	79	23,319,300	4,800,000,602	379,200,047,558
Agustus / August	78	82	81	11,205,800	4,800,000,602	388,800,048,762
September / September	77	103	84	99,298,600	4,800,000,602	403,200,050,568
Oktober / October	78	88	79	34,243,000	4,800,000,602	379,200,047,558
November / November	77	83	79	11,330,700	4,800,000,602	379,200,047,558
Desember / December	78	94	86	198,451,400	4,800,000,602	412,800,051,772



## AKSI KORPORASI Corporate Action

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan divestasi terhadap Entitas Anak, PT Tunas Surya. Perseroan melakukan pelepasan saham PT Tunas Surya sejumlah 750.000.000 lembar saham senilai Rp100,- atau sebesar Rp75.000.000.000,- kepada PT Duta Mulia Perkasa. Keputusan tersebut dibuat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Tunas Surya No. 55 tanggal 27 Desember 2019 oleh Notaris Ina Rosalina, SH.

In 2019, the Company divested its investment in its Subsidiary, PT Tunas Surya. The Company sold its 750,000,000 shares of PT Tunas Surya with nominal value of Rp100 or equivalent to Rp75,000,000,000 to PT Duta Mulia Perkasa. This decision was made based on Deed of Statement of Circular Resolutions of Shareholders of PT Tuna Surya No. 55 dated 27 December 2019 by Notary Ina Rosalina, SH.

Kemudian, Perseroan melakukan pelepasan saham kepada PT Tunas Surya sejumlah 749.900.000 lembar saham senilai Rp100,- atau sebesar Rp74.990.000.000,- kepada PT Duta Mulia Perkasa. Keputusan tersebut dibuat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Tunas Surya No. 56 tanggal 30 Desember 2019 oleh Notaris Ina Rosalina, SH.

In addition, the Company sold its 749,900,000 shares of PT Tunas Surya with nominal value of Rp100 or equivalent to Rp74,990,000,000 to PT Duta Mulia Perkasa. This decision was made based on Deed of Statement of Circular Resolutions of Shareholders of PT Tuna Surya No. 56 dated 30 December 2019 by Notary Ina Rosalina, SH.

## INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Selama tahun 2019, Perseroan tidak pernah menerbitkan dan/atau memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

In 2019, the Company did not issue and/or own any bonds, sukuk or convertible bonds.

## PERDAGANGAN SAHAM Stock Trading

Selama tahun 2019, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

In 2019, the Company did not experience any suspension in trading and/or delisting of shares.

## PERISTIWA PENTING Significant Events

**31 Mei 2019**  
31 May 2019

PT Buana Artha Anugerah Tbk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di Ritz-Carlton, Pacific Place, Jakarta.

PT Buana Artha Anugerah Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders at the Ritz-Carlton, Pacific Place, Jakarta.



# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Report

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners Report

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Dewan Komisaris PT Buana Artha Anugerah Tbk menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang telah mempercayakan tugas pengawasan atas Perseroan sepanjang tahun 2019. Bentuk dan hasil pengawasan tersebut dapat kami sampaikan sebagai berikut.

#### Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris senantiasa mengamati setiap langkah yang diterapkan oleh jajaran Direksi serta memberikan masukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian strategi yang ditetapkan dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mampu menghadapi tantangan perekonomian dan industri serta menggali potensi dan mengoptimalkan peluang yang ada. Meskipun kinerja keuangan dan operasional mengalami penurunan, namun kebijakan strategis Direksi dalam mengendalikan Perseroan dan tantangan patut diapresiasi. Pandangan ini dinilai cukup objektif dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang dinamis dan kendala-kendala operasional yang berada di luar kendali.

#### Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perseroan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan divestasi pada Entitas Anak sehingga mengurangi beban modal. Ke depan, Perseroan akan terus mengkonsolidasikan dan memperkuat fundamental untuk mengokohkan landasan yang diperlukan untuk masa depan.

**Dear respected Shareholders and Stakeholders,**

The Board of Commissioners of PT Buana Artha Anugerah Tbk would like to express our appreciation to all Shareholders and Stakeholders for their ongoing trust to our supervisory duties on the Company in 2019. We herewith would like to present the implementation and results of our supervisory duties as follows.

#### Assessment to the Performance of Board of Directors

The Board of Commissioners consistently observed every measure taken by the Board of Directors and provided periodic inputs to ensure the strategies is aligned with the Company long-term objectives. In the opinion of the Board of Commissioners, the Board of Directors is capable in managing all of the economic and industrial challenges as well as in exploring every potential and optimizing existing opportunities. Despite the decline of the financial and operational performance, the Board of Directors hard work in managing the Company and challenges through their strategic policies is worth appreciated. We believe we have given objective opinion considering the market condition dynamics and the operational constraints which are beyond control.

#### Monitoring the Implementation of Corporate Strategies

The Board of Commissioners considered that it is important to continuously monitor the implementation of strategies that has been drawn up by the Board of Directors. This is in line with the Board or Commissioners role in making sure that the implementation of Company strategies is on the right track and is carried out according to the prevailing regulations. In order to reduce its capital expenses, in 2019, the Company decided to divest its shares from its Subsidiaries. In the future, the Company will continue to consolidate and strengthen its fundamental in order to enhance the foundation required for the future.

## Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris menyadari bahwa tantangan di tahun mendatang tidak akan lebih mudah dibandingkan saat ini. Tantangan dari eksternal, terutama dari aspek kondisi ekonomi global dan pandemi Covid-19, masih membayangi dan berpeluang memberikan tekanan kepada kondisi perekonomian dalam negeri. Untuk menghadapi tantangan ini, Direksi telah menyusun prospek usaha secara realistis dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengembangkan usaha dan menangkap peluang baru. Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh anggota Direksi telah memiliki sinergi yang solid. Dewan Komisaris juga menghimbau agar alokasi laba yang diperoleh serta penggunaan dana yang telah terhimpun dapat digunakan secara maksimal untuk mendorong pertumbuhan Perseroan dengan strategi yang tepat sasaran.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Perseroan telah menerapkan tata kelola dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Pengambilan keputusan, khususnya kebijakan strategis, selalu dilakukan dengan menjunjung prinsip independensi, semata-mata hanya untuk kepentingan Perseroan dan tidak mengandung unsur benturan kepentingan dengan pihak manapun. Dalam merealisasikannya, Perseroan menjalankan pengendalian internal dan manajemen risiko yang ketat sehingga kesalahan operasional dan potensi kerugian dapat dihindari. Dewan Komisaris bersama Direksi mempunyai komitmen untuk terus menerus memperbaiki implementasi GCG, yang dalam pelaksanaannya diwujudkan secara konsisten.

## Frekuensi dan Cara Pemberian Masukan kepada Direksi

Dewan Komisaris menjalin kerja sama dan komunikasi secara intensif dengan Direksi melalui penyelenggaraan rapat gabungan secara berkala yang dihadiri oleh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2019, rapat tersebut telah diselenggarakan sebanyak 4 kali dengan persentase kehadiran masing-masing anggota 100%. Rapat gabungan tersebut menjadi salah satu alternatif untuk memberikan rekomendasi, nasihat, dan arahan kepada Direksi, serta menyampaikan pendapat-pendapat yang membangun. Pelaksanaan rapat gabungan tersebut dipandang efektif dan memberikan manfaat positif.

## View on Business Prospect

The Board of Commissioners realized that there will be hard challenges awaiting in the future. External challenges from global economic condition and the pandemic of Covid-19 still exist and has a potential to bring pressure on domestic economic condition. To address these challenges, the Board of Directors has drawn up realistic business prospects and has taken appropriate measures to develop the business and to seize new opportunities. In the opinion of the Board of Commissioners, all members of the Board of Directors have acquired a solid synergy. The Board of Commissioners would like to put an emphasize on the use the allocated earnings obtained and the accumulated fund to a maximal degree in order to boost the Company growth with the right strategies.

## View on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners considered that the Company has implemented good governance well according to the prevailing regulations. The implementation of good governance is the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Decisions, particularly with regards to strategic policies, are taken independently by considering the Company interest, without creating any conflict of interest with other parties. The implementation of good governance is carried out by adopting a tight internal control and risk management to prevent any operational error and potential loss. It is the commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors to continuously improve the implementation of GCG.

## Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners build intensive cooperation and communication with the Board of Directors through joint meeting that is held periodically. There were 4 joint meetings held in 2019 with 100% attendance record. The Board of Commissioners used this joint meeting to provide recommendation, advice and direction to the Board of Directors, as well as to convey constructive opinions. This joint meeting is considered effective and brought positive benefits.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019. Kami menyambut kedatangan anggota Dewan Komisaris baru dengan baik dan berharap dengan bergabungnya anggota baru ke dalam jajaran Dewan Komisaris dapat memberikan arahan yang semakin baik terhadap pertumbuhan Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut.

Komisaris Utama : Robiet  
Komisaris Independen : Stephanie

## Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan dan Direksi Perseroan atas dukungan dan kontribusi untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya yang telah bekerja sama dengan Perseroan. Semoga hubungan harmonis ini dapat tetap dijaga dengan baik melalui peningkatan kinerja di tahun-tahun mendatang.

## Change in the Composition of the Board of Commissioners

In 2019, the composition of the Board of Commissioners changed based on Extraordinary GMS resolutions dated 31 May 2019. We welcome the new member of the Board of Commissioners and hope that the new Board of Commissioners member could provide better direction to the Company growth. The following is the new composition of the Board of Commissioners.

President Commissioner : Robiet  
Independent Commissioner : Stephanie

## Closing Statement

In closing, the Board of Commissioners would like to express our appreciation to the entire employees and Board of Directors of the Company for their ongoing support and contribution to continuously improve the Company performance sustainably. The Board of Commissioners would like to convey our thanks to the Shareholders and other stakeholders for their continuous cooperation. We hope that we can maintain this harmonious relationship well through performance improvement in the future.

Hormat Saya,  
Sincerely yours,



**ROBIET**

Komisaris Utama  
President Commissioner

## LAPORAN DIREKSI

### Board of Directors Report

Melalui Laporan Tahunan PT Buana Artha Anugerah Tbk ini, Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2019. Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas terkait kinerja Perseroan, baik dari segi operasional, keuangan, maupun tata kelola. Secara ringkas, kinerja Perseroan di tahun 2019 disampaikan sebagai berikut.

Through the Annual Report of PT Buana Artha Anugerah Tbk, the Board of Directors would like to present our accountability report for managing the Company in 2019. We hope that this Annual Report could give a clear description on the Company performance, both in the operational, financial and governance side. The following is a brief description of the Company performance in 2019.

#### Tantangan Kinerja Ekonomi dan Industri

Perekonomian global yang masih rentan, ditambah dengan adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, penurunan volume perdagangan, melemahnya harga komoditi, serta ketidakpastian pasar keuangan, secara keseluruhan berdampak pada kinerja ekonomi Indonesia dan juga Perseroan di sepanjang tahun 2019. Kinerja ekonomi Indonesia pada tahun 2019 tumbuh 5,02%. Pertumbuhan tersebut lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Dengan fundamental yang cukup kuat, perekonomian Indonesia dapat bertahan. Kondisi tersebut ditopang oleh konsumsi rumah tangga, ekspansi fiskal, dan perbaikan ekspor pada beberapa komoditas seperti besi baja, otomotif, *pulp and waste paper*, emas, dan serat tekstil. Selain itu, faktor daya tahan ekonomi Indonesia juga ditopang oleh perdagangan antar daerah.

Pasar modal juga menunjukkan penguatan, tercermin dari IHSG yang mencatatkan pertumbuhan positif, yaitu 1,70% yoy dan ditutup di level 6.299,54. Pertumbuhan tersebut disertai arus modal masuk bersih investor asing di pasar saham yang meningkat signifikan, yaitu *net buy* Rp49,2 triliun dari sebelumnya *net sell* Rp50,7 triliun. Penawaran umum juga terbilang cukup baik dengan nilai emisi yang relatif tinggi, sebesar Rp166,85 triliun, serta jumlah emiten baru di pasar modal mencapai 60 emiten. Selain itu, nilai aktiva bersih reksa dana tercatat tumbuh positif sebesar 3,96% atau Rp544,95 triliun. Meskipun pasar modal tengah mengalami pertumbuhan, industri ini juga memiliki tantangan, yaitu ketidakpastian kenaikan suku bunga, ketegangan perang dagang, kurangnya produk pasar modal, pesaing yang lebih unggul, dan transformasi digitalisasi.

#### Challenges of the Economic and Industrial Performance

The condition of global economy in 2019 is still in a vulnerable state with the ongoing trade war between USA and China, the decline of trade volume, the weakening of commodities price, and financial market uncertainties has brought an impact to Indonesia economic performance and the Company. The performance of Indonesia economy in 2019 grew 5.02%. This growth is lower compare to the growth achieved in 2018, i.e. 5.17%. Indonesia managed to retain the growth of its economy, thanks to its strong fundamental. The above condition is achieved through the support of household consumption, fiscal expansion and export improvement of several commodities, namely steel, automotive, pulp and waste paper, gold and textile fiber. In addition, Indonesia economy is also supported by inter-regional trade.

The capital market was also strengthening, as reflected in the IDX Composite (IHSG) which recorded positive growth of 1.70% yoy and closed at 6,299.54. The growth was accompanied by net capital inflows of foreign investment in the stock market which increased significantly, recorded net buys of Rp49.2 trillion from previously net sells of Rp50.7 trillion. The public offering was also fairly well with relatively high emission value, amounted to Rp166.85 trillion, and the number of new issuers in the capital market reached 60 issuers. In addition, the net asset value of mutual funds recorded a positive growth of 3.96% or Rp544.95 trillion. Although the capital market is experiencing growth, this industry also has challenges, namely uncertainty of rising interest rates, trade war tension, lack of capital market products, superior competitors, and digitalization transformation.

## Strategi Menghadapi Tantangan

Untuk menghadapi arus perubahan dan peluang industri yang sangat besar, tantangan utama Perseroan adalah transformasi digitalisasi ke dalam bisnis inti. Selain itu, dibutuhkan fondasi yang kuat sebagai kunci bagi profitabilitas positif untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu ke depannya, Direksi berusaha keras untuk bergerak maju dan membalikan kondisi menjadi lebih baik. Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan divestasi pada Entitas Anak. Terlepas dari itu, Direksi tetap menguatkan peran Entitas Anak untuk mendorong kinerja yang signifikan untuk kebutuhan perkembangan usaha selanjutnya.

## Pencapaian Kinerja Perseroan

Direksi mengatur ekspektasi untuk memenuhi rencana awal di tahun 2019 dengan mengimplementasikan strategi yang komprehensif untuk menguatkan fondasi Perseroan sehingga dapat menumbuhkan kinerja keuangan dan operasional. Meskipun terjadi penurunan penjualan dan pendapatan dari Rp131,83 miliar menjadi Rp78,51 miliar, Perseroan berhasil mengurangi beban pokok penjualan menjadi Rp62,92 miliar dari Rp108,49 miliar dari tahun sebelumnya. Strategi ini mampu membukukan kenaikan laba neto tahun berjalan menjadi Rp1,78 miliar.

Profitabilitas Perseroan juga mengalami perbaikan yang ditunjukkan pada rasio laba terhadap total aset, laba terhadap ekuitas, dan margin laba bersih. Secara keseluruhan, rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya. Baiknya kinerja ini akan terus dipertahankan dengan memaksimalkan aset dan ekuitas yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan yang optimal. Pencapaian ini merupakan hasil implementasi strategi yang relevan dan mengedepankan kehati-hatian.

## Prospek Usaha 2020

Tahun 2020 akan menjadi tahun yang sangat menantang bagi perekonomian global dan nasional. Penyebaran Covid-19 menyebabkan pelemahan ekonomi secara masif pada negara maju dan negara berkembang. Dampak pandemi Covid-19 telah menghambat aktivitas ekonomi global, terutama pada beberapa sektor, yakni jalur pariwisata, perdagangan, dan investasi. Sampai pertengahan Maret 2020, pandemi ini memicu penyesuaian aliran dana global dari negara berkembang kepada aset keuangan dan komoditas yang dianggap aman. Di satu sisi, harga saham di berbagai negara turun tajam, termasuk di negara maju, sementara imbal hasil obligasi negara berkembang meningkat tajam. Namun

## Strategies in Facing the Challenges

To face current major changes and industrial opportunities, the Company considers digital transformation to its core business as its main challenge. In addition to that, the Company also needs to have a strong foundation as the key to gain positive profitability and to achieve sustainable growth. In the future, the Board of Directors will make every effort to move forward and to improve the condition. In 2019, the Company has made a divestment in its Subsidiaries. The Board of Directors will continue to strengthen the Subsidiaries role to boost significant performance required for further business development.

## The Company Performance Achievement

The Board of Directors has set-up the expectation to achieve the initial plan of 2019 by implementing comprehensive strategies to strengthen the foundation of the Company that will improve its financial and operational performance. Despite of the sharp decline in sales and income from Rp131.83 billion to Rp78.51 billion, the Company managed to reduce cost of goods sold from Rp108.49 billion in the previous year to Rp62.92 billion in 2019. With this strategy, the Company managed to book an increase of net profit of the current year to Rp1.78 billion.

The Company profitability also improved as reflected in return on total assets, return to total equities, and net profit margin. Overall, profitability ratio has showed significant improvement from the previous year. The Company expects to retain this performance by maximizing the existing assets and equities to gain an optimal revenue. The achievement is the result of implementing relevant strategies and prudent principles.

## Business Prospect of 2020

The year of 2020 is the most challenging year for global and domestic economy. The outbreak of Covid-19 has weakened the economy of the developed and developing countries a massive way. The impact of the Covid-19 pandemic has hampered global economic activities, especially in several sectors, namely tourism, trade, and investment. Until mid-March 2020, this pandemic triggered an adjustment in the flow of global funds from developing countries to financial assets and commodities deemed safe. On one side, share prices in various countries fell sharply, including in developed countries, while the emerging market bonds yields rose sharply. But on the other hand, investors shifted their

di sisi lain, investor mengalihkan likuiditasnya ke *safe haven assets* seperti surat berharga AS yang mendorong imbal hasil obligasi surat berharga negara AS (US Treasury Bond) menurun tajam, harga emas meningkat pesat, dan indeks dolar terapresiasi. Berbagai perkembangan ini pada akhirnya menekan mata uang dunia dengan tingkat volatilitas yang tinggi.

Merujuk pada data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana menyusut dari Rp542,19 triliun pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp476,28 triliun hingga 29 Mei 2020 (*year to date*). Unit penyertaan beredar juga turun dari Rp4,24 miliar menjadi Rp4,05 miliar pada periode yang sama. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terhadap operasi dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Seiring dengan itu, strategi jangka pendek dan menengah telah disiapkan untuk menghadapi situasi sepanjang tahun 2020.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi GCG di Perseroan ditandai dengan identifikasi dan penyesuaian kegiatan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sehingga segala bentuk langkah Perseroan sesuai dengan aturan dan etika usaha. Kesiapan sistem tata kelola, termasuk kebijakan dan pedomannya, serta sumber daya manusia juga terus dikembangkan untuk mewujudkan *good corporate citizen*. Perseroan selalu berupaya untuk mematuhi semua Peraturan OJK dan sejauh ini implementasi GCG di Perseroan telah memberikan hasil yang memuaskan. Perseroan juga akan terus menjaga dan meningkatkan kualitas kepatuhan dan keterbukaan informasi sesuai dengan Peraturan OJK dan ketentuan yang berlaku.

## Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2019, terjadi perubahan susunan anggota Direksi Perseroan sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019. Kehadiran anggota baru ini diharapkan akan memberikan nilai tambah untuk memperkuat dan mengoptimalkan kinerja Perseroan. Berikut susunan Direksi hingga akhir 31 Desember 2019.

Direktur Utama : Asep Mulyana  
Direktur Independen : R Muhammad Indra W

liquidity to safe haven assets such as the US securities which pushed the US Treasury Bond yields to fall sharply, the price of gold rose rapidly, and the dollar index appreciated. These developments eventually put pressures on world currencies with a high level of volatility.

Referring to the Financial Services Authority (OJK) data, the net asset value (NAV) of mutual funds has shrunk from Rp542.19 trillion in 2019 to Rp476.28 trillion as of 29 May 2020 (*year to date*). The outstanding investment units also decreased from Rp4.24 billion to Rp4.05 billion in the same period. Although this disruption is expected to be temporary, there is still considerable uncertainty about the operations and financial performance of the Company and its Subsidiaries. Along with that, short- and medium-term strategies have been prepared to deal with the situation throughout 2020.

## The Implementation of Corporate Governance

The implementation of GCG in the Company is marked with the identification and alignment of activities with the prevailing regulations and provisions thereby all measures taken by the Company is in line with the regulations and business ethics. The readiness of corporate system including its policies, guidelines and human resources will be continuously developed in order to achieve good corporate citizen. The Company consistently make effort to comply with Financial Services Authorities (OJK) Regulations and so far the implementation of GCG in the Company has produced satisfactory results. The Company will continue to maintain and improve the quality of compliance and information disclosure in line with OJK Regulation and prevailing provisions.

## Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2019, the composition of the Company Board of Directors members is changed in accordance with Extraordinary GMS Resolutions on 31 May 2019. It is expected that the new member will bring an added value to strengthen and optimize the performance of the Company. Outlined below is the composition of the Board of Directors until the end of 31 December 2019.

President Director : Asep Mulyana  
Independent Director : R. Muhammad Indra W

## Penutup

Direksi Perseroan menyampaikan terima kasih kepada seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah menjalankan perannya dengan sangat baik dalam mengawasi dan memberikan rekomendasi ataupun usulan terhadap jalannya Perseroan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, juga kepada seluruh mitra kerja Perseroan atas kerja sama yang baik yang telah dijalin di sepanjang tahun 2019. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh karyawan yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran serta dedikasi dalam menunjang pencapaian Perseroan. Dan terakhir, Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada para pelanggan atas kepercayaan yang diberikan.

## Closing Statement

The Company Board of Directors would like to convey our appreciation to the entire members of the Board of Commissioners for performing their roles well in supervising and providing recommendation or suggestion on managing the Company. We would also like to express our thanks to all Shareholders for their ongoing trust and support, and to all of the Company business partners for their excellent cooperation in 2019. Our appreciation also goes to all employees who has given their energy, thoughts and dedication to support the Company achievement. Last but not least, the Board of Directors would like to give credit to our customers for their ongoing trust.

Hormat Saya,  
Sincerely yours,



**ASEP MULYANA**

Direktur Utama  
President Director

# TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Responsibility

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS  
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF  
PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Artha Anugerah Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Buana Artha Anugerah Tbk for year 2019 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 15 Juni 2020  
Jakarta, 15 June 2020

Direksi,  
Board of Directors,



**Asep Mulyana**

Direktur Utama  
President Director



**R Muhammad Indra W**

Direktur  
Director

Dewan Komisaris,  
Board of Commissioners,



**Robiet**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Stephanie**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

## PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

### PROFIL SINGKAT Brief History of the Company

Awal kehadiran Perseroan bernama PT Star Asia International pada tahun 2008. Pada tahun 2010, mengubah nama menjadi PT Star Petrochem. Kemudian, Perseroan menapaki babak baru dengan melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan menjadi perusahaan publik pada tahun 2011. Sejak saat itu, Perseroan tumbuh menjadi perusahaan perdagangan besar dengan komoditas benang, kapas, fiber. Pada tahun 2018, Perseroan menyediakan produk manajer investasi yang dikelola oleh Entitas Anak untuk memberi dukungan operasional dan kesinambungan usaha.

Perubahan nama kembali dilakukan pada tahun 2019 menjadi PT Buana Artha Anugerah Tbk. Perubahan ini berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 17 Juni 2019 oleh Yulia, SH dan telah disahkan dalam Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0094206.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 18 Juni 2019.

Melalui perubahan tersebut, Perseroan berharap dapat menjaga ketahanan dan kemandirian dalam menghadapi tantangan, sekaligus membuka peluang untuk mengembangkan usaha bersama Entitas Anak. Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bersinergi agar memperoleh kekuatan untuk mencapai tujuan bersama.

The Company started its business in 2018 under the name of PT Star Asia International. In 2010, the Company changed its name to PT Star Petrochem. In 2011, the Company became a public company by launching initial public offering and listed its shares in the Jakarta Stock Exchange. Since that time, the Company has grown into a large trading company with yarn, cotton and fiber as its commodities. In 2018, the Company has launched investment management products managed by the Subsidiaries to support the operational and business sustainability.

Subsequent change of name occurred in 2019, in which the Company changed its name to PT Buana Artha Tbk. This change of name was based on Extraordinary GMS resolutions as stipulated in the Deed of Meeting Resolutions No. 17 dated 17 June 2019 drawn by Yulia, SH and has been ratified in Deed of Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0094206.AH.01.11.Tahun 2019 dated 18 June 2019.

It is expected that through this change, the Company is able to retain its resilience and independence in facing the challenges as well as to provide opportunities to develop business with its Subsidiaries. To address this challenge, the Company is inviting the cooperation of all stakeholders that will strengthen them in achieving the mutual goals.

## BIDANG USAHA

### Line of Business

#### Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Perseroan menyatakan dalam Anggaran Dasar pasal 3 bahwa usaha yang dikelola meliputi bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan, melakukan divestasi dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

#### Bidang Usaha Dijalankan Pada Tahun Buku

Pada tahun 2019, Perseroan fokus menjalankan usaha melalui Entitas Anak pada bidang manajer investasi, khususnya *asset management*. Sedangkan, bidang usaha penunjang adalah perdagangan besar dengan komoditas meliputi benang, kapas, dan fiber.

#### Line of Business According to the Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company operate its business in construction, trading, industry, mining, land transportation, agriculture, printing, workshop, shares participation, investing and/or financing, divestment and services, except legal and tax related services.

#### Line of Business Performed in the Current Financial Year

In 2019, the Company was focused on conducting business in the investment management field, particularly asset management, through its Subsidiary. Meanwhile, the supporting business sector is wholesale trading with commodities including yarn, cotton and fiber.

## VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

### Vision, Mission, and Corporate Culture

#### Visi Vission

Menjadi Pemain Terkemuka di Bidang *Asset Management*.

To Become a Leading Player in *Asset Management*.

#### Misi Mission

- Meningkatkan value para *Stakeholder*;
- Menjaga prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik; dan
- Menjadi perusahaan yang senantiasa peduli lingkungan.

- To increase Shareholder value;
- To maintain the principles of good corporate governance; and
- To become the company that always cares about the environment.

#### Budaya Perusahaan Corporate Culture

1. Teamwork  
Kerja sama kelompok dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia.
2. Komitmen  
Mempunyai komitmen dan dedikasi dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.
3. Kepatuhan  
Memahami dan menganut etika bisnis yang sehat serta mematuhi rambu-rambu yang telah ditetapkan.
4. Kehati-hatian  
Bertanggungjawab dalam melaksanakan setiap tugas dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudent*).

1. Teamwork  
Teamwork and developing human resources competence.
2. Commitment  
Commitment and dedication in delivering the Company's Vision and Mission.
3. Compliance  
Understanding and compliance of a sound business ethics and prevailing regulations.
4. Prudence  
Responsible in carrying out every duty by practicing prudent principles.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Profile of the Board of Commissioners

<b>Nama</b> Name	<b>Fredy Hartono<sup>1)</sup></b>
<b>Jabatan</b> Position	<b>Komisaris Utama</b> President Commissioner
<b>Periode Jabatan</b> Period of Service	2016 – 2022
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship:	Indonesia
<b>Usia</b> Age	32 tahun 32 years of old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Nasional pada tahun 2006. Bachelor of Economy from Universitas Nasional in 2006.
<b>Riwayat Jabatan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 29 Juni 2016; dan</li> <li>- Diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Juni 2017.</li> </ul> </li> <li>- Deed of Extraordinary GMS Resolutions dated 29 June 2016; and</li> <li>- Reappointed based on Deed of Extraordinary GMS Resolutions dated 15 June 2017.</li> <li>• <b>Rangkap Jabatan / Concurrent Position</b> Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain. Not holding any concurrent position in the Company or other institutions.</li> <li>• <b>Pengalaman Kerja / Previous Work Experience</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Accountant PT Prosper Rekanda (2008 – 2011);</li> <li>- Accountant PT Indo Balau UME (2011– 2012);</li> <li>- Accountant PT Intermulti Kreasi (2012 – 2013); dan</li> <li>- Senior Accountant PT Nirvana Development Tbk (2014 – 2016).</li> </ul> </li> <li>- Accountant at PT Prosper Rekanda (2008 – 2011);</li> <li>- Accountant at PT Indo Balau UME (2011– 2012);</li> <li>- Accountant at PT Intermulti Kreasi (2012 – 2013); and</li> <li>- Senior Accountant at PT Nirvana Development Tbk (2014 – 2016).</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation, financial, management, family relationship with the other member of Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

<sup>1)</sup>Mengundurkan diri berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019.

<sup>1)</sup>Resign based on Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2019.

<b>Nama</b> Name	Robiet <sup>2)</sup>
<b>Jabatan</b> Position	<b>Komisaris Utama</b> President Commissioner
<b>Periode Jabatan</b> Period of Service	2016 – 2022
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship:	Indonesia
<b>Usia</b> Age	33 tahun 33 years of old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara tahun 2009; dan</li> <li>• Master Manajemen dari Universitas Tarumanegara tahun 2014.</li> <li>• Bachelor of Economy from Universitas Tarumanegara in 2009; and</li> <li>• Master of Management from Universitas Tarumanegara in 2014.</li> </ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment</b> Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019. Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2019.</li> <li>• <b>Rangkap Jabatan / Concurrent Position</b> Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Not holding any concurrent position in the Company or other institutions.</li> <li>• <b>Pengalaman Kerja / Previous Work Experience</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Auditor KAP Trisno, Hendang dan Rekan (2009 – 2010);</li> <li>- Senior Auditor KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (2010 – 2013); dan</li> <li>- Supervisor Reporting and Consolidation PT Nirvana Development Tbk (2013 – 2016).</li> <li>- Auditor at KAP Trisno, Hendang dan Rekan (2009 – 2010);</li> <li>- Senior Auditor at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (2010 – 2013); and</li> <li>- Supervisor Reporting and Consolidation at PT Nirvana Development Tbk (2013 – 2016).</li> </ul> </li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation, financial, management, family relationship with the other member of Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

<sup>2)</sup>Diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019.

<sup>2)</sup>Appointed as President Commissioner based on Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2019.

<b>Nama</b> Name	Abraham S <sup>3)</sup>
<b>Jabatan</b> Position	<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner
<b>Periode Jabatan</b> Period of Service	2017 - 2022
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship:	Indonesia
<b>Usia</b> Age	55 tahun 55 years of old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Menyelesaikan pendidikan dari Oral Robert University, Oklahoma pada tahun 1995. Completed his study in Oral Robert University, Oklahoma in 1995.
<b>Riwayat Jabatan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment</b> Surat Keputusan RUPS Luar Biasa No. 9 tanggal 15 Juni 2017 Decree of Extraordinary GMS Resolutions No. 9 dated 15 June 2017</li> <li>• <b>Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan / Previous Work Experience and Concurrent Position</b> Pendiri PT Anugrah Bunga Segar (sejak tahun 2014) Founder of PT Anugrah Bunga Segar (since 2014)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation, financial, management, family relationship with the other member of Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

<sup>3)</sup>Mengundurkan diri berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019.

<sup>3)</sup>Resign based on Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2019.

<b>Nama</b> Name	Stephanie <sup>4)</sup>
<b>Jabatan</b> Position	<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner
<b>Periode Jabatan</b> Period of Service	2019-2022
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship:	Indonesia
<b>Usia</b> Age	26 tahun 26 years of old
<b>Domisili</b> Domicile	Bekasi
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2017. Bachelor of Economics from Universitas Bhayangkara Jakarta Raya in 2017.
<b>Riwayat Jabatan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment</b> Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019. Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2019.</li> <li>• <b>Rangkap Jabatan / Concurrent Position</b> <i>Senior Auditor</i> KAP Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli (sejak 2018). Senior Auditor at KAP Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli (since 2018).</li> <li>• <b>Pengalaman Kerja / Previous Work Experience</b> <i>Senior Auditor</i> KAP Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan (2016-2018). Senior Auditor at KAP Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli (since 2018).</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation, financial, management, family relationship with the other member of Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

<sup>4)</sup>Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019.

<sup>4)</sup>Appointed as Independent Commissioner based on Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2019.

## PROFIL DIREKSI

### Profile of the Board of Directors

<b>Nama</b> Name	<b>Asep Mulyana</b>
<b>Jabatan</b> Position	<b>Direktur Utama</b> President Director
<b>Periode Jabatan</b> Period of Service	2012-2022
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship:	Indonesia
<b>Usia</b> Age	56 tahun 56 years of old
<b>Domisili</b> Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1988. Bachelor of Economy Majoring in Accounting from Universitas Padjajaran in 1988.
<b>Riwayat Jabatan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Juni 2012;</li> <li>- Diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Juni 2017; dan</li> <li>- Diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019.</li> </ul> </li> <li>- Deed of Extraordinary GMS Resolutions dated 15 June 2012;</li> <li>- Reappointed based on Extraordinary GMS dated 15 June 2017; and</li> <li>- Reappointed based on Extraordinary GMS dated 31 May 2019.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Rangkap Jabatan / Concurrent Position</b> Sekretaris Perusahaan (sejak 2012) Corporate Secretary (since 2012)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pengalaman Kerja / Previous Work Experience</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Senior Account Officer Bank Universal (1995 – 1997);</li> <li>- Kepala Cabang Bank Nusa Nasional (1997 – 2000);</li> <li>- Team Leader Loan Work Out Division Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000 – 2004);</li> <li>- Kepala Cabang PT Perusahaan Pengelola Aset (2004 – 2009);</li> <li>- Manager Corporate Finance Lucky Group (2009 – 2010);</li> <li>- Direktur PT Fiberindo Inti Prima (2010 – 2011);</li> <li>- Direktur PT Celia Berkarya (2010 – 2011);</li> <li>- Direktur PT Bintang Perkasa (2010 – 2011); dan</li> <li>- Komisaris Utama Perseroan (2010 – 2011).</li> <li>- Senior Account Officer at Bank Universal (1995 – 1997);</li> <li>- Branch Manager of Bank Nusa Nasional (1997 – 2000);</li> <li>- Team Leader Loan Work Out Division at Indonesian Bank Restructuring Agency (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) (2000 – 2004);</li> <li>- Branch Manager at PT Perusahaan Pengelola Aset (2004 – 2009);</li> <li>- Manager Corporate Finance at Lucky Group (2009 – 2010);</li> <li>- Director at PT Fiberindo Inti Prima (2010 – 2011);</li> <li>- Director at PT Celia Berkarya (2010 – 2011);</li> <li>- Director at PT Bintang Perkasa (2010 – 2011); and</li> <li>- President Commissioner of the Company (2010 – 2011).</li> </ul> </li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation, financial, management, family relationship with the other member of Board of Directors, the Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.

<b>Nama</b> Name	Robiet <sup>1)</sup>
<b>Jabatan</b> Position	<b>Direktur Independen</b> Independent Director
<b>Periode Jabatan</b> Period of Service	2016-2022
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship:	Indonesia
<b>Usia</b> Age	33 tahun 33 years of old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara tahun 2009; dan</li> <li>• Master Manajemen dari Universitas Tarumanegara tahun 2014.</li> <li>• Bachelor of Economy from Universitas Tarumanegara in 2009; and</li> <li>• Master of Management from Universitas Tarumanegara in 2014.</li> </ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 29 Juni 2016; dan</li> <li>- Diangkat kembali pada keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal No. 9 tanggal 15 Juni 2017.</li> <li>- Extraordinary GMS Resolution dated 29 June 2016; and</li> <li>- Reappointed based on Extraordinary GMS Resolutions No. 9 dated 15 June 2017.</li> </ul> </li> <li>• <b>Rangkap Jabatan / Concurrent Position</b> Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Not holding any concurrent position in the Company or other institutions.</li> <li>• <b>Pengalaman Kerja / Previous Work Experience</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Auditor KAP Trisno, Hendang dan Rekan (2009 – 2010);</li> <li>- Senior Auditor KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (2010 – 2013); dan</li> <li>- <i>Supervisor Reporting and Consolidation</i> PT Nirvana Development Tbk (2013 – 2016).</li> <li>- Auditor at KAP Trisno, Hendang dan Rekan (2009 – 2010);</li> <li>- Senior Auditor at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (2010 – 2013); and</li> <li>- Supervisor Reporting and Consolidation at PT Nirvana Development Tbk (2013 – 2016).</li> </ul> </li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation, financial, management, family relationship with the other member of Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

<sup>1)</sup>Berhenti menjabat sebagai Direktur Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019.

<sup>1)</sup>Resign as Independent Director based on Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2019.

<b>Nama</b> Name	R Muhammad Indra W <sup>2)</sup>
<b>Jabatan</b> Position	<b>Direktur Independen</b> Independent Director
<b>Periode Jabatan</b> Period of Service	2019-2022
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship:	Indonesia
<b>Usia</b> Age	34 tahun 34 years of old
<b>Domisili</b> Domicile	Bekasi
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi dari UPI YAI Jakarta pada tahun 2008. Bachelor of Economics from UPI YAI Jakarta in 2008.
<b>Riwayat Jabatan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment</b> Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019 Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2019</li> <li>• <b>Rangkap Jabatan / Concurrent Position</b> Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Not holding any concurrent position in the Company or other institutions.</li> <li>• <b>Pengalaman Kerja / Previous Work Experience</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Accurate Specialist</i> CPS Soft (<i>Accurate Accounting Software</i>) (2007-2008); dan</li> <li>• <i>Senior Accounting</i> PT Tatamulia Nusantara Indah (March 2008-2018).</li> <li>• <i>Accurate Specialist</i> at CPS Soft (<i>Accurate Accounting Software</i>) (2007-2008); and</li> <li>• <i>Senior Accounting</i> at PT Tatamulia Nusantara Indah (March 2008-2018).</li> </ul> </li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation, financial, management, family relationship with the other member of Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

<sup>2)</sup>Diangkat sebagai Direktur Independen berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019.

<sup>2)</sup>Appointed as Independent Director based on Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2019.

## PROFIL KOMITE AUDIT

### Profile of the Audit Committee

<b>Nama</b> Name	<b>Fredy Hartono<sup>1)</sup></b>
<b>Jabatan</b> Position	<b>Ketua Komite Audit</b> Chairman of the Audit Committee
<b>Periode Jabatan</b> Period of Service	2016-2021
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2016. Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter dated 28 March 2016.

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.  
His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

<sup>1)</sup>Berhenti menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 31 Mei 2019.  
<sup>1)</sup>Resign as the Chairman of the Audit Committee since 31 May 2019.

<b>Nama</b> Name	<b>Stephanie<sup>2)</sup></b>
<b>Jabatan</b> Position	<b>Ketua Komite Audit</b> Chairman of the Audit Committee
<b>Periode Jabatan</b> Period of Service	2019-2022
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 31 Mei 2019. Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter dated 31 May 2019.

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.  
His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

<sup>2)</sup>Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 31 Mei 2019.  
<sup>2)</sup>She served as the Chairman of the Audit Committee based on Board of Directors Non-Meeting Decision Letter dated 31 May 2019.

<b>Nama</b> Name	<b>Yosep Setiyo Nugroho</b>
<b>Jabatan</b> Position	<b>Anggota Komite Audit</b> Member of the Audit Committee
<b>Periode Jabatan</b> Period of Service	2016 – 2021
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship:	Indonesia
<b>Usia</b> Age	39 tahun 39 years of old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta pada tahun 2002. Bachelor of Economy Majoring in Accounting from Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta in 2002.
<b>Riwayat Jabatan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2011; dan</li> <li>- Diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2016.</li> <li>- Board of Directors Non-Meeting Decision Letter dated 28 March 2011; and</li> <li>- Reappointed based on Board of Directors Non-Meeting Decision Letter dated 28 March 2016.</li> </ul> </li> <li>• <b>Rangkap Jabatan / Concurrent Position</b> Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Not holding any concurrent position in the Company or other institutions.</li> <li>• <b>Pengalaman Kerja / Previous Work Experience</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf Administrasi Penjualan Sani Tiara Prima (2006);</li> <li>- <i>Marketing Mitra</i> Servisindo Utama (2009);</li> <li>- <i>Admin Support</i> di Perseroan (2010); dan</li> <li>- <i>Admin</i> Micronics Internusa (2010).</li> <li>- Sales Administration Staff of Sani Tiara Prima (2006);</li> <li>- Marketing Partner of Servisindo Utama (2009);</li> <li>- Admin Support of the Company (2010); and</li> <li>- Admin of Micronics Internusa (2010).</li> </ul> </li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation, financial, management, family relationship with the other member of Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

<b>Nama</b> Name	<b>Susanti</b>
<b>Jabatan</b> Position	<b>Anggota Komite Audit</b> Member of the Audit Committee
<b>Periode Jabatan</b> Period of Service	2011 – 2021
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship:	Indonesia
<b>Usia</b> Age	36 tahun 36 years of old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Muhamadiyah Jakarta pada tahun 2006. Bachelor of Economy Majoring in Accounting from Universitas Muhamadiyah Jakarta in 2006.
<b>Riwayat Jabatan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2011; dan</li> <li>- Diangkat kembali Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2016.</li> <li>- Board of Directors Non-Meeting Decision Letter dated 28 March 2011; and</li> <li>- Reappointed based on Board of Directors Non-Meeting Decision Letter dated 28 March 2016.</li> </ul> </li> <li>• <b>Rangkap Jabatan / Concurrent Position</b> Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Not holding any concurrent position in the Company or other institutions.</li> <li>• <b>Pengalaman Kerja / Previous Work Experience</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf <i>Accounting</i> KH Daulay &amp; Partners (2007-2009); dan</li> <li>- Staf <i>Accounting</i> Yumada Bhakti Mandiri (2009-2010).</li> <li>- Accounting Staff of KH Daulay &amp; Partners (2007-2009); and</li> <li>- Accounting Staff of Yumada Bhakti Mandiri (2009-2010).</li> </ul> </li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation, financial, management, family relationship with the other member of Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Profile of Corporate Secretary

<b>Nama</b> Name	<b>Asep Mulyana</b>
<b>Jabatan</b> Position	<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary
<b>Periode Jabatan</b> Period of Service	2012-2022
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi di Luar Rapat tanggal 16 Juli 2012. Board of Directors Non-Meeting Decision Letter dated 16 July 2012.

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.

## PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

### Profile of the Head of Internal Audit

<b>Nama</b> Name	<b>Arief Sugianto</b>
<b>Jabatan</b> Position	<b>Ketua Unit Audit Internal</b> Head of Internal Audit
<b>Periode Jabatan</b> Period of Service	2012-2022
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship:	Indonesia
<b>Usia</b> Age	46 tahun 46 years of old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Pancasila, Jakarta pada tahun 1995. Bachelor of Economy Majoring in Accounting from Universitas Pancasila, Jakarta in 1995.
<b>Riwayat Jabatan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment</b> Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat tanggal 28 September 2012. Board of Directors Non-Meeting Decision Letter dated 28 September 2012.</li> <li>• <b>Rangkap Jabatan / Concurrent Position</b> Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Not holding any concurrent position in the Company or other institutions.</li> <li>• <b>Pengalaman Kerja</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Chief Finance PT Sinar Indra Makmur (1999).</li> <li>- Supervisor Internal Audit PT Jalur Sutramas (2001);</li> <li>- Chief Accounting PT Tri Sarana Boga (2004); dan</li> <li>- Accounting and Finance Supervisor PT Trade Servistama Indonesia (2007).</li> <li>- Chief Finance at PT Sinar Indra Makmur (1999).</li> <li>- Supervisor Internal Audit at PT Jalur Sutramas (2001);</li> <li>- Chief Accounting at PT Tri Sarana Boga (2004); and</li> <li>- Accounting and Finance Supervisor at PT Trade Servistama Indonesia (2007).</li> </ul> </li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation, financial, management, family relationship with the other member of Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN DEMOGRAFI KARYAWAN

### Competence Development and Employee Demographic

Perseroan memfasilitasi karyawan untuk ikut serta dalam program pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan jabatan masing-masing karyawan. Namun untuk tahun 2019, pengembangan kompetensi belum dilakukan mengingat fokus Perseroan pada aspek SDM lainnya.

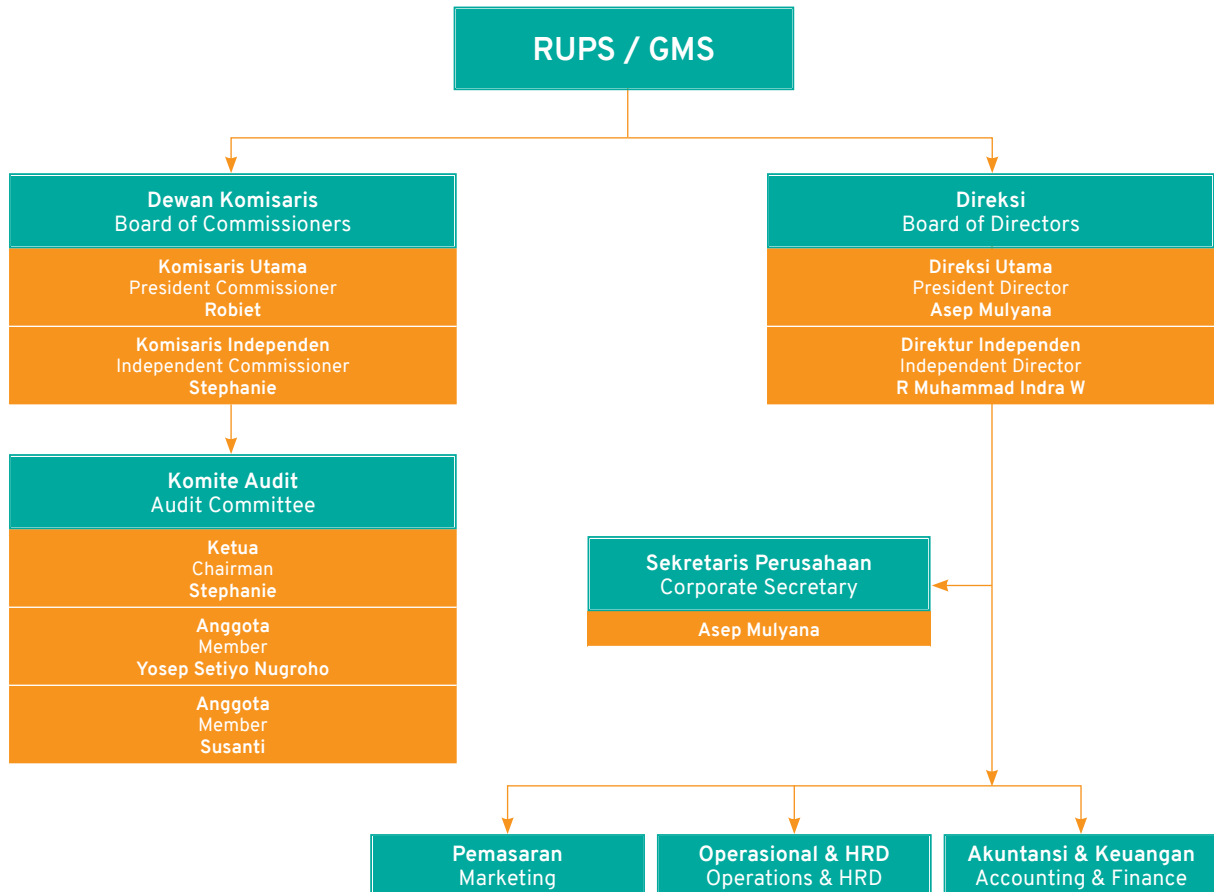
The Company enrolled its employees in competence development program aligned with the need of the employee respective position. However, the Company did not conduct any competence development in 2019 as the Company focused on another aspect of HR.

Di tahun 2019, Perseroan telah melepas Entitas Anak yang bergerak pada bidang tekstil sehingga menyebabkan jumlah karyawan berkurang secara signifikan. Jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan menjadi 16 orang sebagaimana diuraikan berikut.

In 2019, the Company divested its Subsidiary engaged in the textile sector, causing the number of employees to decrease significantly. The number of employees of the Company is 16 people, as described below.

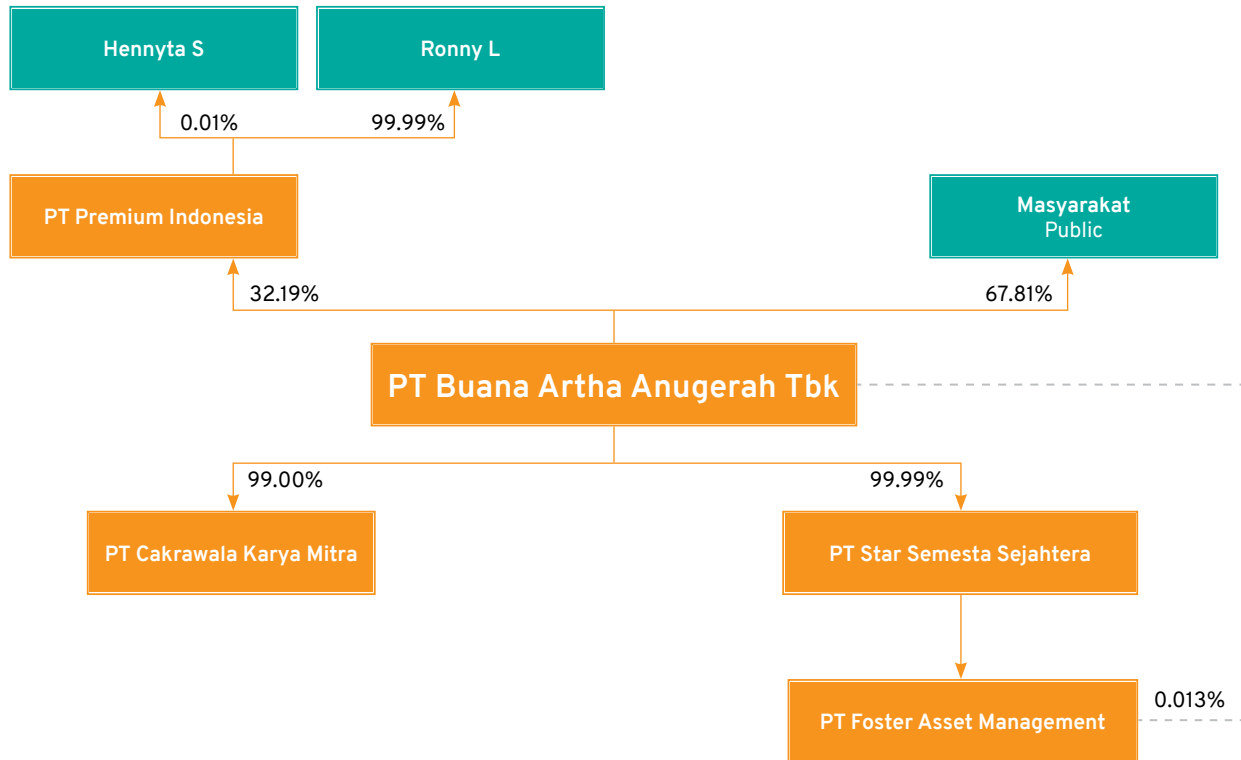
Deskripsi	2019		2018		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
<b>Usia</b>					<b>Age</b>
20 - 30 Tahun	8	50.00	89	35.04	20 - 30 Years Old
31 - 40 Tahun	4	25.00	115	45.28	31 - 40 Years Old
41 - 50 Tahun	1	6.25	38	14.96	41 - 50 Years Old
> 50 Tahun	3	18.75	12	4.72	> 50 Years Old
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100.00</b>	<b>254</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>
<b>Pendidikan</b>					<b>Education</b>
S1	15	93.75	30	11.81	Bachelor Degree
D3	0	0.00	25	9.84	Diploma Degree
< SLTA	1	6.25	199	78.35	< High School
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100.00</b>	<b>254</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>
<b>Jenjang Manajemen</b>					<b>Level of Management</b>
Direktur	6	37.50	5	1.97	Director
Manajerial	5	31.25	10	3.94	Manager
Supervisor	1	6.25	17	6.69	Supervisor
Staff	4	25.00	50	19.96	Staff
Non Staff	0	0.00	172	67.72	Non Staff
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100.00</b>	<b>254</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>

## STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure



## STRUKTUR GRUP DAN PEMEGANG SAHAM

Group and Shareholders Structure



## DAFTAR ENTITAS ANAK

### List of Subsidiaries

Entitas Anak milik Perseroan terdiri dari 3 Entitas Anak secara langsung dan 1 Entitas Anak secara tidak langsung. Hingga kini, Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi dan entitas ventura. Uraian informasi Entitas Anak dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

The Company has 3 direct Subsidiaries and 1 indirect Subsidiaries. To date, the Company does not have any associated and joint venture entity. The detailed information on the Subsidiaries is presented in the following table.

Nama Name	Tempat Kedudukan Place of Occupation	Kegiatan Usaha Business activities	Beroperasi Mulai Komersial Operate Start Commercial	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Total Aset Total Assets (Rp)
<b>Kepemilikan Langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
PT Cakrawala Karya Mitra	Jakarta	Konsultasi Manajemen Management Consultation	Belum Beroperasi Not Yet Operational	99.00	-
PT Star Semesta Sejahtera	Tangerang	Perdagangan Umum dan Jasa General Trading and Services	Belum Beroperasi Not Yet Operational	99.00	377,436,560,258
<b>Kepemilikan Tidak Langsung</b>					<b>Indirect Ownership</b>
PT Foster Asset Management	Jakarta	Manajer investasi Fund Manager	2009	0.013	63,937,271,649

#### Kepemilikan Langsung

##### PT Cakrawala Karya Mitra

Gedung Tifa Lt. 4 Unit 403  
Jl. Kuningan Barat I No. 26  
Jakarta Selatan

##### Profil

Aktivitas usaha PT Cakrawala Karya Mitra meliputi konsultasi manajemen. Berdiri sejak tahun 2019 berdasarkan Akta No. 1 tanggal 10 Juni 2019 oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027886.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 10 Juni 2019.

##### Pengurus

Dewan Komisaris : Asep Mulyana  
Direksi : Erie Sehaeri

#### Direct Ownership

##### PT Cakrawala Karya Mitra

Gedung Tifa Lt. 4 Unit 403  
Jl. Kuningan Barat I No. 26  
Jakarta Selatan

##### Profile

PT Cakrawala Karya Mitra business activities include management consulting. Established in 2019 based on Deed No. 1 dated 10 June 2019 drawn before Notary Humbert Lie, SH, SE, MKn. The Deed was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0027886.AH.01.01. 2019 dated 10 June 2019.

##### Company Management

Board of Commissioners : Asep Mulyana  
Board of Director : Erie Sehaeri

#### PT Star Semesta Sejahtera

Jl. Raya Serang KM 12  
Desa Pasir Jaya  
Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang

#### Profil

Kegiatan utama PT Star Semesta Sejahtera adalah perdagangan umum dan jasa. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2015 berdasarkan Akta No. 15 tanggal 6 Agustus 2015 oleh Notaris Yulia, SH. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU- 2451140. AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015.

#### Pengurus

Dewan Komisaris : Asep Mulyana  
Direksi : Erieh Sehaeri

### Kepemilikan Tidak Langsung Perseroan

#### PT Foster Asset Management

Gedung Tifa Lt. 7 Unit 701  
Jl. Kuningan Barat I No. 26  
Jakarta Selatan

#### Profil

Kegiatan usaha utama PT Foster Asset Management bergerak dalam bidang manajer investasi. Berdiri berdasarkan Akta No. 5 tanggal 8 September 2009 oleh Notaris Muchlis Patahna, SH. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU. 50281.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 19 Oktober 2009.

#### Pengurus

##### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Asep Mulyana  
Komisaris Independen : Eko Budi Santosa

#### Direksi

Direktur Utama : Andreas Yasakasih  
Direktur : I Gede Widiana

#### PT Star Semesta Sejahtera

Jl. Raya Serang KM 12  
Desa Pasir Jaya  
Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang

#### Profile

The main activities of PT Star Semesta Sejahtera is general trading and services. Established since 2015 based on Deed No. 15 dated 6 August 2015 by Notary Yulia, SH. The deed was ratified by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Deed of Resolutions No. AHU- 2451140. AH.01.01.Tahun 2015 dated 12 August 2015.

#### Company Management

Board of Commissioners : Asep Mulyana  
Board of Director : Erieh Sehaeri

### The Company's Indirect Ownership

#### PT Foster Asset Management

Gedung Tifa Lt. 7 Unit 701  
Jl. Kuningan Barat I No. 26  
Jakarta Selatan

#### Profile

PT Foster Asset Management's main business activities is to operate in the sector of investment managers. The company was established based on Deed No. 5 dated 8 September 2009 drawn up by Notary Muchlis Patahna, SH. The deed has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of Indonesia No. AHU. 50281.AH.01.01.of 2009 dated 19 October 2009.

#### Company Management

##### Board of Commissioners

President Commissioner : Asep Mulyana  
Independent Commissioner : Eko Budi Santosa

#### Board of Director

President Director : Andreas Yasakasih  
Director : I Gede Widiana

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Kepemilikan Ownership Status
Modal Dasar Authorized Capital	19,000,000,000	1,900,000,000,000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital				
<b>Kepemilikan Lebih dari 5%</b>				<b>More than 5% Shareholding</b>
PT Premium Indonesia	1,544,925,000	154,492,500,000	32.19	Institusi Lokal Local Institution
<b>Kepemilikan Kurang dari 5%</b>				<b>Less than 5% Shareholding</b>
Masyarakat Public	3,255,075,602	325,507,560,200	67.81	Individu dan Institusi Lokal dan Asing Local and Foreign Individual and Institution
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Amount of Issued and Paid- Up Capital	4,800,000,602	480,000,060,200	100.00	

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN

Shareholder Composition by Type of Investor

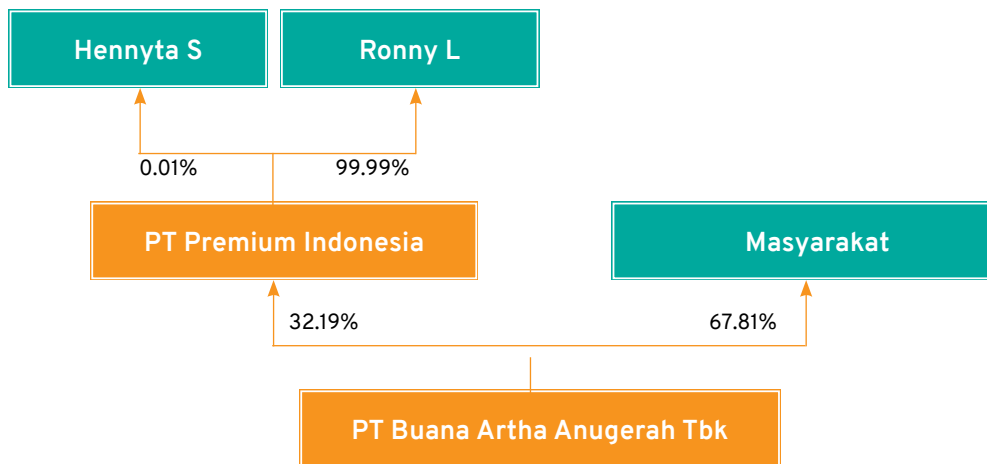
Status Pemilik Owner Status	Jumlah Pemodal Number of Investors	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
<b>Pemodal Nasional</b> National Investor	<b>1,525</b>	<b>4,578,410,602</b>	<b>95.38</b>
Perorangan Personal	1,495	190,393,502	3.96
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	28	4,037,637,100	84.11
Asuransi Insurance	2	350,380,000	7.29
Yayasan Foundation	0	0	0.00
Dana Pensiun Pension Fund	0	0	0.00
<b>Pemodal Asing</b> Foreign Investor	<b>8</b>	<b>221,590,000</b>	<b>4.61</b>
Perorangan Personal	7	1,656,400	0.03
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1	219,933,600	4.58
<b>Total</b>	<b>1,533</b>	<b>4,800,000,602</b>	<b>100.00</b>

## PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

### Main and Controlling Shareholders

Pada tahun 2019, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Ronny L dan Pemegang Saham Perseroan secara langsung adalah PT Premium Indonesia, sebagaimana ditunjukkan dalam struktur kelompok Pemegang Saham Utama dan Pengendali berikut.

In 2019, the Company Main and Controlling Shareholders is Ronny L, while the Company direct Shareholders is PT Premium Indonesia, as described in the structure of Main and Controlling Shareholders as follows.



## KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan memastikan sampai dengan akhir tahun 2019, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjadi Pemegang Saham Perseroan.

The Company confirms that until the end of 2019, there was no members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who are the Company Shareholders.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

### Employee and/or Management Stock Allocation Program

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen perusahaan (ESOP/MSOP).

The Company did not carry out Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP).

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

### Chronology of Share Listing

Aktivitas saham Perseroan sudah tercatat di Bursa Efek Jakarta. Informasi pencatatan saham Perseroan diuraikan sebagai berikut.

The activities of the Company's shares is listed in the Jakarta Stock Exchange. The information on the Company's share listing is presented as follows.

30 Juni 2011 30 June 2011	13 Januari 2012 – 14 Juli 2014 13 January 2012 – 14 July 2014
<p>Melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat dengan jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham. Kegiatan tersebut dilandasi pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat Keputusan No. S-7297/BL/2011. Selain itu, Perseroan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 980.000.000 lembar waran yang diberikan secara cuma-uma sebagai insentif bagi Pemegang Saham, dengan harga yang ditawarkan sebesar Rp102,- per lembar saham.</p> <p>Upon receipt of the effective letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) through Decree No. S-7297/BL/2011, the Company conducted the Initial Public Offering of 2.000.000.000 shares with nominal value of Rp100,- per share. In addition to that, the Company also issued 980.000.000 Warrant Series I with the offering price of Rp102,- per share that is given as an incentive to the Shareholders.</p>	<p>Pemegang Saham baru memperoleh 1 Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru. Tetapi, Pemegang Waran Seri I tidak memiliki hak sebagai Pemegang Saham, termasuk penerima dividen, selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Sampai dengan berakhirnya masa pelaksanaan waran, Perseroan telah mengkonversi sebanyak 602 waran dengan harga Rp102,- per saham.</p> <p>Warrant Series I holder will be entitled to their right as Shareholder including receiving the dividend after they convert their warrant into shares. To date, the Company has converted 602 warrant at the price of Rp102,- per share.</p>

## KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

### Chronology of Other Securities Listing

Perseroan hanya menerbitkan saham, sehingga tidak menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya, meliputi nama efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, nama bursa tempat dicatatkannya efek, dan peringkat efek.

The Company only issues shares, there is no information related to the chronology of other securities listing including, name of securities, rate of interest/return, maturity date, offering value, name of listing bourse, and securities rating.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### Realization of Public Offering Proceeds Utilization

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum perdana di tahun 2011 setelah dikurangi biaya-biaya emisi telah digunakan seluruhnya untuk kepentingan pengembangan usaha. Perseroan belum lagi melakukan penawaran umum. Semua dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada otoritas pasar modal sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

All proceeds generated from the initial public offering in 2011 after being deducted by underwriter fee was used to expand the Company's business. Since then, the Company has not yet conducted any public offering. All proceeds has been reported to the capital market authorities in line with the prevailing provisions and regulations.

## KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

### Dividend Policy and Payment

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pembagian dividen yang dibagikan kepada Pemegang Saham harus memperoleh persetujuan dari RUPS. Pembagian dividen disesuaikan dengan tingkat laba yang diperoleh dan jumlah cadangan yang harus disisihkan.

In line with the prevailing laws, the policy related to distributing the dividend to the Shareholders should be approved by the GMS. The dividend is distributed based on the generated profit and total reserve to be set aside.

Penyaluran dividen untuk kurun waktu 2 tahun terakhir tidak direalisasikan sebagaimana keputusan saat RUPS Tahunan, yaitu laba bersih digunakan untuk dana cadangan dan laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan. Maka, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai tanggal pembayaran dividen kas dan non kas, dividen per saham, dan jumlah dividen per tahun.

In line with the Annual GMS resolutions, the Company did not distribute any dividend in the last 2 years and will use the net profit for reserve fund and retained earnings for the Company's operational activities. Therefore, the Company did not present any information on cash and non-cash dividend distribution date, dividend per share, and dividend amount per year.

## LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

### Capital Market Supporting Institution

Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee	Periode Penugasan Period of Assignment
<b>Akuntan Publik/ Public Accountant Budiman, Wawan, Pamudji &amp; Rekan</b> Jl. Medokan Ayu I Blok D-16 Surabaya, 60295 Telp : (031) 8700 6347 Email : kapbwp.sby@gmail.com	Audit laporan keuangan Auditing the Company's financial statements	Rp825,000,000,-	Sejak tahun 2019. Since 2019.
<b>PT Bursa Efek Indonesia (BEI)</b> Indonesia Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia Telp : (021) 515 0515 Fax : (021) 515 0330 Email : callcenter@idx.co.id Website : www.idx.co.id	Informasi perdagangan dan pencatatan saham Information on stock trading and listing.	Rp227,150,000,-	Sejak tahun 2011. Since 2011.
<b>Notaris/Notary Yulia, SH</b> Multivision Tower Lt. 3 Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta, 14450 Telp : (021) 2938 0800	Pembuatan akta perusahaan dan waran Preparing the Company's deeds	Rp95,000,000,-	Sejak tahun 2010 sampai saat ini. Since 2010 to present.
<b>Biro Administrasi Efek/ Share Registrar Bureau PT Sharestar Indonesia</b> Berita Satu Plaza Lt.7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta Telp : (021) 527 7966 Fax : (021) 527 7967	Pengelolaan administrasi saham dan waran Managing the administration of shares and warrant	Rp29,150,000,-	Sejak tahun 2011 sampai saat ini. Since 2011 to present.

## KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

### Branch Office or Representative Office

Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan.

The Company did not have any branch or representative offices.

## AKSES INFORMASI PERUSAHAAN Company Information Access

Bagi seluruh Pemegang Saham, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan secara rinci melalui:

**Asep Mulyana**

**Sekretaris Perusahaan**

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia

Jl. MH Thamrin No. 1

Jakarta Pusat, 10310

Telp : (021) 2358 5612

Fax : (021) 2358 4401

Email : [admin@starpetrochem.co.id](mailto:admin@starpetrochem.co.id)

Website : [www.starpetrochem.co.id](http://www.starpetrochem.co.id)

Shareholders, public, and other Stakeholders may get detailed information about the Company through:

**Asep Mulyana**

**Corporate Secretary**

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia

Jl. MH Thamrin No. 1

Jakarta Pusat, 10310

Telp : (021) 2358 5612

Fax : (021) 2358 4401

Email : [admin@starpetrochem.co.id](mailto:admin@starpetrochem.co.id)

Website : [www.starpetrochem.co.id](http://www.starpetrochem.co.id)

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis

### TINJAUAN EKONOMI MAKRO

#### Macro Economy Overview

Laju pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 masih tertahan oleh sejumlah sentimen negatif, terutama oleh kebijakan moneter Amerika Serikat dan eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok. Kondisi tersebut mempengaruhi perlambatan ekonomi global secara merata di negara maju maupun negara berkembang. Pada tahun 2019, ekonomi global hanya tumbuh 2,9%, melambat dibandingkan dengan pertumbuhan 2018 sebesar 3,6%.

Imbas dari sentimen-sentimen negatif tersebut mengakibatkan kontraksi volume perdagangan dunia sebesar 0,2%, penurunan harga komoditas global, mendorong ketidakpastian di pasar keuangan dunia, dan memengaruhi pola arus modal global. Perkembangan yang kurang mendukung ini memicu perlambatan aliran masuk modal asing ke negara berkembang dan memberikan tekanan kepada mata uang negara berkembang. Ditambah lagi, perlambatan ekonomi global juga sudah berdampak pada aktivitas sektor jasa dan pasar tenaga kerja. Kondisi ini semakin mengonfirmasi pelemahan ekonomi yang meluas ke negara yang tidak hanya ditopang oleh sektor industri, namun juga ke negara yang ditopang oleh sektor jasa.

Di tengah perkembangan ekonomi global yang tidak kondusif, kinerja ekonomi Indonesia pada tahun 2019 tumbuh 5,02%. Pertumbuhan tersebut lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Dengan fundamental yang cukup kuat, perekonomian Indonesia dapat bertahan. Kondisi tersebut ditopang oleh konsumsi rumah tangga, ekspansi fiskal, dan perbaikan ekspor pada beberapa komoditas seperti besi baja, otomotif, *pulp and waste paper*, emas, dan serat tekstil.

Daya tahan perekonomian Indonesia telah mendorong kenaikan aliran masuk modal asing, menopang surplus Neraca Pembayaran Indonesia (NPI), dan memperkuat nilai tukar Rupiah secara *point to point* sebesar 3,58%, sehingga ditutup pada level Rp13.888 per dolar Amerika Serikat pada akhir 2019. Selain itu, faktor daya tahan ekonomi Indonesia juga ditopang oleh perdagangan antar daerah. Pada tahun 2019, terdapat 14 dari 34 provinsi yang tumbuh lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2019, Bank Indonesia.

In 2019, the pace of global economic growth is still restrained by a number of negative sentiments, especially by the United States monetary policy and the escalation of a trade war between the United States and China. These conditions affect the global economic slowdown evenly in developed and developing countries. In 2019, the global economy only grew by 2.9%, slowed down compared to 2018 of 3.6%.

The impact of these negative sentiments resulted in a contraction of world trade volume by 0.2%, a decrease in global commodity prices, drive uncertainty on world financial markets, and influence the pattern of global capital flows. This unsupportive development triggered a slowdown in foreign capital inflows to developing countries and distressed developing country currencies. In addition, the global economic slowdown has also impacted the service sector and labor market activities. This condition further confirms the economic weakness that extends to not only countries that supported by the industrial sector, but also to countries that are supported by the service sector.

Amid the unfavorable global economic development, Indonesia's economic performance in 2019 grew by 5.02%. This growth is slower than the achievement in 2018 of 5.17%. Indonesia's economy can survive with strong fundamentals. This condition was supported by household consumption, fiscal expansion, and export improvements in several commodities such as steel, automotive, pulp and waste paper, gold, and textile fibers.

The resilience of Indonesian economy has pushed up foreign capital inflows, propped Indonesia's balance of payments surplus (NPI), and strengthened Rupiah exchange rate point-to-point by 3.58%, thus, it closed at Rp 13,888 per US dollar at the end of 2019. In addition, Indonesia's economic resilience factor is also supported by inter-regional trade. In 2019, there were 14 out of 34 provinces that grew higher than the previous year.

Source: 2019 Economic Report on Indonesia, Bank Indonesia.

## TINJAUAN INDUSTRI

### Industry Overview

Industri pasar modal melanjutkan kecenderungan menguat, tercermin dari IHSG yang mencatatkan pertumbuhan positif, yaitu sebesar 1,70% yoy dan ditutup di level 6.299,54. Arus modal masuk bersih investor asing di pasar saham juga meningkat signifikan, yaitu *net buy* Rp49,2 triliun dari sebelumnya *net sell* Rp50,7 triliun. Penawaran umum juga terbilang cukup baik dengan nilai emisi yang relatif tinggi, sebesar Rp166,85 triliun, serta jumlah emiten baru di pasar modal mencapai 60 emiten. Selain itu, nilai aktiva bersih reksa dana tercatat tumbuh positif sebesar 3,96% atau Rp544,95 triliun.

Kondisi ini menandakan masih tingginya kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia. Tingginya *market confidence* juga diperkuat oleh hasil *survey* yang dilakukan oleh Bloomberg terhadap 57 *global investors* dan *traders* yang menempatkan Indonesia di *ranking* tertinggi di antara negara-negara *emerging market* untuk tujuan investasi di instrumen saham dan surat utang.

Sumber: Laporan Kinerja 2019, Otoritas Jasa Keuangan

The capital market industry continued to strengthen, as reflected in the IDX Composite (IHSG) which recorded positive growth of 1.70% yoy and closed at 6,299.54. Net inflows of foreign investment in the stock market also increased significantly, namely net buys of Rp49.2 trillion from previously net sells of Rp50.7 trillion. The public offering was also fairly well with relatively high emission value, amounted to Rp166.85 trillion, and the number of new issuers in the capital market reached 60 issuers. In addition, the net asset value of mutual funds recorded a positive growth of 3.96% or Rp544.95 trillion.

This condition indicates that investors' confidence in the economic outlook of Indonesia is still high. This high market confidence is also supported by the result of a survey conducted by Bloomberg of 57 global investors and traders who placed Indonesia in the highest ranking among emerging market countries as investment destination in stock and debt instruments.

Source: 2019 Performance Report, Financial Services Authority

## TINJAUAN OPERASIONAL

### Operational Overview

Perseroan membagi segmen usaha terdiri dari penjualan dan jasa manajer investasi. Saat ini, Perseroan fokus untuk menjalankan usaha di bidang manajer investasi melalui Entitas Anak.

The Company divides business segments into sales and investment management services. Presently, the Company is focused on conducting business in the investment management field through its Subsidiary.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
<b>Manajer Investasi</b>					<b>Sales</b>
Pendapatan Eksternal	382	178	204	115.06	External Revenue
Hasil Segmen	382	178	204	115.06	Segment Results

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Laba Segmen	(7,049)	3,843	(10,892)	(283.43)	Segment Profits
<b>Penjualan</b>					<b>Investment Manager</b>
Pendapatan Eksternal	78,131	131,656	(53,525)	(40.66)	External Revenue
Hasil Segmen	15,209	23,165	(7,956)	(34.34)	Segment Results
Laba Segmen	13,819	2,187	11,632	531.92	Segment Profits
<b>Konsolidasi</b>					<b>Consolidated</b>
Pendapatan Eksternal	78,513	131,833	(53,321)	(40.45)	External Revenue
Hasil Segmen	15,592	23,343	(7,752)	(33.21)	Segment Results
Laba Segmen	6,770	6,030	740	12.27	Segment Profits

Pada tahun 2019, segmen manajer investasi, mengalami peningkatan pendapatan eksternal sebesar Rp204 juta atau 115,06% menjadi Rp382 juta. Berbeda dengan segmen penjualan yang mengalami penurunan pendapatan eksternal sebesar Rp53,53 miliar atau 40,66% menjadi Rp78,13 miliar.

In 2019, the investment management segment experienced an increase in external income of Rp204 million or 115.06% to Rp382 million. It is contrast to the sales segment that experienced a decrease in its external income of Rp53.53 billion or 40.66% to Rp78.13 billion.

## Penjualan dan Pendapatan

Perseroan memperoleh total penjualan dan pendapatan sebesar Rp78,51 miliar. Pencapaian tersebut lebih rendah Rp53,32 miliar dibandingkan tahun 2018 mencapai Rp131,833 miliar.

## Sales and Income

The company obtained total sales and income of Rp78.51 billion. This achievement was lower by Rp53.32 billion compared to 2018 which reached Rp131,833 billion.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan dan Pendapatan	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Sales and Income
			Rp	%	
Jasa Manajer Investasi	382	178	204	115.06	Sales of Yarn and Cotton
Penjualan Benang dan Kapas	78,131	131,656	(53,525)	(40.66)	Fund Manager Service
<b>Total</b>	<b>78,513</b>	<b>131,833</b>	<b>(53,321)</b>	<b>(40.45)</b>	<b>Total</b>

## Profitabilitas

Per 31 Desember 2019, Perseroan membukukan profitabilitas sebesar Rp1,95 miliar, lebih tinggi Rp1,78 miliar dibanding dari tahun 2018 mencapai Rp174 juta.

## Profitability

As of 31 December 2019, the Company recorded profitability of Rp1.95 billion, Rp1.78 billion higher than what was reached in 2018 of Rp174 million.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Overview

Uraian kinerja keuangan ini berdasarkan data-data keuangan yang sesuai dengan kaidah dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Seluruh materi tinjauan keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, dan telah diaudit Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamuji & Rekan yang memberikan opini Wajar dalam semua hal material

The following financial overview is presented based on financial data that is in line with the Indonesian Financial Accounting Standard. All financial overview material is prepared based on the Audited Consolidated Financial Statement for the financial year ended in 31 December 2019 audited by Public Accountant Firm Budiman, Wawan, Pamuji & Rekan with Unqualified opinion in all material.

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Penjualan dan Pendapatan	78,513	131,833	(53,321)	(40.45)	Sales and Income
Beban Pokok Penjualan	(62,921)	(108,490)	(45,569)	(42.00)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	15,592	23,343	(7,752)	(33.21)	Gross Profit
Beban Usaha	(8,577)	(6,539)	2,039	31.18	Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	7,014	16,804	(9,790)	(58.26)	Operating Profit (Loss)
Beban Bunga	(244)	(10,775)	(10,530)	(97.73)	Interest Expense
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	6,770	6,030	740	12.27	Profit (Loss) Before Income Tax
Pajak Penghasilan	(4,819)	(5,856)	(1,038)	(17.72)	Income Tax
Laba Neto Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:	1,951	174	1,778	1,023.97	Net Profit for the Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,951	20	1,931	9,577.36	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	0	153	(153)	(99.72)	Non-controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain	-	899	(899)	(100.00)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:	1,951	1,072	879	81.96	Total Comprehensive Profit for the Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,951	914	1,037	113.38	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	0	158	(157)	(99.73)	Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	0.406	0.004	0.402	10,050.00	Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

### Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

#### Penjualan dan Pendapatan

Kinerja Perseroan pada tahun 2019 dapat dilihat dari penjualan dan pendapatan yang tercatat sebesar Rp78,51 miliar, turun Rp53,32 miliar dibandingkan tahun 2018 mencapai Rp131,83 miliar.

#### Sales and Income

The Company's performance in 2019 can be seen from the sales and income recorded at Rp78.51 billion, which decreased by Rp53.32 billion compared to 2018 of Rp131.83 billion.

#### **Beban Pokok Penjualan**

Beban pokok penjualan mengalami penurunan sebesar Rp45,57 miliar, dari Rp108,49 miliar yang tercatat pada tahun 2018 menjadi Rp62,92 miliar di tahun 2019. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan penggunaan bahan baku dan upah langsung.

#### **Laba Bruto**

Meski beban pokok penjualan turun, Perseroan masih mencatat penurunan laba bruto sebesar Rp7,75 miliar. Sebelumnya, Perseroan memperoleh laba bruto Rp23,34 miliar, kini dibukukan Rp15,59 miliar.

#### **Beban Usaha**

Beban usaha untuk tahun ini Rp8,58 miliar, lebih tinggi dari tahun 2018 sebesar Rp6,54 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh beban gaji dan tunjangan, serta sewa yang naik.

#### **Laba (Rugi) Usaha**

Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan laba usaha Rp7,01 miliar yang pada periode sebelumnya diperoleh sebesar Rp16,80 miliar. Kondisi tersebut menunjukkan penurunan Rp9,79 miliar.

#### **Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan**

Laba sebelum pajak penghasilan mengalami peningkatan Rp740 juta menjadi Rp6,77 miliar. Kontribusi peningkatan ini dari beban lain-lain yang lebih rendah.

#### **Laba Neto Tahun Berjalan**

Akibat pajak penghasilan yang menurun, Perseroan berhasil membukukan kenaikan laba neto berjalan menjadi Rp1,95 miliar, jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai Rp174 juta.

#### **Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

Kondisi serupa terjadi pada total laba komprehensif tahun berjalan, naik Rp897 juta dari periode tahun 2018 sebesar Rp1,07 miliar. Hasilnya adalah tercatat Rp1,95 miliar pada tahun 2019.

#### **Cost of Goods Sold**

The cost of goods sold decreased by Rp45.57 billion, from Rp108.49 billion recorded in 2018 to Rp62.92 billion in 2019. This condition was affected by a decrease in the use of raw materials and direct wages.

#### **Gross Profit**

Although the cost of goods sold has declined, the Company still recorded a decrease in gross profit of Rp7.75 billion. Previously, the Company gained gross profit of Rp23.34 billion, however, in 2019 gross profit recorded was at Rp15.59 billion.

#### **Operating Expense**

Operating expense for this year was at Rp8.58 billion, higher than 2018 of Rp6.54 billion. This increase was mainly affected by salary and allowance expenses, as well as increment of the rental fee.

#### **Operating Profit (Loss)**

In 2019, the Company's operating profit was recorded at Rp7.01 billion, which in the previous period was Rp16.80 billion. This condition showed a decrease of Rp9.79 billion.

#### **Profit (Loss) Before Income Tax**

Profit before income tax increased by Rp740 million to Rp6.77 billion. This increase was due to a lower other expenses.

#### **Net Profit for the Current Year**

As a result of the decrease in income tax, the Company managed to record an increase in net profit of the current year to Rp1.95 billion compare to Rp174 million earned in 2018.

#### **Total Comprehensive Profit for the Current Year**

Similar conditions occurred in total comprehensive income for the current year, increase by Rp897 million from Rp1.07 billion in 2018 to Rp1.95 billion in 2019.

## Laba per Saham Dasar

Sampai dengan 31 Desember 2019, laba per saham dasar adalah Rp0,406,- mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya Rp0,004,-. Kenaikan tersebut berasal dari peningkatan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

## Basic Earnings per Share

As of 31 December 2019, basic earnings per share was Rp0,406, increased compared to the previous year of Rp0,004. This is due to an increase in net income attributable to the owners of the parent company.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### Aset

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
<b>Aset lancar</b>	<b>579,107</b>	<b>332,865</b>	<b>246,242</b>	<b>73.98</b>	<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	14,124	3,916	10,207	260.63	Cash and Cash Equivalent
Investasi Jangka Pendek	373,500	183,500	190,000	103.54	Short-term Investment
Portofolio Efek	304	365	(61)	(16.81)	Securities Portfolio
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	91	45,532	(45,441)	(99.80)	Third-party Account Receivables
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	186,789	37,268	149,520	401.20	Other Third-Party Receivables
Persediaan	-	27,759	(27,759)	(100.00)	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	2,452	2,816	(364)	(12.92)	Prepaid Expenses
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	1,152	1,106	46	4.20	Prepaid Value-Added Tax
Uang Muka	695	30,602	(29,907)	(97.73)	Advances
<b>Aset Tidak Lancar</b>	<b>706</b>	<b>283,091</b>	<b>(282,385)</b>	<b>(99.75)</b>	<b>Non-Current Assets</b>
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	692	280,228	(279,535)	(99.75)	Fixed Assets-less Accumulated Depreciation
Penyertaan Saham	1	1	-	0.00	Shares Participation
Aset Pajak Tangguhan	13	2,863	(2,850)	(99.55)	Deferred Tax Assets
<b>Total Aset</b>	<b>579,813</b>	<b>615,956</b>	<b>(36,143)</b>	<b>(5.87)</b>	<b>Total Assets</b>

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

### Aset

Perolehan total aset mencapai Rp579,81 miliar, turun Rp36,14 miliar. Penurunan berasal dari aset tidak lancar hingga diperoleh Rp706 juta. Kondisi yang berbeda ditunjukkan aset lancar yang meningkat Rp246,24 miliar.

### Aset Lancar

Peningkatan aset lancar terutama dipengaruhi oleh investasi jangka pendek yang naik Rp282,39 miliar dan piutang lain-lain - pihak ketiga naik Rp149,52 miliar.

### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp282,39 miliar, yang berasal dari penurunan aset tetap Rp279,54 miliar dan aset pajak tangguhan Rp2,85 miliar.

### Assets

The Company total assets in 2019 was recorded at Rp579.81 billion, decrease by Rp36.14 billion. The decrease was due to non-current assets amounted to Rp706 million. The different condition was indicated by current assets which increased by Rp246.24 billion.

### Current Assets

The increase in current assets was mainly influenced by short-term investments which rose by Rp282.39 billion and other receivables - third parties rose by Rp149.52 billion.

### Non-Current Assets

Non-current assets decrease by Rp282.39 billion, which was derived from a decrease in fixed assets of Rp279.54 billion and deferred tax assets of Rp2.85 billion.

## Liabilitas

## Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>89,743</b>	<b>115,835</b>	<b>(26,092)</b>	<b>(22.52)</b>	<b>Short-Term Liabilities</b>
Utang Usaha - Pihak Ketiga	-	289	(289)	(100.00)	Third Party Account Payables
Utang Bank	89,500	114,562	(25,062)	(21.88)	Bank Loans
Utang Pajak	31	609	(578)	(94.95)	Tax Payables
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	212	-	212	100.00	Other Payables- Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	375	(375)	(100.00)	Accrued Expenses
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>51</b>	<b>8,767</b>	<b>(8,715)</b>	<b>(99.41)</b>	<b>Long-Term Liabilities</b>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	51	8,767	(8,715)	(99.41)	Employment Benefits Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>89,794</b>	<b>124,601</b>	<b>(34,807)</b>	<b>(27.93)</b>	<b>Total Liabilities</b>

## Liabilitas

## Liabilities

Total liabilitas tercatat Rp89,79 miliar, menurun Rp34,81 miliar dari tahun 2018 mencapai Rp124,60 miliar. Penurunan total liabilitas bersumber dari liabilitas jangka pendek, turun Rp26,09 miliar dan liabilitas jangka panjang, turun Rp8,72 miliar.

Total liabilities were recorded at Rp89.79 billion, decrease by Rp34.81 billion compared to 2018 of Rp124.60 billion. The decrease in total liabilities was due to short-term liabilities and long-term liabilities that declined by Rp26.09 billion and Rp8.72 billion, respectively.

### Liabilitas Jangka Pendek

### Short-Term Liabilities

Liabilitas jangka pendek tercatat Rp89,74 miliar, menurun Rp26,09 miliar dari tahun 2018 Rp115,84 miliar. Kontribusi penurunan berasal dari utang usaha, utang bank, utang pajak, dan biaya yang masih harus dibayar.

Short-term liabilities were recorded at Rp89.74 billion, which decrease by Rp26.09 billion compared to 2018 of Rp115.84 billion. This decline was contributed by account payables, bank loans, tax payables, and accrued expenses.

### Liabilitas Jangka Panjang

### Long-Term Liabilities

Liabilitas jangka panjang menurun akibat liabilitas imbalan pasca kerja turun signifikan sebesar Rp8,71 miliar. Pada tahun 2018, tercatat Rp8,77 miliar, menjadi Rp51 juta saat ini.

Long-term liabilities were decreased due to a significant decrease of employment benefits liabilities of Rp8.71 billion. It was recorded that long-term liabilities in 2018 was at Rp8.77 billion, while in 2019 was at Rp51 million.

## Ekuitas

## Equities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>					<b>Equities Attributable to Owners of Parent Entity</b>
Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh	480,000	480,000	-	0.00	Authorized, Issued and Fully Paid-Up Capital
Agio Saham	0	0	-	0.00	Additional Paid-in capital
Beban Komprehensif Lainnya					Other Comprehensive Expenses
Saldo Laba	-	420	(420)	(100.00)	Retained Earnings
Dicadangkan	1,350	1,350	-	0.00	Reserved
Belum Dicadangkan	8,668	6,717	1,951	29.05	Unreserved

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	490,018	488,487	1,531	0.31	Total Equities Attributable to Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	1	2,867	(2,867)	(99.97)	Non-Controlling Interest
<b>Total Ekuitas</b>	<b>490,019</b>	<b>491,355</b>	<b>(1,336)</b>	<b>(0.27)</b>	<b>Total Equities</b>

### Ekuitas

Ekuitas Perseroan dibukukan sebesar Rp490,02 miliar, turun Rp1,34 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2018 mencapai Rp491,36 miliar. Ekuitas menurun karena saldo laba yang menurun.

### Equities

The Company's equity was booked at Rp490.02 billion, which decreased by Rp1.34 billion compared to Rp491.36 billion in 2018. The decrease in equity was due to a decline in retained earnings balance.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

## Consolidated Statement of Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	75,583	30,737	44,846	145.90	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(40,314)	(88,832)	(48,518)	(54.62)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(25,062)	-	(25,062)	(100.00)	Cash Flow from Financing Activities
Penurunan Kas dan Setara Kas	10,207	(58,095)	68,303	117.57	Decrease in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3,916	62,012	(58,095)	(93.68)	Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	14,124	3,916	10,207	260.63	Cash and Cash Equivalent at the End of the Year

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp75,58 miliar, naik dari tahun 2018 Rp30,74 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penerimaan bunga menjadi Rp8,96 miliar dan terjadinya penurunan pada pos pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan lain-lain sebesar Rp59,57 miliar, serta pembayaran beban bunga sebesar Rp34,49 miliar

### Cash Flow from Operating Activities

Cash from operating activities was recorded at Rp75.58 billion, which increased from 2018 of Rp30.74 billion. This was caused by an increase in interest income of Rp 8.96 billion and a decrease in payment to suppliers, employees, and others amounting to Rp59.57 billion, as well as payment of interest expenses by Rp 34.49 billion.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat Rp40,31 miliar, lebih rendah Rp48,52 miliar dibanding tahun 2018 mencapai Rp88,83 miliar. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh divestasi kepada Entitas Anak, yaitu PT Tunas Surya, sehingga tidak terdapat penambahan aset tetap, pencairan deposito berjangka, dan akuisisi Entitas Anak.

### Cash Flow from Investing Activities

Cash used for the Company's investing activities was recorded at Rp40.31 billion, Rp48.52 billion lower than in 2018 of Rp88.83 billion. This condition was affected by the divestment of the company's subsidiary, PT Tunas Surya, so there were no additional fixed assets, time deposit disbursement, and acquisition of a subsidiary.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat kas yang digunakan aktivitas pendanaan sebesar Rp25,06 miliar yang berasal dari pembayaran utang bank.

### Cash Flow from Financing Activities

The Company recorded that the cash used in financing activities amounting to Rp25.06 billion was originated from bank loan payments.

## RASIO KEUANGAN

### Financial Ratio

#### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kesanggupan dalam memperoleh laba dan untuk menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola usaha selama periode tertentu.

#### Profitability Ratio

Profitability ratio is used to measure the ability of the Company to generate profit and to show the Company's effectiveness in managing a business for a certain period of time.

(dalam %)

(in %)

Uraian Description	2019	2018	Analisis Analysis
Laba terhadap Total Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	0.34	0.03	Secara keseluruhan, rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya. Baiknya kinerja ini akan terus dipertahankan dengan memaksimalkan aset dan ekuitas yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan yang optimal. In general, the profitability ratio showed a significant increase from the previous year. This performance should be maintained by maximizing the assets and equity owned to obtain optimal income.
Laba terhadap Ekuitas (ROE) Return on Equities (ROE)	0.40	0.04	
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	2.49	0.13	

## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

### Ability to Pay Loans

Perseroan menggunakan pendekatan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur kecukupan likuiditas dalam memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil hitungan dan analisis kedua rasio tersebut diuraikan sebagai berikut.

The Company use liquidity ratio and solvability ratio to measure its liquidity adequacy to settle its long-term or short-term loan. Outlined below is the calculation and analysis result of these two ratios.

(dalam %)

(in %)

Uraian	2019	2018	Description
<b>Rasio Likuiditas</b>			<b>Liquidity Ratio</b>
Rasio Lancar	645.29	287.36	Current Ratio
<b>Rasio Solvabilitas</b>			<b>Solvability Ratio</b>
Total Liabilitas terhadap Total Aset	15.49	20.23	Total Liability to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	18.32	25.36	Total Liability to Equities

## Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengindikasikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek yang diukur melalui rasio lancar dengan melihat perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2019, rasio lancar meningkat menjadi 645,29% dibanding tahun 2018 sebesar 287,36%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan semakin baik dalam melunasi utang jangka pendek.

## Rasio Solvabilitas

Pemenuhan kewajiban jangka panjang tercermin melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Di tahun 2019, kedua rasio tersebut mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan Perseroan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melunasi utang jangka panjang secara tepat waktu.

## Liquidity Ratio

Liquidity ratio indicates the ability of the Company to meet short-term liabilities measured through the current ratio, that is the ratio of current assets to short-term liabilities. In 2019, the Company current ratio increased to 645.29% compared to 2018 amounting to 287.36%. These conditions indicated that the Company is performing better at settling its short-term debt.

## Solvability Ratio

The settlement of long-term liabilities is reflected through liabilities to equity ratio and liabilities to assets ratio. In 2019, the two ratios were decline. This indicated that the Company has a better capability in paying off its long-term debt in a timely manner.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### Collectability of Receivables Rate

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil menjaga likuiditas piutang usaha dari pihak ketiga. Hal tersebut didukung oleh kebijakan pemberian piutang usaha hanya kepada debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik untuk mengantisipasi kegagalan dal pembayaran piutang. Ditunjukkan bahwa perputaran piutang mencapai 30 hari dengan rata-rata penagihan 30 hari.

In 2019, the Company managed to retain the liquidity of its receivables rate to third party. This was supported by the policy that only allowed trade receivables is given only to debtors with good payment records to anticipate payment of receivables failures. It is shown that accounts receivable turnover reaches 30 days with an average billing of 30 days.

## STRUKTUR PERMODALAN

### Capital Structure

#### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal berorientasi pada kelangsungan usaha untuk memberikan imbal hasil kepada Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Struktur modal Perseroan senantiasa dievaluasi oleh Direksi untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru. Diharapkan hasil evaluasi dapat membuat lebih efisien dan optimal biaya utang. Struktur modal Perseroan tidak jauh berbeda dengan periode sebelumnya sebagai berikut.

#### Management Policy on Capital Structure

The Company's management policy on capital structure is focused on retaining business sustainability that will give the appropriate return to the Shareholders and benefit to the other stakeholders. The Company's capital structure is consistently evaluated by the Board of Directors in order to determine the possibility of refinancing the existing debts with the new debts. The evaluation result is expected to assist the Company in optimizing and making an efficient use of its cost of debt. Outlined below is the Company's capital structure in 2019.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019		2018		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
<b>Liabilitas</b>	<b>89,794</b>	<b>15.49</b>	<b>124,601</b>	<b>20.23</b>	<b>Liabilities</b>
Liabilitas Jangka Pendek	89,743	15.48	115,835	18.81	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	51	0.01	8,767	1.42	Long-term Liabilities
<b>Ekuitas</b>	<b>490,019</b>	<b>84.51</b>	<b>491,355</b>	<b>79.77</b>	<b>Equities</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>579,813</b>	<b>100.00</b>	<b>615,956</b>	<b>100.00</b>	<b>Liabilities and Equities</b>

## INVESTASI BARANG MODAL

### Investment in Capital Goods

Perseroan melakukan investasi barang modal untuk mendukung kegiatan operasional. Pada tahun 2019, tercatat Perseroan menginvestasikan belanja modal sebesar Rp109 juta lebih rendah dari tahun 2018 sebesar Rp1,62 miliar. Kondisi tersebut terjadi karena terdapat pengurangan aset tetap terkait dengan pelepasan investasi Entitas Anak, yaitu PT Tunas Surya. Rincian jenis investasi barang modal disebutkan sebagai berikut.

The Company made an investment in capital goods in order to support its operational activities. In 2019, it was recorded that the Company has invested a capital expenditure of Rp109 million, lower than 2018 of Rp1.62 billion. This is due to a reduction of fixed assets related to the divestment in the Subsidiary, namely PT Tunas Surya. Details of the types of investment in capital goods are as follows.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Description
Tanah	-	-	Land
Bangunan dan Prasarana	-	-	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	-	12	Machinery and Equipment
Kendaraan	-	1,509	Vehicles
Inventaris Kantor	109	105	Office Inventory
<b>Total Investasi Barang Modal</b>	<b>109</b>	<b>1,626</b>	<b>Total Capital Goods Investment</b>

## IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

### Material Commitment for Capital Goods Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

The Company did not make any material commitment for capital goods investment.

## INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Perseroan melakukan pelepasan saham PT Tunas Surya sejumlah 750.000.000 lembar saham senilai Rp100,- atau sebesar Rp75.000.000.000,- kepada PT Duta Mulia Perkasa. Keputusan tersebut dibuat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Tunas Surya No. 55 tanggal 27 Desember 2019 oleh Notaris Ina Rosalina, SH.

The Company has divested its 750,000,000 shares of PT Tunas Surya with nominal value of Rp100 or equivalent to Rp75,000,000,000 to PT Duta Mulia Perkasa. The decision was made based on Shareholders' Circular Resolutions Decree of PT Tunas Surya No. 55 dated 27 December 2019 by Notary Ina Rosalina, SH.

Kemudian, Perseroan melakukan pelepasan saham kepada PT Tunas Surya sejumlah 749.900.000 lembar saham senilai Rp100,- atau sebesar Rp74.990.000.000,- kepada PT Duta Mulia Perkasa. Keputusan tersebut dibuat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Tunas Surya No. 56 tanggal 30 Desember 2019 oleh Notaris Ina Rosalina, SH.

Furthermore, the Company has divested its 749,900,000 shares of PT Tunas Surya with nominal value of Rp100 or equivalent to Rp74,990,000,000 to PT Duta Mulia Perkasa. The decision was made according to the Shareholders' Circular Resolution Decree of PT Tunas Surya No. 56 dated 30 December 2019 by Notary Ina Rosalina, SH.

Selain kegiatan divestasi tersebut, tidak terdapat informasi investasi, ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

In addition to the divestment activities, the Company did not make any investment, expansion, divestment, business merger, acquisition or debt/capital restructuring.

## TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

### Material Transaction Having Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Party

Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

The Company did not do any material transaction with affiliated party and/or transactions having conflict of interest.

## INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

### Material Information after the Date of Financial Statement

Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (PerPPU) No. 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. PerPPU mencakup kebijakan tentang keuangan negara yang meliputi penganggaran dan pembiayaan, keuangan daerah, serta perpajakan. Bagian dari kebijakan perpajakan antara lain mengurangi tarif pajak penghasilan sebagai berikut.

1. Untuk tahun pajak 2020 dan 2021 menjadi 22%;
2. Untuk tahun pajak 2022 menjadi 20%; dan
3. Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang telah disebutkan.

On 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia (PerPPU) No. 1 of 2020 on State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in order to Face Threats that Harm National Economy and/or Financial System Stability. The PerPPU covers policies on state finances which include budgeting and financing, regional finance, and taxation. A part of the taxation policies includes the reduction of the income tax rate as follows.

1. 22% for tax year 2020 and 2021;
2. 20% for tax year 2022; and
3. Domestic publicly listed companies that meet certain additional requirements will get a tax rate of 3% lower than the aforementioned tax rate.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

### Amendment to Laws and Regulations Affecting Significantly to the Company

Tidak terdapat perubahan terhadap peraturan atau undang-undang yang berlaku di Indonesia yang berpengaruh material terhadap kinerja bisnis dan keuangan Perseroan.

There was no amendment to the prevailing law and regulations in Indonesia that significantly affect the Company's business and financial performance.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### Changes in Accounting Policy

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar serta interpretasi atas standar. Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

1. PSAK 22 (Penyesuaian 2018): “Kombinasi Bisnis”;
2. PSAK 24 (Amandemen 2018): “Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”;
3. PSAK 26 (Penyesuaian 2018): “Biaya Pinjaman”;
4. PSAK 46 (Penyesuaian 2018): “Pajak Penghasilan”;
5. PSAK 66 (Penyesuaian 2018): “Pengaturan Bersama”;
6. ISAK 33: “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”; dan
7. ISAK 34: “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Adapun standar akuntansi yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

1. PSAK 71: “Instrumen Keuangan”;
2. PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
3. PSAK 73: “Sewa”;
4. PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi”;
5. PSAK 15 (Amandemen 2017): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”; dan
6. PSAK 71 (Amandemen 2018): “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued several new standards, amendments, and adjustments to the standards and interpretations of the standards. Amendments and adjustments to the standards and interpretations of the standards that came into force for the period starting on/ after 1 January 2020 that have no significant impact on the Financial Statements are as follows:

1. PSAK 22 (Adjustment 2018): “Business Combinations”;
2. PSAK 24 (Amendment 2018): “Employee Benefits concerning the Amendment, Curtailment, or Program Settlement”;
3. PSAK 26 (Adjustment 2018): “Borrowing Costs”;
4. PSAK 46 (Adjustment 2018): “Income Tax”;
5. PSAK 66 (Adjustment 2018): “Joint Arrangements”;
6. ISAK 33: “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”; and
7. ISAK 34: “Uncertainty over Income Tax Treatment”.

Meanwhile, accounting standards that became effective on or after 1 January 2020 are as follows:

1. PSAK 71: “Financial Instrument”;
2. PSAK 72: “Revenue from Contracts with Customers”;
3. PSAK 73: “Leases”;
4. PSAK 62 (Amendment 2017): “Insurance Contracts on the Implementation of PSAK 7: Financial Instruments and PSAK 62 Insurance Contracts”;
5. PSAK 15 (Amendment 2017): “Investment in Associates and Joint Ventures on Long-term Interest in Associates and Joint Ventures”; and
6. PSAK No. 71 (Amendment 2018): “Financial Instrument: Prepayment Features with Negative Compensation”.

## PROSPEK USAHA

### Business Prospect

Tahun 2020 akan menjadi tahun yang sangat menantang bagi perekonomian global dan nasional. Penyebaran Covid-19 menyebabkan pelemahan ekonomi secara masif kepada negara maju dan negara berkembang. Dampak pandemi

2020 will be a very challenging year for global and national economy. The outbreak of Covid-19 has caused a massive economic slowdown in developed and developing countries. The impact of the Covid-19 pandemic has hampered global

Covid-19 telah menghambat aktivitas ekonomi global, terutama pada beberapa sektor, yakni jalur pariwisata, perdagangan dan investasi. Sampai pertengahan Maret 2020, pandemi ini memicu penyesuaian aliran dana global dari negara berkembang kepada aset keuangan dan komoditas yang dianggap aman. Di satu sisi, harga saham di berbagai negara turun tajam, termasuk di negara maju, sementara imbal hasil obligasi negara berkembang meningkat tajam. Namun di sisi lain, investor mengalihkan likuiditasnya ke *safe haven assets* seperti surat berharga AS yang mendorong imbal hasil obligasi surat berharga negara AS (US Treasury Bond) menurun tajam, harga emas meningkat pesat, dan indeks dolar terapresiasi. Berbagai perkembangan ini pada akhirnya menekan mata uang dunia dengan tingkat volatilitas yang tinggi.

Merujuk pada data Otoritas Jasa Keuangan, nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana menyusut dari Rp542,19 triliun pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp 476,28 triliun hingga 29 Mei 2020 (year to date). Unit penyertaan beredar juga turun dari Rp4,24 miliar menjadi Rp4,05 miliar pada periode yang sama. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terhadap operasi dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Seiring dengan itu, strategi jangka pendek dan menengah telah disiapkan untuk menghadapi situasi sepanjang tahun 2020.

**Sumber:**

- Laporan Perekonomian Indonesia 2019, Bank Indonesia; dan

economic activities, particularly in several sectors, namely tourism, trade and investment. Until mid-March 2020, this pandemic triggered an adjustment in the flow of global funds from developing countries to financial assets and commodities deemed safe. On one side, share prices in various countries fell sharply, including in developed countries, while the emerging market bonds yields rose sharply. But on the other hand, investors shifted their liquidity to safe haven assets such as the US securities which pushed the US Treasury Bond yields to fall sharply, the price of gold rose rapidly, and the dollar index appreciated. These developments eventually put pressures on world currencies with a high level of volatility.

Referring to the Financial Services Authority data, the net asset value (NAV) of mutual funds has shrunk from Rp542.19 trillion in 2019 to Rp476.28 trillion as of 29 May 2020 (year to date). The outstanding investment units also decreased from Rp4.24 billion to Rp4.05 billion in the same period. Although this disruption is expected to be temporary, there is still considerable uncertainty about the operation and financial performance of the Company and its Subsidiaries. Moreover, short and medium-term strategies have been prepared to deal with the situation throughout 2020.

**Sources:**

- Indonesia Economic Report - 2019, Bank Indonesia; and
- Weekly Capital Market Statistics May, Week 4 26-29 May 2020, Financial Services Authority.

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2019, SERTA PROYEKSI 2020

### Target Comparison and Realization 2019 and Projection for 2020

Pada tahun 2019, pencapaian masih di bawah target yang ditetapkan. Penjualan dan pendapatan maupun laba kotor mengalami penurunan. Setelah mengevaluasi kinerja yang dicapai sepanjang tahun ini, maka proyeksi untuk penjualan dan pendapatan, laba bruto, aset, serta ekuitas perlu penyesuaian dan strategi yang baik. Mengingat bahwa tantangan tahun 2020 sangat besar akibat Covid-19 yang akan mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

The achievement made in 2019 is still below the specified target. There was a drop in sales and income, as well as gross profit. After evaluating the performance achieved during the year, the Company considered that necessary adjustment and good strategies are required for the projections of sales and income, gross profit, assets, and equity. The adjustment and good strategies are required considering major challenges in 2020 due to Covid-19 that may affect the operational and financial performance of the Company and its Subsidiaries.

## ASPEK PEMASARAN

### Marketing Aspect

Perseroan mengeluarkan produk, yaitu benang, kapas, dan fiber yang dipasok kepada pasar lokal dan internasional. Perseroan melakukan *direct selling* dengan mempertimbangkan *track record* konsumen baru dan konsumen lama sehingga menghasilkan *repeat order*. Untuk menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan merumuskan strategi pemasaran untuk membidik pasar dengan cepat dan tepat. Area-area yang menjadi fokus strategi pemasaran adalah:

#### 1. Spesifikasi produk (Benang)

Benang, kapas, dan fiber yang ditawarkan ke pasaran harus memenuhi standar kualitas yang ditentukan Perseroan. Dengan menjaga dan meningkatkan kualitas produk, Perseroan akan mudah memenuhi permintaan pasar.

#### 2. Analisa Situasi Pasar

Langkah yang diambil Perseroan melalui analisa kebutuhan konsumen akan memberikan informasi kapasitas produksi yang tepat. Sehingga proses distribusi lebih efektif dan efisien.

#### 3. Analisa Pesaing

Kehadiran pesaing menjadi tantangan bagi Perseroan untuk tetap menjadi salah satu pilihan konsumen dari produk yang dipasarkan. Perseroan memperhatikan tingkat harga dan kualitas dari pesaing agar produk dapat diterima konsumen dan tidak kalah bersaing. Hasil analisis pesaing tersebut akan digunakan untuk menentukan harga jual dan kualitas sehingga dapat menghindari kerugian dari segi produksi, penjualan, serta kepercayaan konsumen.

Strategi pemasaran juga dibentuk untuk menjaga salah satu produk manajer investasi yang dikelola oleh Entitas Anak. Langkah yang diambil, yaitu dengan menerbitkan produk investasi reksa dana yang menarik dan aman, serta penggunaan media promosi yang efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan diharapkan mampu meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperluas pangsa pasar. Di sisi lain, Perseroan juga terus menerus meningkatkan kerja sama dan loyalitas agar mencapai keberlanjutan usaha.

The Company supplied its main products of yarn, cotton and fiber to the local and international market. The Company sold its product directly to its customers. Its new and existing customers track record will be reviewed regularly in order to get the repeat order. Furthermore, to retain its business sustainability, the Company has set-up several marketing strategies to aim the market quickly and properly. The focus of the Company's marketing strategies is the following areas:

#### 1. Product specification (Yarn)

The yarn, cotton and fiber that is offered to the market has to comply with the Company's standard of quality. By retaining and improving the quality of product, the Company can easily meet the market demand.

#### 2. Market Situation Analysis

The Company regularly analyze the customer needs in order to have the appropriate information on the production capacity. This information will create a more efficient and effective distribution process.

#### 3. Competitors Analysis

Having competitors become the challenge for the Company in retaining its position as the choice of consumer for its marketed products. In order to have its products remain competitive and widely receive, the Company conduct a regular observation to the price and quality offered by its competitor. The Company will use the observation result to set its product quality and selling price thus avoid any potential loss that might occur due to the production, selling and the consumer trust.

Similar marketing strategies also applied to the fund manager's products managed by its Subsidiaries. The fund manager will only launch attractive and secure mutual fund products, and use effective promotion media to reach a wider market.

The efforts made by the Company are expected to increase customer satisfaction and expand market share. On the other hand, the Company also continues to enhance cooperation and loyalty in order to achieve business sustainability.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance

### KOMITMEN GCG

#### GCG Commitment

PT Buana Artha Anugerah Tbk terus berupaya meningkatkan kinerja, transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab di mata para pemangku kepentingan melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Nilai-nilai yang terkandung di dalam GCG memberikan aturan main yang jelas bagi setiap perusahaan agar pengelolaannya dapat dengan mudah dipantau. Perseroan menerapkan GCG secara berkesinambungan agar menjadi pelaku usaha yang unggul dan memiliki daya tahan dalam menghadapi tantangan usaha saat ini dan di masa depan.

PT Buana Artha Anugerah Tbk continuously strive to improve its performance, transparency, accountability and responsibility to the stakeholders by applying good corporate governance (gcg). The values of GCG is used in order to easily monitor the company's management. The Company has applied GCG sustainably in order to become the excellent business player and have the resilience in facing the current and future business challenges.

### PRINSIP-PRINSIP GCG

#### GCG Principles

Implementasi dan praktik tata kelola di Perseroan merujuk pada kelima prinsip GCG, yang meliputi:

The implementation and practice of governance in the Company is based on the following five GCG principles:

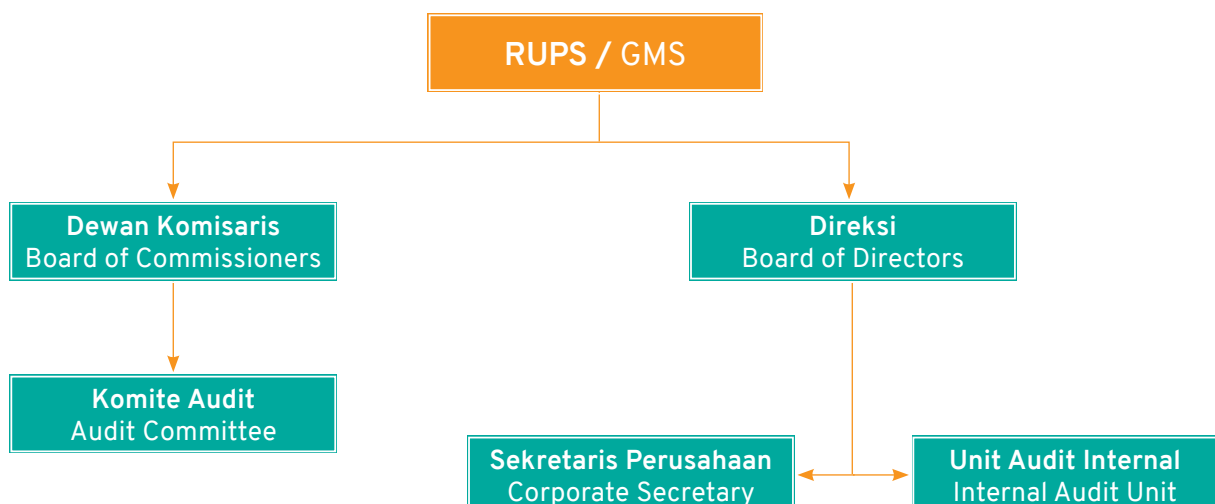
Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Bentuk Penerapan Implementation Details
Transparansi Transparency	Mengedepankan keterbukaan pengungkapan informasi material yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dalam rangka menghindari terjadinya benturan kepentingan ( <i>conflict of interest</i> ) dengan berbagai pihak. To put a priority on disclosing of information that is correct, accurate and timely to all stakeholders in order to avoid any conflict of interest with various parties.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempublikasi informasi keuangan dan informasi penting lainnya kepada seluruh Pemangku Kepentingan; dan</li> <li>• Menerbitkan laporan dalam bentuk fisik, digital, dan siaran pers secara berkala.</li> <li>• To publish financial information and other important information to all Stakeholders; and</li> <li>• To issue physical, digital report and press conference periodically.</li> </ul>
Akuntabilitas Accountability	Mengedepankan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban seluruh organ tata kelola yang sistematis, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola Perseroan. To put a priority on the clarity of function, structure, system and accountability of the entire systematic governance organ thus improve the effectivity and efficiency in managing the Company.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi fungsi, struktur, dan sistem yang tergabung dalam tata kelola perusahaan secara terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan.</li> <li>• To set-up the function, structure and system incorporated in the corporate governance in a measurable and aligned with the interest of the Company.</li> </ul>

Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Bentuk Penerapan Implementation Details
Responsibilitas Accountability	Mengedepankan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. To put a priority on the compliance with the prevailing laws.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melindungi kepentingan Perseroan dan segenap insan Perseroan dalam kegiatan operasional sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> <li>To protect the interest of the Company and every individual in the Company in the operational activities aligned with the prevailing regulation.</li> </ul>
Independensi Independency	Mengedepankan pengelolaan Perseroan yang profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. To put a priority on the management of the Company that is professional without any conflict of interest and influence/pressure from any party, in line with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh organ tata kelola perusahaan mengedepankan independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.</li> <li>All corporate governance organ put independency as a priority in carrying out the duties and responsibilities.</li> </ul>
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Mengedepankan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya, yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan perusahaan. To put a priority on fairness and equality in meeting the rights of Shareholders and all other Stakeholders due to the agreement or prevailing laws and regulations and company policy.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham terutama Pemegang Saham Minoritas; dan</li> <li>Menjamin perlakuan yang adil antara Perseroan dengan pihak lain.</li> <li>The Company protect the rights of Shareholders particularly Minority Shareholders; and</li> <li>To ensure a fair treatment between the Company and other parties.</li> </ul>

## STRUKTUR GCG GCG Structure

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung lainnya seperti Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Setiap organ utama memiliki peran penting dalam penerapan GCG, sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing.

The Company's governance structure consist of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and other supporting organ such as Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Every main organ has important role in applying GCG in line with respective function, duties and responsibilities.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi forum seluruh Pemegang Saham untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan yang dilaporkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS memiliki wewenang eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Wewenang

RUPS memiliki otoritas kepada Perseroan diantaranya sebagai berikut.

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
4. Menyetujui Laporan Tahunan;
5. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba; serta
7. Menunjuk akuntan publik.

#### Mekanisme RUPS

Perseroan telah menetapkan prosedur pelaksanaan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut.

1. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS.
2. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS tersedia di Perseroan sejak tanggal panggilan RUPS sehingga memungkinkan Pemegang Saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka bahan akan disediakan sebelum RUPS diselenggarakan
3. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Risalah RUPS tersedia di Perseroan dan terdapat fasilitas bagi Pemegang Saham untuk dapat mengakses risalah tersebut.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum where all Shareholder can get the information about the Company as reported by the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS has an exclusive authority that is not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors within a limit as stipulated by the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

#### Authorities

GMS authorities to the Company is as follows.

1. To appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. To evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. To approve the amendment of the Articles of Association;
4. To approve the Annual Report;
5. To decide the remuneration format and amount of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. To decide the allocation of profit utilization; and
7. To appoint public accountant.

#### GMS Mechanism

The Company set-up the implementation procedure of GMS in line with the prevailing laws and regulations as follows.

1. GMS invitation should include the information on meeting agenda, date, time and location.
2. GMS meeting agenda is stated in GMS invitation and is available in the Company since the GMS invitation date thus enable the Shareholders to give active participation in GMS as well as to give their vote in a responsible manner. In case the meeting agenda is not available at the time of GMS invitation is sent, then the meeting agenda will be provided prior to GMS is held.
3. The Shareholders are given the opportunity to propose GMS meeting agenda items in line with the prevailing laws and regulations.
4. Minutes of GMS is available in the Company and there is a facility provided for the Shareholders to access this minutes of GMS.

## RUPS Tahunan 2019

RUPS Tahunan 2019 terlaksana pada tanggal 31 Mei 2019 di Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta dengan keputusan sebagai berikut.

## Annual GMS 2019

The Annual GMS of 2019 was held on 31 May 2019 at Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta with resolutions as detailed below.

<b>Mata Acara Pertama</b> First Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. The approval and ratification of the Annual Report, Financial Statement and the Board of Commissioners Supervisory Duties Report for the financial year ended in 31 December 2018.
<b>Keputusan</b> Resolutions	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Mengesahkan untuk memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan tahun buku 31 Desember 2018. Approve and ratify the Company's Annual Report, Financial Statement and the Board of Commissioners Supervisory Duties Report for the financial year ended in 31 December 2018. To ratify and give a full release of responsibility ( <i>acquit et de charge</i> ) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management actions in the financial year ended in 31 December 2018.
<b>Realisasi</b> Realization	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2019. This resolution has been fully realized in the period of 2019.
<b>Mata Acara Kedua</b> Second Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku 31 Desember 2018. The decision on the utilization of the Company net profit for the financial year of 31 December 2018.
<b>Keputusan</b> Resolutions	Menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2018 sebesar Rp173.591.040,- sebagai berikut: a. Sebesar Rp35.000.000,- akan dibukukan sebagai dana cadangan; b. Sisa sebesar Rp138.591.040,- digunakan sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan. To approve the utilization of the Company's net profit for the financial year of 2018 amounting of Rp173.591.040,- as detailed below: a. Amounting Rp35.000.000,- will be booked as reserve fund; and b. The remaining Rp138.591.040,- will be booked as retained earnings for the Company's operational activities.
<b>Realisasi</b> Realization	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2019. This resolution has been fully realized in the period of 2019.
<b>Mata Acara Ketiga</b> Third Agenda	Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. The appointment of public accountant firm to audit the Company's Financial Statement for the financial year ended in 31 December 2019.
<b>Keputusan</b> Resolutions	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Herman, Dodi, Tanumihardja & Rekan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik; b. Menunjuk akuntan publik pengganti apabila akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam, Lembaga Keuangan, dan peraturan OJK. 1. To appoint Public Accountant Firm Herman, Dodi, Tanumihardja & Rekan to audit the Company's book for the financial year ended in 31 December 2019; and 2. To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners: a. To determine the honorarium and other requirements on the appointment of the Public Accountant; and b. To appoint the replacing public accountant in case the first appointed public accountant fails to perform its audit as required by the accounting standard and prevailing regulations, including capital market regulations and Bapepam and L/K regulations and/or Financial Services Authority Regulations.
<b>Realisasi</b> Realization	Perseroan telah mengganti kantor akuntan publik berdasarkan keputusan yang telah disampaikan kepada OJK tanggal 10 Desember 2019. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawa, Pamudji, dan rekan untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan PT Buana Artha Anugerah Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. The Company has replaced public accounting firm based on a decision submitted to the OJK on 10 December 2019. The Company has appointed Public Accountant Firm Budiman, Wawa, Pamudji, and partners to audit PT Buana Artha Anugerah Tbk Financial Report for the fiscal year ended on 31 December 2019.

<b>Mata Acara Keempat</b> Fourth Agenda	Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan datang. The decision on the amount of salary/honorarium and other allowance for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the future.
<b>Keputusan</b> Resolutions	Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2019. To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salary/honorarium and other allowance for all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year of 2019.
<b>Realisasi</b> Realization	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2019. This resolution has been fully realized in the period of 2019.

## RUPS Luar Biasa 2019

RUPS Luar Biasa 2019 terlaksana pada tanggal 31 Mei 2019 di Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta dengan keputusan sebagai berikut.

## Extraordinary GMS 2019

The Extraordinary GMS of 2019 was held on 31 May 2019 at Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta with resolutions as detailed below.

<b>Mata Acara Pertama</b> First Agenda	Persetujuan kepada Direksi untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau pun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada tahun 2020, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya). To give approval to the Company's Board of Directors to transfer, release the right or make the Company's assets as debt collateral either partially or wholly in one or several independent or related transactions, for the period until the next Annual General Meeting of Shareholders of 2020, in related to the financial facility received by the Company and/or its Subsidiaries, or the extension or refinancing (including all its additions and/or changes).
<b>Keputusan</b> Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi berdiri sendiri atau pun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada tahun 2020, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).</li> <li>Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan-keputusan ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut tanpa ada yang dikecualikan, sekaligus memohon persetujuan kepada pihak yang berwenang atas perubahan Anggaran Dasar tersebut.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>To grant approval to the Company's Board of Directors to transfer, release the rights or put a debt guarantee on the Company's assets either partly or wholly in one or several independent or related transactions, for the period until the Annual General Meeting of Shareholders of 2020, in related to the financial facility received by the Company and/or its Subsidiaries, or the extension or refinancing (including all its additions and/or changes); and</li> <li>To grant authority to the Company's Board Directors to put the decision either partly or wholly in a notarial deed and to present before the notary for signing the act, document or papers and to do all necessary actions in carrying out the aforementioned purposes without any exclusions, and at the same time to ask the approval of the authorized parties for the changes in the Articles of Association.</li> </ol>
<b>Realisasi</b> Realization	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2019. This resolution has been fully realized in the period of 2019.

<b>Mata Acara Kedua</b> Second Agenda	Persetujuan perubahan nama Perseroan The approval on the change of the Company's name
<b>Keputusan</b> Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui perubahan nama menjadi PT Buana Artha Anugerah Tbk dan sekaligus mengubah pasal 1 Anggaran Dasar;</li> <li>Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan ini, baik dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut tanpa ada yang dikecualikan, sekaligus memohon persetujuan kepada pihak yang berwenang atas perubahan Anggaran Dasar tersebut.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>To approve the change of the Company's name to PT Buana Artha Anugerah Tbk thus change Article 1 of the Company's Articles of Association.</li> <li>To grant authority to the Company's Board Directors to put the decision either partly or wholly in a notarial deed and to present before the notary for signing the act, document or papers and to do all necessary actions in carrying out the aforementioned purposes without any exclusions, and at the same time to ask the approval of the authorized parties for the changes in the Articles of Association.</li> </ol>
<b>Realisasi</b> Realization	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2019. This resolution has been fully realized in the period of 2019.

<p><b>Mata Acara Ketiga</b> Third Agenda</p>	<p>Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan. The approval on the change in the Company's management composition.</p>
<p><b>Keputusan</b> Resolutions</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menerima pengunduran diri:             <ol style="list-style-type: none"> <li>Fredy Hartono sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen;</li> <li>Abraham sebagai Komisaris; dan</li> <li>Robiet sebagai Direktur dan Direktur Independen.</li> </ol> </li> <li>Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquet et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan dan seketika itu juga mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi:             <p><b>Dewan Komisaris</b></p> <p>Komisaris Utama : Robiet Komisaris Independen : Stephanie</p> <p><b>Direksi</b></p> <p>Direktur Utama : Asep Mulyana Direktur Independen : R. Muhammad Indra W</p> </li> <li>Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan dalam akta notaris dan dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen, atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan susunan pengurus kepada instansi berwenang.             <ol style="list-style-type: none"> <li>To accept the resignation of :                 <ol style="list-style-type: none"> <li>Fredy Hartono as President Commissioners and Independent Commissioner;</li> <li>Abraham as Commissioner; and</li> <li>Robiet as Director and Independent Director.</li> </ol> </li> <li>To dismiss with honor all existing members of the Board of Commissioners and Board of Directors and to give a full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for their supervision during their period of service provided that such actions are reflected in the Company's books, and at the same time to appoint the new members of the Board of Commissioners and Board of Directors, without ruling out the rights and authority of the Shareholders to at anytime dismiss the newly appointed Board members. As such the composition of the new member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:                 <p>Board of Commissioners</p> <p>President Commissioner : Robiet Independent Commissioner : Stephanie</p> <p>Board of Directors</p> <p>President Director : Asep Mulyana Independent Director : R. Muhammad Indra W</p> </li> <li>To give power to the Company's Board of Directors to put this decision in the notarial deed and to present before the notary, to sign the act, document or letters and to do necessary actions to achieve the above mentioned purpose without any exception and to announce the change of the management composition to the authorized institutions.</li> </ol> </li> </ol>
<p><b>Realisasi</b> Realization</p>	<p>Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2019. This resolution has been fully realized in the period of 2019.</p>
<p><b>Mata Acara Keempat</b> Fourth Agenda</p>	<p>Persetujuan untuk melakukan penawaran umum terbatas (PUT) dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). The approval to conduct Limited Public Offering related to Right Issue.</p>
<p><b>Keputusan</b> Resolutions</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan menerbitkan HMETD kepada Pemegang Saham melalui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 10.000.000.000 lembar saham baru dari protopel dengan nilai nominal masing-masing Rp100,- per saham, sebagaimana diatur dalam POJK No. 32/POJK04/2015;</li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut sebagaimana diatur dalam pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan; dan</li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada Pemegang Saham untuk:             <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengubah pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan; dan</li> <li>Menentukan waktu, cara, harga, serta persyaratan terkait dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD sebagaimana diatur dalam pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.</li> </ol> </li> <li>To approve the Company's plan to increase its capital by launching a Right Issue of 10.000.000.000 new shares from the portfolio with nominal value of Rp100,- per shares as stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK04/2015;</li> <li>To grant authority and power to the Board of Commissioners to decide total shares issued in connection with increasing the Company's capital through Right Issue as stipulated in Article 4 of the Company's Articles of Associations; and</li> <li>To grant authority and power to the Board of Directors in connection to increasing the Company's capital through Right Issue to do the following:             <ol style="list-style-type: none"> <li>Amend Article 4 point 2 of the Company's Articles of Association; and</li> <li>Decide the time, method, price and requirement related to increasing the capital through Right Issue as stipulated in Article 4 of the Company's Articles of Association.</li> </ol> </li> </ol>
<p><b>Realisasi</b> Realization</p>	<p>Keputusan belum direalisasikan pada periode tahun 2019. This resolution has not been fully realized in the period of 2019.</p>

## RUPS Tahunan 2018

## Annual GMS 2018

RUPS Tahunan 2018 telah diselenggarakan pada 25 Juni 2018 di Fairmont Hotel, Diamond Room Lt. 3, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta. Keputusan RUPS Tahunan 2018 dan realisasi diuraikan sebagai berikut.

Annual GMS 2018 was held on 25 June 2018 at Fairmont Hotel, Diamond Room Lt. 3, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta. The resolutions of Annual GMS 2018 and its realization is outlined below.

<b>Mata Acara Pertama</b> First Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan pengesahan Laporan Keuangan dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. The approval and ratification of the Company's Annual Report, Financial Statement and the Board of Commissioners Supervisory Duties Report for the financial year ended in 31 December 2017.
<b>Keputusan</b> Resolutions	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Keuangan, dan laporan atas tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengesahkan untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Approve and ratify the Company's Annual Report, Financial Statement and the Board of Commissioners Supervisory Duties Report for the financial year ended in 31 December 2017, and give a full release of responsibility ( <i>acquit et de charge</i> ) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management actions in the financial year ended in 31 December 2017.
<b>Realisasi</b> Realization	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2018 This resolution has been fully realized in the period of 2018.

<b>Mata Acara Kedua</b> Second Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. The decision on the utilization of the Company net profit for the financial year ended in 31 December 2017
<b>Keputusan</b> Resolutions	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2017: 1. Sebesar Rp100.000.000,- akan dibukukan sebagai dana cadangan; 2. Sisanya yaitu sebesar Rp156.336.228,- sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan. To approve the utilization of the Company's net profit for the financial year of 2017 as detailed below: 1. Amounting Rp100.000.000,- will be booked as reserve fund; and 2. The remaining Rp156.336.228,- will be booked as retained earnings for the Company's operational activities.
<b>Realisasi</b> Realization	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2018 This resolution has been fully realized in the period of 2018.

<b>Mata Acara Ketiga</b> Third Agenda	Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. The appointment of public accountant firm to audit the Company's Financial Statement for the financial year ended In 31 December 2017.
<b>Keputusan</b> Resolutions	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Herman, Dodi, Tanumihardja & Rekan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut; b. Menunjuk akuntan publik pengganti bilamana akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan/atau peraturan Otoritas Jasa Keuangan. 1. To appoint Public Accountant Firm Herman, Dodi, Tanumihardja & Rekan to audit the Company's book for the financial year ended in 31 December 2018; and 2. To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners: a. To determine the honorarium and other requirements on the appointment of the Public Accountant; and b. To appoint the replacing public accountant in case the first appointed public accountant fails to perform its audit as required by the accounting standard and prevailing regulations, including capital market regulations and Bapepam and L/K regulations and/or Financial Services Authority Regulations.
<b>Realisasi</b> Realization	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2018 This resolution has been fully realized in the period of 2018.

<b>Mata Acara Keempat</b> Fourth Agenda	Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan datang. The decision on the amount of salary/honorarium and other allowance for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the future.
<b>Keputusan</b> Resolutions	Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018. To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salary/honorarium and other allowance for all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year of 2018.
<b>Realisasi</b> Realization	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2018 This resolution has been fully realized in the period of 2018.

## RUPS Luar Biasa 2018

RUPS Luar Biasa 2018 telah diselenggarakan pada 25 Juni 2018 di Fairmont Hotel, Diamond Room Lt. 3, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta. Keputusan RUPS Luar Biasa 2018 dan realisasi diuraikan sebagai berikut.

## Extraordinary GMS 2018

Extraordinary GMS 2018 was held on 25 June 2018 at Fairmont Hotel, Diamond Room Lt. 3, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta. The resolutions of Extraordinary GMS 2018 and its realization is outlined below.

<b>Mata Acara Pertama</b> First Agenda	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. The approval of the amendment of the Articles of Association related to the change of the purpose, objective and the Company's business activities.
<b>Keputusan</b> Resolutions	Menyetujui merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, dan sehubungan dengan itu merubah pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan. To approve the amendment of the purpose, objective and the Company's business activities, and in that connection, to amend Article 3 of the Company's Articles of Association.
<b>Realisasi</b> Realization	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2018 This resolution has been fully realized in the period of 2018.

<b>Mata Acara Kedua</b> Second Agenda	Persetujuan kepada Direksi untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sekaligus atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan selanjutnya, yaitu tahun 2018, dalam rangka fasilitas keuangan yang di terima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> . To give approval to the Company's Board of Directors to transfer, release the right or make the Company's assets as debt collateral either partially or wholly in one or several independent or related transactions, for the period until the next Annual General Meeting of Shareholders of 2018, in related to the financial facility received by the Company and/or its Subsidiaries, or the extension or refinancing (including all its additions and/or changes).
<b>Keputusan</b> Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utas atas kekayaan Perseroan baik sebagai maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya, yaitu tahun 2019 dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/ atau Entitas Anak Perseroan, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i>;</li> <li>Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan-keputusan ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, mendatagani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan kepada pihak yang berwenang atas perubahan anggaran dasar tersebut.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>To grant approval to the Company's Board of Directors to transfer, release the rights or put a debt guarantee on the Company's assets either partly or wholly in one or several independent or related transactions, for the period until the Annual General Meeting of Shareholders of 2019, in related to the financial facility received by the Company and/or its Subsidiaries, or the extension or refinancing (including all its additions and/or changes);</li> <li>To grant authority to the Company's Board Directors to put the decision either partly or wholly in a notarial deed and to present before the notary for signing the act, document or papers and to do all necessary actions in carrying out the aforementioned purposes without any exclusions, and at the same time to ask the approval of the authorized parties for the changes in the Articles of Association.</li> </ol>
<b>Realisasi</b> Realization	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2018 This resolution has been fully realized in the period of 2018.

## DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Dewan Komisaris wajib mengawasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen mengenai Perseroan atau kegiatan usaha. Dewan Komisaris juga memberikan saran kepada Direksi untuk pelaksanaan GCG pada seluruh jenjang organisasi Perseroan.

It is the obligation of the Board of Commissioners to monitor the management policy and implementation of the Company or its business activities. Furthermore, the Board of Commissioners also provide recommendation to the Board of Directors to implement GCG at all level of the Company's organization.

### Pedoman Kerja

Dewan Komisaris tunduk dan patuh kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris juga menyesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan lainnya yang relevan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diemban.

### Board of Commissioners Guideline

The Board of Commissioners is subject to and comply with the Articles of Association and Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer and Public Company. In addition, the Board of Commissioners align its duties and responsibilities to the other prevailing laws and regulations.

### Tugas dan Pelaksanaan Tugas 2019

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris disertai dengan pelaksanaan program kerja selama tahun 2019 dipaparkan sebagai berikut.

### Duties and Implementation of Duties 2019

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the implementation of its work program in 2019 is outlined below.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2019 Implementation of Duties 2019
<p>Mengawasi kinerja dan memberi nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. To supervise the performance and to provide advise to the Board of Directors with regards to managing the Company.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi rekomendasi perubahan nama;</li> <li>2. Melakukan nominasi, penunjukan, <i>recruitment</i> dan pemberhentian Direktur Independen dan Ketua Komite Audit;</li> <li>3. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris, Direksi dan masing-masing organ pendukung;</li> <li>4. Menyetujui Laporan Keuangan tahun 2019, rencana tahunan 2019, dan perubahan Anggaran Dasar pasal 1 akibat perubahan nama; dan</li> <li>5. Memberi rekomendasi mengenai pemanfaatan laba bersih pada saat RUPS, yaitu digunakan untuk dana cadangan dan kegiatan operasional.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To provide recommendation on the change of name;</li> <li>2. To nominate, appoint, recruit and dismiss the Independent Director and the Chairman of Audit Committee;</li> <li>3. To evaluate the performance of the member of the Board of Commissioners, Board of Directors and respective supporting organ.</li> <li>4. To approve the Financial Statement of 2019, annual plan of 2019, and the amendment to Article 1 concerning the change of name in the Article of Association; and</li> <li>5. To provide recommendation on net profit utilization in the GMS, that is to use the profit as reserved fund and operational activities.</li> </ol>

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2019 Implementation of Duties 2019
<p>Mengevaluasi kinerja komite Evaluating the committee's performance</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji laporan dari Komite Audit;</li> <li>2. Melakukan penilaian kinerja Komite Audit; dan</li> <li>3. Mengawasi pelaksanaan temuan dan tindak lanjut hasil audit.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review the Audit Committee report;</li> <li>2. Evaluate the performance of the Audit Committee; and</li> <li>3. Monitor the implementation of findings and audit results follow-up.</li> </ol>
<p>Menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. To determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>	<p>Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebesar Rp1.002.750.000,- dan Direksi sebesar Rp955.000.000,-. Total remuneration given to the Board of Commissioners is Rp1,002,750,000 and the Board of Directors is Rp955,000,000.</p>

## Komisaris Independen

Melalui RUPS, Pemegang Saham telah menunjuk seorang Komisaris Independen untuk menjunjung tinggi keadilan dan independensi Dewan Komisaris. Total Komisaris Independen Perseroan mencapai 50% dan anggota Dewan Komisaris yang telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten, dengan syarat jumlah minimal Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

## Independensi

Seluruh Dewan Komisaris Utama dan Komisaris Independen bertindak secara profesional dan independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, serta tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

## Rapat

Rapat Dewan Komisaris paling kurang 1 kali dan 2 bulan dan rapat gabungan dengan Direksi paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi dimuat dalam tabel berikut:

## Independent Commissioner

The Independent Commissioners was appointed by the Shareholders through GMS in order to uphold the fairness and independency of the Board of Commissioners. Both total number of the Company's Independent Commissioner (50%) and total number of the Board of Commissioners members has complied with the Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company. This regulation stated that the minimal number of Independent Commissioner of the public company is 30% of the entire member of the Board of Commissioners.

## Independency

The Company's President Commissioner and Independent Commissioner carried out their duties and responsibilities in a professional and independent manner. The member of the Board of Commissioners does not have any affiliation relationship with the other member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholder of the Company, as well as not having any direct or indirect business relations with the Company's business activities that may create any conflict of interest.

## Meeting

The Board of Commissioners conduct meeting at least once in 2 months and joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 months. The Board of Commissioners attendance in the internal meeting and joint meeting with the Board of Directors is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Fredy Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	6	3	50.00%
Robiet	Komisaris Utama President Commissioner	6	3	50.00%
Abraham S	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	50.00%
Stephanie	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	50.00%

### Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan senantiasa menyediakan dan mengikutsertakan Dewan Komisaris dalam pelatihan secara internal dan eksternal untuk meningkatkan kinerja fungsi pengawasan. Tahun 2019, tidak ada program pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris.

### Improvement of the Board of Commissioners' Competence

The Company consistently enrolled the Board of Commissioners in the internal and external training to improve the performance of their supervisory function. In 2019, there was no competence development program attended by the Board of Commissioners.

## DIREKSI Board of Directors

Direksi bertanggung jawab terhadap kepentingan dan pengelolaan bisnis Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha dengan memperhatikan antara kepentingan *stakeholder* dan kegiatan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is responsible to manage the interest and business of the Company thus increase the Company's value added and business sustainability by heeding the stakeholders' interest and the Company's activities. In carrying out its duties, the Board of Directors shall be responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability of the Company's management in accordance with GCG principles.

### Pedoman Kerja

Direksi tunduk dan patuh kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan. Direksi pun menyesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan lainnya yang relevan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diemban.

### Board of Directors Guideline

The Board of Directors is subject to and comply with the Articles of Association and Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer and Public Company. In addition, the Board of Commissioners align its duties and responsibilities to the other prevailing laws and regulations.

## Tugas dan Pelaksanaan Tugas 2019

Tugas bagi Direktur Utama dan Direktur Independen Perseroan diuraikan sebagai berikut.

## Duties and Implementation of Duties 2019

The duties of the Board of Directors and Independent Director is outlined below.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2019 Implementation of Duties 2019
Asep Mulyana	Direktur Utama President Director	Mengelola Perseroan dimulai dari penyusunan strategi, rencana kerja tahunan dan anggaran, mengarahkan dan mengontrol fungsi manajemen, serta menyampaikan Laporan Keuangan dan rencana kerja kepada Dewan Komisaris. To manage the Company, to set-up the strategies, annual work plan and budget, to direct and control the management function, and to submit the Financial Statement and work plan to the Board of Commissioners.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun rencana perubahan nama Perseroan;</li> <li>2. Menyusun rencana kerja untuk tahun 2019-2020;</li> <li>3. Menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan tahun buku 31 Desember 2019;</li> <li>4. Mengadakan pertemuan -pertemuan dengan para investor;</li> <li>5. Mengadakan kunjungan kepada Entitas Anak;</li> <li>6. Melaksanakan pengembangan usaha;</li> <li>7. Melakukan pemeriksaan terhadap kinerja Entitas Anak;</li> <li>8. Mengambil keputusan strategis terkait penetapan harga, pemasaran, dan kualitas produk; serta</li> <li>9. Memantau kepatuhan terhadap undang-undang serta kebijakan internal dan eksternal, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam Perseroan agar menjadi lebih seimbang dan objektif.</li> </ol>
Robiet	Direktur Independen Independent Director	Menentukan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi aktivitas operasional di dalam maupun di luar Perseroan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pengembangan usaha di bidang tekstil dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan. To decide, control, monitor and evaluate the operational activities within and outside the Company that will improve and optimize the Company's business development in textile thus achieve the predetermined target.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. To set-up the plan related to the Company's change of name;</li> <li>2. To set-up the work plan for 2019-2020;</li> <li>3. Prepare Financial Statements and Annual Reports for the fiscal year ended on 31 December 2019.</li> <li>4. To conduct meetings with the investors;</li> <li>5. To visit the Subsidiaries;</li> <li>6. Carry out business development;</li> <li>7. Conduct supervision to the performance of Subsidiaries;</li> <li>8. Make strategic decisions related to pricing, marketing, and product quality; and</li> <li>9. Monitor compliance with laws and internal and external policies, especially related to decision making in the Company to be more balanced and objective.</li> </ol>
R Muhammad Indra W	Direktur Independen Independent Director		

## Independensi

Perseroan memastikan semua anggota Direksi bersifat independen, tidak memiliki hubungan keuangan, manajemen, kepemilikan saham, dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali. Independensi Direksi diperlukan untuk menghindari benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka.

## Independency

The Company ensure that all member of the Board of Directors are independent, not having any financial, management, share ownership relationship as well as family relationship with the other member of Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholder. It is important for the Board of Directors to be independent in order to avoid any conflict of interest in carrying out their duties and responsibilities.

## Rapat

Rapat Direksi diadakan minimal sekali setiap bulan dan dapat dilaksanakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi. Dapat juga dilaksanakan atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Direksi juga melaksanakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang wajib dihadiri paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

## Meeting

The Board of Directors' meeting is held at least once a month and can be conducted at anytime required by one or more members of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors' meeting can be carried out at the written request of the Board of Commissioners and Shareholder. The Board of Directors also conduct joint meeting with the Board of Commissioners at least once in 4 months.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Asep Mulyana	Direktur Utama President Director	12	12	100.00%
Robiet	Direktur Independen Independent Director	12	6	50.00%
R Muhammad Indra W	Direktur Independen Independent Director	12	6	50.00%

## Peningkatan Kompetensi Direksi 2019

Perseroan menyambut transformasi industri tekstil yang menawarkan efektivitas dan efisiensi dalam proses produksi. Dengan demikian, Perseroan akan memanfaatkan peluang tersebut dengan memberikan Direksi program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan wawasan yang akan berguna untuk pengembangan usaha Perseroan. Tahun 2019, tidak ada program pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris.

## Improvement of the Board of Directors Competence 2019

The Company welcome the transformation in the textile industry that offered the effectivity and efficiency in the production process. In connection to this, the Company provide the Board of Directors competence development program to improve their insights that will be used to develop the Company's business. xxx

## FREKUENSI RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI

### Frequency of the Board of Commissioners Joint Meeting with the Board of Directors

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut.

The Board of Commissioners joint meeting with the Board of Directors is held 4 times with frequency of attendance as presented below.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Fredy Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	4	2	50.00%
Robiet	Komisaris Utama President Commissioner	4	2	50.00%
Abraham S	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	2	50.00%
Stephanie	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	2	50.00%
Asep Mulayana	Direktur Utama President Director	4	4	100.00%
Robiet	Direktur Independen Independent Director	4	2	50.00%
R Muhammad Indra W	Direktur Independen Independent Director	4	2	50.00%

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN ORGAN PENDUKUNG

### Performance Assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Its Supporting Organ

#### Penilaian terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan peninjauan kinerja setiap 1 tahun sekali menggunakan metode *self-assessment*. Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris mempertimbangkan penilaian berdasarkan RKAP, pencapaian target, dan indikator lain yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS.

Pada tahun 2019, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris telah disetujui pada rapat Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Hasilnya menunjukkan bahwa masing-masing

#### Assessment of the Board of Commissioners' Performance

The Board of Commissioners conducts annual performance evaluation by using self-assessment method. The implementation of the Board of Commissioners' performance evaluation is based on the Company Work Plan and Budget, the achievement of targets, and other indicators used by the Board of Commissioners. The party evaluates the performance of the Board of Commissioners is the GMS.

In 2019, the results of the Board of Commissioners' performance evaluation were approved at the Board of Commissioners' meeting and reported to the GMS. The results

anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang pengawasan dengan sangat baik, sesuai dengan Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, serta peraturan dan kebijakan lain yang berlaku. Pengarahan dan pemberian nasihat juga telah dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga dapat menunjang tercapainya pertumbuhan kinerja di 2019.

### Penilaian terhadap Kinerja Anggota Direksi

Direksi melakukan peninjauan kinerja setiap 1 tahun sekali menggunakan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*). Penilaian kinerja ditinjau oleh Dewan Komisaris kemudian diberitakan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dengan mengacu pada implementasi Visi dan Misi Perseroan, implementasi GCG, serta pemenuhan target yang telah direncanakan oleh Perseroan terutama yang mencakup pelaksanaan Rencana Jangka Panjang, serta Rencana Bisnis dan keputusan RUPS.

Pada tahun 2019, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara masing-masing dan kolegal secara baik sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan lain yang berlaku. Kinerja yang baik tersebut telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian target Perseroan.

### Penilaian terhadap Kinerja Komite Pendukung Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menggunakan metode penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja komite pendukung, yaitu Komite Audit. Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit. Komite Audit juga telah melakukan tindak lanjut dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal atas seluruh aspek operasional Perseroan. Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit sudah efektif.

### Penilaian terhadap Kinerja Organ Pendukung Direksi

Direksi menilai kinerja organ pendukung melalui mekanisme evaluasi fungsi dan pencapaian target kinerja masing-masing organ. Organ pendukung Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Sepanjang tahun 2019, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dengan baik dan efektif sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

show that each member of the Board of Commissioners has carried out their duties and responsibilities according to the field of supervision very well, in accordance with the Articles of Association, Corporate Governance Guidelines, as well as other applicable regulations and policies. The provision of recommendations and advice has also been carried out effectively and efficiently, so it can support the achievement of performance growth in 2019.

### Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Directors conducts an annual performance evaluation by using self-assessment policy. The performance evaluation is reviewed by the Board of Commissioners and then reported to Shareholders at the GMS. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors by referring to the implementation of the Company's Vision and Mission, GCG, and achievement of the target set by the Company, especially those covering the implementation of the Long-Term Plan, Business Plan, and GMS resolutions.

In 2019, the Directors carried out their respective duties and responsibilities in a collegial manner in accordance with the Articles of Association, as well as other applicable policies. This good performance has contributed to the achievement of the Company's targets.

### Assessment of the Board of Commissioners Supporting Committee's Performance

The Board of Commissioners uses a self-assessment method to assess the performance of its supporting committee, namely the Audit Committee. The Audit Committee has monitored and evaluated planning and implementation of audit. The Audit Committee has also performed followed up actions in order to assess the adequacy of internal control over all aspects of the Company's operations. Therefore, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed effectively.

### Assessment of the Board of Directors Supporting Organs' Performance

The Board of Directors assesses the supporting organs' performance by evaluating the function and achievement of the performance targets of each organ. Organs supporting the Board of Directors consist of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Throughout 2019, the Board of Directors considered that Corporate Secretary and Internal Audit Unit had carried out their duties properly and effectively in accordance with their respective responsibilities.

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

#### Prosedur dan Dasar Penetapan

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi direkomendasikan oleh Dewan Komisaris untuk disetujui oleh Pemegang Saham di dalam RUPS. Secara umum, kebijakan pemberian remunerasi berdasarkan pelaksanaan tugas dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan standar gaji profesional di industri sejenis. Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

#### Struktur dan Besaran Remunerasi

Pada tahun 2019, perolehan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut.

#### Remunerasi Dewan Komisaris

Jenis Remunerasi	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Type of Remuneration
	Orang People	Jumlah (Rp) Total (Rp)	
Remunerasi Bersifat Tetap	2	1,002,750,000	Fixed Remuneration
Remunerasi Bersifat Variabel			Variable Remuneration

#### Procedure and Determination Basis

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is decided based on the recommendation of the Board of Commissioners and the approval of the Shareholders in GMS. In general, the remuneration policy is made based on the implementation of duties by considering the Company's ability and the standard salary of the professional in the same industry. The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners consists of honorarium and other allowance.

#### Remuneration Structure and Amount

In 2019, the remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented as follow.

#### Board of Commissioners Remuneration

#### Remunerasi Direksi

Jenis Remunerasi	Direksi Board of Directors		Type of Remuneration
	Orang People	Jumlah (Rp) Total (Rp)	
Remunerasi Bersifat Tetap	2	955,000,000	Fixed Remuneration
Remunerasi Bersifat Variabel			Variable Remuneration

#### Board of Directors Remuneration

## KOMITE AUDIT Audit Committee

Komite Audit melakukan tugas berdasarkan permintaan atau instruksi dari Dewan Komisaris, sesuai dengan keperluan Dewan Komisaris. Tugas yang dilakukan antaranya, yaitu pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG, dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan di Perseroan. Pada saat ini Komite Audit merupakan satu-satunya komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

### Pedoman Kerja

Komite Audit berdedikasi kepada Perseroan dengan mengikuti Piagam Komite Audit dalam setiap pelaksanaan tugas. Acuan lainnya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

### Tugas dan Pelaksanaan Tugas 2019

Rincian tugas dan pelaksanaan tugas Komite Audit sepanjang tahun 2019 adalah:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2019 Implementation of Duties 2019
<p>Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya. To review the financial information issued by the Company, such as Financial Statement, financial projection and other financial information.</p>	<p>Menelaah Laporan Keuangan dilakukan secara internal serta melalui rapat dengan audit internal dan audit eksternal yang telah dilaksanakan sebanyak 4 kali. Review of financial statements is conducted internally and through meeting with internal and external audits which have been carried out 4 times.</p>
<p>Menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris terkait risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan Manajemen Risiko oleh Direksi Perseroan. To inform the Board of Commissioners about the risk faced by the Company and the implementation of Risk Management by the Company's Board of Directors.</p>	<p>1. Menyampaikan risiko yang dihadapi Perseroan melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 kali; dan 2. Mengelola risiko melalui sistem manajemen risiko . 1. Convey the risks faced by the Company through 4 times coordination meetings with the Board of Commissioners; and 2. Manage risk through risk management system.</p>
<p>Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. To review the Company's compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations related to the Company's business activities.</p>	<p>1. Komite Audit telah melaksanakan seluruh komitmen pada Perseroan yang mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. 2. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan pasar modal terbaru, perpajakan, dan kegiatan impor. 1. The Audit Committee has carried out its commitment to the Company which refer to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Audit Committee Work Implementation Guidelines. 2. Review compliance with the latest regulations on the capital market, taxation, and import activities.</p>

The Audit Committee carried out their duties based on the request or instruction from the Board of Commissioners, in line with the needs of the Board of Commissioners. The Audit Committee duties including, supervising the financial reporting process, the internal control system, the audit process, the implementation of GCG and the process of monitoring the compliance with the law and regulation of the Company. At present, the Audit Committee is the only committee under the responsibility of the Board of Commissioners.

### Audit Committee Guideline

The Audit Committee carried out its duties based on the Audit Committee Charter and Financial Services Authorities Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidelines.

### Duties and Implementation of Duties 2019

Details of the Audit Committee duties and its implementation in 2019 is presented below:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2019 Implementation of Duties 2019
Melakukan penelaahan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. To review and submit complaints related to the Company to the Board of Commissioners.	Tidak terdapat pengaduan ataupun teguran dari pelanggan dan regulator atas kegiatan operasional Perseroan. There are no complaints or criticism from customers and regulators regarding the Company's operational activities.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi-informasi Perseroan. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.	Tidak terdapat dokumen dan informasi Perseroan yang disalahgunakan oleh Komite Audit. There are no Company documents and information misused by the Audit Committee.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal. To review the audit carried out by the internal audit.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi catatan pendalaman atas obyek dan substansi pemeriksaan;</li> <li>2. Memonitor realisasi audit Unit Audit Internal sesuai rencana kerja Unit Audit Internal tahun 2019, dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris; dan</li> <li>3. Melakukan rapat dengan Unit Audit Internal yang membahas progres, hasil, dan rekomendasi pemeriksaan internal.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To provide feedback on the audit object and substance;</li> <li>2. To monitor if the audit realization of the Internal Audit is carried out in line with the Internal Audit Unit work plan of 2019, and to report the same to the Board of Commissioners; and</li> <li>3. To conduct meeting with the Internal Audit Unit to discuss the progress, result and recommendation on the internal audit.</li> </ol>

## Independensi

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama, maupun Dewan Komisaris dan Direksi. Komite audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria keahlian, pengalaman, dan integritas.

## Independency

All member of the Audit Committee does not have any relationship with the Company and carry out their duties and responsibilities in a professional and independent manner. The Audit Committee does not own any shares of the Company, does not have any family relationship with the main shareholder, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The appointed Audit Committee has complied with the criteria of expertise, experience and integrity.

## Rapat

Komite Audit secara berkala melaksanakan kegiatan rapat untuk melakukan kordinasi dan evaluasi. Rapat diadakan paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Tahun 2019, rapat terselenggara sebanyak 4 kali dengan persentase kehadiran anggota sebagai berikut.

## Meeting

The Audit Committee conduct a periodic meeting to discuss about the coordination and evaluation. The meeting is held at least once in 3 months. In 2019, the meeting is held 4 times with percentage of attendance rate as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Fredy Hartono	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	2	50.00%
Stephanie	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	2	50.00%
Yosep Setiyo Nugroho	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100.00%
Susanti	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100.00%

## Program Pengembangan Kompetensi 2019

Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Audit untuk mengembangkan kompetensi dan keahlian melalui berbagai pelatihan, seperti seminar, *workshop*, *training* yang diadakan baik oleh pihak internal ataupun eksternal, sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Komite Audit dapat mengembangkan kompetensi secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

## Competence Development Program 2019

The Company give the Audit Committee opportunities to develop their competence and expertise through various trainings, such as seminar, workshop, training that is held either by internal or external party. In addition, the Audit Committee also develop their competence independently through books or digital information.

## FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Function

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan efektivitas, efisiensi, dan kompleksitas usaha. Penjelasan fungsi nominasi dan remunerasi dijelaskan sebagai berikut.

The Company has yet established the Nomination and Remuneration Committee. Currently, the nomination and remuneration function is performed by the Board of Commissioners by considering the effectivity, efficiency, and business complexity. Outlined below is the detailed information regarding the Company's nomination and remuneration function.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Tahun 2019 Implementation of Duties 2019
<b>Fungsi Nominasi / Nomination Function</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menelaan bagian:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;</li> <li>b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan</li> <li>c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.</li> </ol> </li> <li>2. Menilai kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.</li> <li>3. Menelaan program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</li> <li>4. Mengusulkan calon kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To review the following:                   <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' position;</li> <li>b. Nomination process policy and criteria; and</li> <li>c. Performance evaluation policy of the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.</li> </ol> </li> <li>2. To evaluate the performance of the member of the Board of Directors based on the evaluation criteria.</li> <li>3. To review the competence development program of the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.</li> <li>4. To propose eligible candidate as member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Hasil evaluasi menunjukkan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan. Demikian pula dengan pelaksanaan tugas kedua Organ Perseroan tersebut dinilai telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan pedoman kerja.</p> <p>The evaluation results shows that the composition of the Board of Commissioners and Directors is in accordance with the required qualifications. Likewise, the implementation of the tasks of the two Company's Organs is considered in line with the Company's Articles of Association and work guidelines.</p>

### Fungsi Remunerasi / Remuneration Function

1. Menelaah bagian:
    - a. Struktur remunerasi;
    - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
    - c. Besaran atas remunerasi.
  2. Menilai kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan kinerjanya.
1. Review the following sections:
    - a. Remuneration structure;
    - b. Remuneration policies; and
    - c. Remuneration amount.
  2. Assess the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Commissioners with their performance.

Kebijakan dan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dipandang masih relevan. Sedangkan, penentuan besaran remunerasi telah dievaluasi kesesuaiannya dengan implementasi di industri yang sejenis dan pencapaian Perseroan saat ini.

Remuneration policy and structure for the Board of Commissioners and Directors are considered relevant. Meanwhile, remuneration amount granted to the Board of Commissioners is in line with similar industries and the Company's current achievements.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peranan paling penting dalam menerapkan salah satu prinsip tata kelola perseroan yang baik, yaitu keterbukaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan, yaitu memperlancar hubungan antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, OJK, lembaga keuangan, institusi pasar modal, dan masyarakat.

Corporate Secretary hold an important role in the implementation of transparency, one of the good corporate governance principles. Corporate Secretary carries out its function in building a smooth relationship between the Company and the stakeholder, Board of Commissioners, Board of Directors, FSA, financial institution, capital market institution and public.

### Pedoman Kerja

Pedoman pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan adalah Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

### Corporate Secretary Guideline

The implementation guideline for the Corporate Secretary to carry out its duties is based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authorities Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of the Issuer or Public Company.

## Tugas dan Pelaksanaan Tugas 2019

## Duties and Implementation of Duties 2019

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2019 Implementation of Duties 2019
<p>Memberikan pelayanan terkait informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai Visi, Misi, dan strategi Perseroan. To provide information about the Company condition required by the investor, to support the achievement of the Company's performance is in line with the Company's Vision, Mission, and strategies.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaporkan perubahan nama kepada OJK, BEI, dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;</li> <li>2. Mengeluarkan paparan publik pada tanggal 31 Mei 2019;</li> <li>3. Penyampaian laporan Perseroan kepada regulator, yaitu laporan keuangan interim dan tahunan, serta laporan rutin lainnya; dan</li> <li>4. Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 31 Mei 2019.</li> </ol>
<p>Membangun <i>corporate image</i> Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media dan hubungan investor. To build the Company's corporate image through public relation function as well as media and investor relation.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Report the change of name to the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Ministry of Law and Human Rights;</li> <li>2. Issue public exposure on 31 May 2019;</li> <li>3. Submit the Company's reports to regulators, namely interim and annual financial reports, and other routine reports; and</li> <li>4. Hold Annual GMS and Extraordinary GMS on 31 May 2019</li> </ol>
<p>Penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat. As the liaison between the Company and Financial Services Authority and public.</p>	
<p>Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. To keep updated with the capital market development, particularly with regards to the prevailing capital market regulations and to provide input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners related to the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations.</p>	<p>Menelaah perkembangan peraturan pasar modal dan aktif memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terait hal tersebut di dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang dihadapirinya. Review the development of capital market regulations and actively provide recommendations to the Board of Commissioners and Directors regarding this matter in the meetings of the Board of Commissioners and Directors attended.</p>
<p>Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta. To provide information required by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time as requested.</p>	
<p>Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya. To provide input to the Company's Board of Directors concerning the compliance with Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementation regulation.</p>	
<p>Memastikan setiap aktivitas Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan. To ensure that all activities of the Company is consistently complied with the prevailing laws and regulations and to implement GCG principles in the Company's environment.</p>	<p>Melaksanakan dengan baik prinsip-prinsip GCG dan pedoman tata kelola perusahaan terbuka sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Implement GCG principles and public company governance guidelines in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Governance Guidelines for Public Companies.</p>
<p>Mengadministrasikan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris maupun RUPS. To administer and keep the Company's document such as List of Shareholders, Specific List, and minutes of meeting of the Board of Directors, Board of Commissioners or GMS.</p>	<p>Seluruh data penting tersimpan baik dan tidak ada pihak yang menyalahgunakan data Perseroan. All important data is saved properly and there is no party misusing the Company's data.</p>

## Program Pengembangan Kompetensi 2019

Sekretaris Perusahaan dituntut untuk mengikuti perkembangan terkini terkait pelaksanaan fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan. Perseroan selalu memfasilitasi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai bentuk pelatihan.

## Paparan Publik

Perseroan melaksanakan paparan publik atau *public expose* sebagai komitmen keterbukaan dan dialog terbuka rutin dengan Pemegang Saham, publik dan media. Perseroan melakukan public expose pada tanggal 31 Mei 2019 bersamaan dengan hari dilakukannya RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Informasi yang disampaikan kepada publik dan media pada *public expose* 2019, antara lain mengenai profil Perseroan dan kinerja keuangan. Pemberitahuan paparan publik yang dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia diurutkan sebagai berikut.

Publikasi Publication	Tanggal Dated	Media
Pemberitahuan rencana <i>public expose</i> Notification of public expose plan	15 Mei 2019 15 May 2019	www.idx.co.id
Materi <i>public expose</i> Public expose material	27 Mei 2019 27 May 2019	www.idx.co.id
Hasil <i>public expose</i> Public expose result	10 Juni 2019 10 June 2019	www.idx.co.id

## Competence Development Program 2019

Corporate Secretary is required to keep updated with the latest development related to its function and duties as the Corporate Secretary. The Company consistently provide the Corporate Secretary to attend various trainings.

## Public Expose

The Company conduct public expose as its commitment to transparency and regular open communication with the Shareholders, public and media. The Company conducted its public expose on 31 May 2019 at the same time the Company held the Annual GMS and Extraordinary GMS. Information communicated to public and media during public expose 2019 including, the Company's profile and financial performance. Public expose notification given to the Indonesia Stock Exchange is as detailed below.

## UNIT AUDIT INTERNAL

### Internal Audit Unit

Fungsi dari Audit Internal adalah memberikan *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, sesuai kebutuhan. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

## Pedoman Kerja

Pedoman pelaksanaan tugas Unit Audit internal adalah Piagam Audit Internal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta Piagam Audit Internal.

Internal Audit function is to provide independent and objective assurance and consultation, as needed. The aim is to increase the value and to improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

## Internal Audit Unit Guideline

The implementation guideline of the Internal Audit Unit duties is Internal Audit Charter, Financial Services Authorities Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Compilation Guideline of Internal Audit Unit Charter and Internal Audit Charter.

## Struktur dan Profil Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Dewan Komisaris. Saat ini, Arief Sugianto menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat tanggal 28 September 2012. Profil lengkap beliau dijelaskan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Tugas dan Pelaksanaan Tugas 2019

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Unit Audit Internal adalah:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2019 Implementation of Duties 2019
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. To set-up and carry out the annual internal audit plan.	Rencana audit internal tahunan telah disampaikan kepada Direktur Utama pada awal tahun berjalan. Unit ataupun kegiatan yang diaudit di tahun 2019 meliputi:
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. To examine and evaluate the efficiency and effectivity in the areas of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa dan menelaah temuan audit dari Departemen Akuntansi dan Keuangan, Departemen Operasional &amp; HRD, serta Departemen Pemasaran; dan</li> <li>2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.</li> </ol>
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. To examine and evaluate the efficiency and effectivity in the areas of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities.	<p>The annual internal audit plan has been submitted to the President Director at the beginning of the current year. Units or activities audited in 2019 include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Examine and review audit findings from the Department of Accounting and Finance, Operations &amp; HRD, and Marketing; and</li> <li>2. Analyze and evaluate the effectiveness of internal control and risk management systems.</li> </ol>
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. To provide suggestion for improvement and objective information concerning the audited activities at all level of management.	Unit Audit Internal telah menyampaikan dan membahas temuan dan rekomendasi perbaikan dari setiap audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing unit ataupun kegiatan. The Internal Audit Unit has conveyed and discussed the findings and recommendations for improvement of each audit conducted to the person in charge of each unit or activity.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. To issue audit result report and to submit it to the President Director and the Board of Commissioners.	Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. The audit report has been submitted to the President Director and the Board of Commissioners through a coordination meeting with the Board of Commissioners and Directors.
Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. To monitor, analyze and report the implementation of follow-up actions of the suggested improvement.	Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh departemen di Perseroan. Monitor, analyze, and report the implementation of the follow-up improvements that have been recommended regularly to all departments in the Company.
Menjalin kerja sama dengan Komite Audit. To collaborate with the Audit Committee.	Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit yang membahas progres, hasil, dan rekomendasi pemeriksaan internal. Conduct a coordination meeting with the Audit Committee to discuss the progress, results, and recommendations of internal audits.
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya. To set-up program to evaluate the quality of the internal audit conducted.	Evaluasi mutu implemmentasi audit internal dibahas dalam uraian Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Evaluation of the quality of internal audit implementation is discussed in the description of the Evaluation of the Internal Control System Effectiveness.
Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. To conduct specific audit in case required.	Tidak ada pemeriksaan khusus sepanjang tahun 2019. There is no specific audit conducted in 2019.

## Structure and Profile of the Internal Audit Unit

Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director and functionally report to the Board of Commissioners. Arief Sugianto is the current Head of Internal Audit Unit, he is appointed based on Director Non-Meeting Decision Letter dated 28 September 2012. The complete profile of the Head of Internal Audit Unit is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

## Duties and Implementation of Duties 2019

The Internal Audit Unit duties and responsibilities based on Internal Audit Unit Charter is as follows:

## Program Pengembangan Kompetensi 2019

Unit Audit Internal memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang ilmu yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Jenis program yang diikuti melalui pendidikan, pelatihan, konferensi, seminar dan lokakarya.

## Competence Development Program 2019

The Internal Audit Unit has the willingness and capability to do a continuous study for knowledge improvement that will support the Unit in carrying out its duties and responsibilities. The type of program attended including, education, training, conference, seminar and workshop.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan memfokuskan kegiatan pada pengendalian operasional, pengendalian keuangan, dan, mematuhi peraturan perundang-undangan dan menjaga keamanan harta milik Perseroan. Sistem pengendalian internal dirancang secara terstruktur dan komprehensif untuk mengamankan investasi dan menjaga aset. Pengendalian keuangan mencakup evaluasi terhadap laporan keuangan agar memberikan jaminan atas kebenaran informasi keuangan. Pengendalian operasional dilakukan dengan melaksanakan target usaha secara jelas dan terukur melalui penetapan RKAP yang menjadi landasan pelaksanaan usaha.

The focus of the Company's internal control system including, the operational and financial control, the compliance with the laws and regulation as well as the maintenance of the Company's assets. The internal control system is designed in a structural and comprehensive manner to safeguard the Company's investment and assets. The financial control conducted including the financial report evaluation to ensure the correctness of the financial information. Meanwhile, the operational control is conducted by carrying out the business target clearly and measurably through setting up RKAP as the basis of business implementation.

## Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan efektif. Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal melalui Direksi dan diaudit oleh Unit Audit Internal. Dewan Komisaris berkontribusi dalam memonitor jalannya sistem pengendalian internal secara baik dan bertanggungjawab.

## Internal Control System Effectivity

The Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the Company has effectively implemented the internal control system. The Company will evaluate the effectiveness of the internal control system through the Board of Directors and it will be audited by the Internal Audit Unit. The Board of Commissioners has monitored the internal control system implementation in a good and responsible manner.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO Risk Management System

Perseroan meningkatkan standar mengidentifikasi, menilai, mengukur, dan memantau risiko sehingga penindakan risiko dapat dilakukan secara cepat dan tepat terutama untuk mengantisipasi risiko yang berpotensi merugikan Perseroan secara finansial. Aktivitas sistem manajemen risiko menjadi tanggung jawab Direksi dimulai dari proses identifikasi sampai evaluasi. Risiko bisnis yang telah diidentifikasi, dikelompokkan dalam beberapa jenis dengan mitigasi risiko sebagai berikut.

The Company improved the standard of risk identification, evaluation, measurement and monitoring so that related action can be carried out quickly and appropriately particularly in anticipating the potential risk that may harm the Company financially. The Board of Directors is responsible for the risk management system activities starting from risk identification process to risk evaluation. Outlined below is the list of risk and its mitigation.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Root Cause	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Kredit. Credit Risk	Timbul akibat konsumen tidak dapat memenuhi kewajiban kepada Perseroan Credit risk occurred due to the consumers failure in meeting its obligation to the Company	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kredit hanya kepada pihak yang diakui dan layak kredit;</li> <li>• Menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit; dan</li> <li>• Memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi.</li> <li>• Credit is given only to the recognized and creditworthy parties;</li> <li>• To set up an internal policy related to the credit verification and authorization; and</li> <li>• To reduce receivables collectability by monitoring it strictly.</li> </ul>
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Persaingan dengan perusahaan sejenis Competition with similar companies	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaharui kualitas barang yang diperdagangkan;</li> <li>• Mendiversifikasi barang sejenis;</li> <li>• Mengirim barang secara hati-hati agar kualitas dan kuantitas barang tetap terjamin;</li> <li>• Memasarkan secara efektif dan efisien; dan</li> <li>• Menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan dan pemasok.</li> <li>• To upgrade the quality of goods sold;</li> <li>• To diversify similar products;</li> <li>• To carefully deliver the goods in order to keep the quality and quantity of goods;</li> <li>• To do an effective and efficient marketing; and</li> <li>• To build a good relationship with the customers and vendors.</li> </ul>
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Bank melakukan pinjaman kepada Bank Bank taking a loan from another bank	Melakukan negosiasi dengan bank pemberi pinjaman. To do a negotiation with the lending bank
Rasio Likuiditas Liquidity Risk	Keterbatasan sumber keuangan untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo Limited source of fund to meet the matured obligation/loan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah dana pada kas dan bank; dan</li> <li>• Memonitor arus kas secara teratur.</li> <li>• To increase the amount of cash and the amount of cash in the bank; and</li> <li>• To monitor cash flow regularly.</li> </ul>

### Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Selama tahun 2019, Perseroan mampu mengelola dengan baik setiap risiko yang dihadapi sehingga dapat melindungi Perseroan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

### The Effectiveness of the Risk Management System

Throughout 2019, the Company was able to properly manage every risk encountered so as to protect the Company from significant risks that could obstruct the achievement of the Company's goals.

## PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

### Significant Case and Administrative Sanction

Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi gugatan atau kasus hukum di pengadilan dan/atau lembaga arbitrase atau kasus signifikan, baik dalam pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset, serta kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari OJK.

The Company and its Subsidiaries do not face lawsuits or legal cases in courts and/or arbitration institutions or significant cases, whether in criminal, civil, taxation, arbitration, or industrial relations, which have a significant impact to the financial condition, revenues, assets, and business continuity of the Company and its Subsidiaries. In addition, the Company does not receive administrative sanctions from OJK.

## KODE ETIK

### Code of Ethics

Kode Etik disusun dalam rangka menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik menjadi pedoman dasar kepatuhan karyawan untuk meningkatkan kesadaran diri, profesionalisme, dan citra positif pribadi. Diharapkan karyawan dapat menjaga integritas tersebut sehingga mampu menjaga kelangsungan usaha dan nama baik Perseroan.

Code of ethics is set up in order to carry out the good corporate governance. Code of ethics become the employee compliance basic guideline to improve their awareness, professionalism and self positive image. It is expected by having the code of ethics, the employee can maintain their integrity thus retain the Company's business sustainability and good reputation.

### Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik berisi ketentuan umum yang mewajibkan seluruh karyawan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di dalam Perseroan. Pokok Kode Etik Perseroan terbagi menjadi 2 dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Eika Bisnis Perseroan

Merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap dan perilaku Perseroan sebagai suatu entitas bisnis dalam bersikap, beretika, dan bertindak, dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan Stakeholders sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat.

### Code of Ethics Principles

Code of ethics consist of general provision that require all employees to comply with the prevailing regulation and provisions of the Company. The Company's code of ethics is divided into 2 parts as detailed below:

#### 1. The Company's Business Ethics

This is a description about the attitude and behavior of the Company as one business entity in expressing its behavior, ethics, and actions in an effort to balance the interest of the Company and Stakeholders in line with GCG principles and sound corporate values.

## 2. Etika Perilaku Individu

Merupakan penjelasan tentang bagaimana individu dalam Perseroan berhubungan, bersikap, beretika, dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.

## 2. Individual Behavior Ethics

This is a description about how the individual in the Company should relate, behave and act in line with the prevailing norms and provisions.

## Sosialisasi Kode Etik

Seluruh pihak internal Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan diharapkan dapat memahami dan mematuhi Kode Etik. Pimpinan unit kerja wajib mensosialisasikan dan memastikan bahwa setiap karyawan yang ada di bawah koordinasinya menjalankan Kode Etik. Setiap karyawan juga wajib menaati dan menyebarkan Kode Etik kepada rekan kerja. Secara khusus, Perseroan sudah memberitahu kepada seluruh karyawan tentang Kode Etik yang berlaku saat awal bergabung dengan Perseroan.

## Dissemination of Code of Ethics

All internal parties of the Company, namely the Board of Commissioners, Directors, and all employees are expected to understand and comply with the Code of Ethics. Head of work unit is obliged to disseminate the code of ethics and to ensure that is applied by all employees under his/her supervision. It is also mandatory for all employees to adhere and communicate this Code of Ethics to his/her colleagues. The Company has specifically informed all employees about the Code Ethics on the day they joined the Company.

## Penegakan Kode Etik

Penegakan Kode Etik diharapkan membentuk pola pikir dan membangun karakter positif dari karyawan Perseroan. *Human Resources Manager* menjadi pihak yang bertanggungjawab dalam penegakkan Kode Etik. Apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, akan berlaku sanksi yang sesuai dengan ketentuan Perseroan atau perjanjian kerjasama.

## Enforcement of Code of Ethics

It is expected that by enforcing the Code of Ethics, the Company can build the mindset and positive character of the employee. Human Resources Manager is responsible to enforce the Code of Ethics. Any employee who violate the Code of Ethics will be subject to sanctions in line with the Company's provisions or collaboration agreement.

## Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun 2019, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran Kode Etik. Kondisi ini menunjukkan seluruh karyawan memiliki integritas tinggi terhadap Kode Etik.

## Violation of Code of Ethics

In 2019, the Company did not receive any report on code of ethics violation. This condition shows that all employee has implemented the Code of Ethics with high integrity.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) menjadi sarana untuk menyampaikan pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di Perseroan. Sampai dengan periode pelaporan, sistem pelaporan pelanggaran masih belum disusun secara khusus. Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses ke saluran telepon, faksimil, dan *email* milik Perseroan.

#### Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Pengelolaan pelaporan pelanggaran dilakukan dengan prinsip rahasia, anonim dan independen. Setiap pengaduan yang masuk akan dianalisis dan dimintai keterangan lebih detail kepada pelapor untuk kemudian disampaikan kepada pihak penanggung jawab. Pelanggaran yang ada di internal Perseroan, langsung dilaporkan kepada pemimpin. Pelanggaran dari eksternal Perseroan, wajib dilaporkan melalui Sekretaris Perusahaan.

Setiap pelanggaran memiliki sanksi yang disesuaikan dengan bobot pelanggaran. Sanksi yang diberikan dapat berupa teguran tertulis hingga pemutusan hubungan kerja tergantung kepada apabila telah terbukti dalam proses pemeriksaan dan penyelidikan.

#### Perlindungan Bagi Pelapor

Pelapor diberikan jaminan perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman dan tindakan yang tidak menyenangkan lainnya dari pihak manapun. Jaminan kerahasiaan informasi pelapor senantiasa dijunjung tinggi agar tidak terjadi penyalahgunaan data pribadi.

#### Laporan Pengaduan Pelanggaran

Pada tahun 2019, pihak pengelola pelaporan pengaduan tidak menerima dugaan pelanggaran dari lingkungan internal dan eksternal Perseroan.

Violation reporting system of whistleblowing system is an instrument to submit complaint on any suspicion that a violation has occurred in the Company. Up to the period of reporting, there is no specific whistleblowing system created. All stakeholder can access all Company's telephone, facsimile and email.

#### Submission and Mechanism of Handling Violation Report

Management of whistleblowing is carried out with the principles of confidentiality, anonymity and independence. Every complaint received will be analyzed and the whistleblower will be asked for more detailed information and to be conveyed to the person in charge. Violations within the Company are directly reported to the leader. Any violations and complaints by external parties must be reported through the Corporate Secretary.

Each violation has a sanction that is adjusted to the weight of the violation. Sanctions can be in the form of written warning until termination of employment depending on whether it has been proven in the inspection and investigation process.

#### Whistleblower Protection

Whistleblowers are given protection guarantees from all kinds of threats, intimidation, punishment and other objectionable acts from any other parties. The confidentiality of the whistleblower's information is always upheld to avoid personal data misuse.

#### Violation Complaint Report

In 2019, the responsible party that manage the violation report did not receive any reports of violations from internal and external parties of the Company.

# PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

## Implementation of Governance Guideline for Public Company

Perseroan melaksanakan pedoman tata kelola perusahaan terbuka sebagai mana Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut berisi aspek atau rekomendasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh Perseroan. Penjelasan penerapannya sebagai berikut.

The Company implements a governance guideline for public companies as stated in the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Governance Guideline for Public Companies. The policy contains aspects or recommendations that must be complied with and implemented by the Company. The application is described as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
A.	<b>Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> Relationship between Public Limited Liability Company and Shareholders in Protecting Shareholders' Rights	
1.	<b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS</b> Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.	
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. There are methods or technical procedures used by public companies to have votes (voting process). These can be done in close or open voting which upholds independence and the interest of Shareholders.	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. Voting procedure in Company's GMS had been stated in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present during the annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menghadiri RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2019. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors were present during the annual GMS in 2019.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on a Limited Liability Company's website for at least 1 (one) year.	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 tahun terakhir pada <i>website</i> perusahaan. The Company had uploaded the summary of the GMS within 1 year on the Company's website
2.	<b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b> Improving the Quality of Communication between Public Limited Liability Company and Shareholders or Investors	
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Limited Liability Companies have a policy on communication with Shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. The policy on communication with Shareholders and investors had been set in the Company's Articles of Association and other related Company's regulations.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs <i>web</i> . Public Limited Liability Company disclosed its policy on communication between Public Limited Liability Company and Shareholders or investors on its website.	Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam <i>website</i> Perseroan. The disclosure of the Company's communication policy has been presented in the Annual Report which has been uploaded on its website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
B.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	
3.	<b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. In determining the number of Board of Commissioners members, the Company shall consider its own condition.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten, maka penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. In accordance with the Articles of Association and Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Limited Liability Companies or Issuer, the determination of the number of Board of Commissioners had been adjusted to the complexity of the Company's businesses.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of Board of Commissioners takes into account the diversity of the required set of skills, knowledge, and experience.	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 3a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Pursuant to the provision on point No. 3A, the proposal and appointment of the Board of Commissioners has also taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience which are relevant to the Company's businesses.
4.	<b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</b> Improving the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a Self-Assessment policy for evaluation of the Board of Commissioners' performance.	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The assessment policy for the Board of Commissioners performance was set in the Articles of Association and tailored to the Regulation of Financial Services Authority on the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers, or Public Limited Liability Company.
b.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-Assessment policy to evaluate Board of Commissioners' performance was disclosed in the respective Public Limited Liability Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners' performance assessment policy had been disclosed in this Annual Report on the description of the Performance Assessment of the Board of Commissioners.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has policy(ies) for its member's resignation due to involvement in financial crime.	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten. The resignation policy of the Board of Commissioners was regulated in the Articles of Association and adjusted to the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Limited Liability Company or Issuers.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
	<p>d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee handling Remuneration and Nomination function develops succession policy within the Board of Directors' member nomination process.</p>	<p>Dewan Komisaris sebagai fungsi nominasi dan remunerasi menjalankan kebijakan suksesi Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. In executing its function for nomination and remuneration, the Board of Commissioners will enforce Board of Directors succession policy in accordance with the Company's Articles of Association and subject to Financial Services Authority Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Limited Liability Company.</p>
<p><b>C. Fungsi dan Peran Direksi</b> Functions and Roles of the Board of Directors</p>		
<p><b>5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</p>		
	<p>a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of Board of Directors' members takes into account the condition of the Public Limited Liability Company and effectiveness in decision making.</p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the determination of the number of Board of Directors members has been adjusted to the Company's business complexity.</p>
	<p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of Board of Directors takes into account the diversity of the required set of skills, knowledge, and experience.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan pada poin No. 5a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Pursuant to the provision on point No. 5a, the proposal and appointment of the Board of Directors has also taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience which are relevant to the Company's businesses.</p>
	<p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors member who supervise the areas of accounting or finance has adequate skills and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Anggota Direksi Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Board of Directors members possess knowledge and experience in accounting and finance fields.</p>
<p><b>6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</b> Improving the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</p>		
	<p>a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a Self-Assessment policy for evaluation of the Board of Directors' performance.</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta dilakukan berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The assessment policy for the Board of Directors' performance was set in the Articles of Association and tailored to the Regulation of Financial Services Authority on the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers, or Public Limited Liability Company.</p>
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-Assessment policy to evaluate Board of Directors' performance was disclosed in the respective Public Limited Liability Company's Annual Report.</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi. Board of Directors' performance assessment policy had been disclosed in this Annual Report on the description of the Performance Assessment of the Board of Directors.</p>
	<p>c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has policy(ies) for its member resignation due to involvement in financial crime.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The resignation policy of the Board of Directors was regulated in the Articles of Association and adjusted to the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners or Public Limited Liability Companies.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
<b>D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation</b>		
<b>7.</b>	<b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</b>	
a.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Limited Liability Company has policy(ies) in place to prevent insider trading.	Perseroan menerapkan kebijakan terkait insider trading yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. The Company enforced the insider trading policy issued by the Financial Services Authority.
b.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Limited Liability Company has anti-corruption and anti-fraud policies in place.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> terutama terkait pengurusan proyek yang dikelola. The Company has anti-corruption and anti-fraud policy, especially relating to its project management.
c.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Limited Liability Company has a policy on supplier or vendor selection and capability improvement.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi acuan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy on supplier or vendor selection and capability improvement which serves as a reference for related units in selecting business partners.
d.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Limited Liability Company has policy(ies) in place regarding fulfillment of creditor's rights	Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company has not had a policy which specifically manages the fulfillment of creditor's rights. Nonetheless, the Company constantly strives for provision fulfillment which is disclosed in the agreement with creditors.
e.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Limited Liability Company has a policy on whistleblowing system.	Perseroan belum menyusun kebijakan <i>whistleblowing</i> . Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit terkait dan dilaporkan kepada Sekretaris Perusahaan. The Company has not yet arranged the whistleblowing policy. Nonetheless, violations against complaints had been managed by the related units and were reported to the Company's Secretary.
f.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Limited Liability Company has policy(ies) on the provision of long-term incentive to the Board of Directors and employees.	Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan. The Company provides long-term employment benefits in accordance with the Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003 on Employment.
<b>E. Keterbukaan Informasi Information Transparency</b>		
<b>8.</b>	<b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Transparency</b>	
a.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Limited Liability Company utilizes information technology in a broader extent other than website as a media for information transparency.	Perseroan sedang menyusun dalam pemanfaatan website perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi Pemangku Kepentingan. The Company is in the process of arranging the Company's website use in order to deliver obligatory and relevant information to stakeholders.
b.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Limited Liability Company's Annual Report disclosed the owner of end benefits in the respective company's share ownership by at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the owner of end benefits in the company's share ownership by the Majority and Controlling Shareholders.	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Ronny L, sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report has disclosed the owner of end benefits in the Company's share ownership, Ronny L, the Majority and Controlling Shareholder.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/ CSR*) menjadi bagian yang tak terlepas untuk seluruh pelaku bisnis, khususnya Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal, serta berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan, komunitas lokal, dan masyarakat luas. Implementasi CSR yang berdaya guna akan membangun kekuatan bisnis, sehingga memberikan manfaat yang besar kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Corporate social responsibility (CSR) is an inseparable part for all business people, especially the Company. The Company is committed to acting ethically, operating legally, and contributing to improving the quality of life of employees, the local community, and the wider community. The effective implementation of CSR will build business strength and therefore provide great benefits to the Shareholders and all other Stakeholders.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

### Responsibility to Environment

Lingkungan menjadi salah satu bagian terpenting bagi kelangsungan hidup. Perseroan turut andil dalam aktivitas pemeliharaan dan pelestarian lingkungan dengan menumbuhkan kesadaran karyawan dan mitra kerja untuk menjaga lingkungan. Upaya pelestarian lingkungan dimulai dari aktivitas sehari-hari Perseroan, sebagai berikut.

- 1. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang**
  - a. Perseroan membina karyawan untuk menggunakan ulang kertas yang masih layak pakai untuk kegiatan fotokopi. Kegiatan surat menyurat secara formal dapat dilakukan melalui email sebagai wujud komitmen program *paperless*;
  - b. Menghemat penggunaan air;
  - c. Penghematan listrik antara lain dengan menggunakan lampu LED disertai dengan kedisiplinan penggunaan lampu saat jam operasional; dan
  - d. Mematikan lampu dan AC saat jam kerja sudah berakhir, kecuali jika ada permintaan lembur.
- 2. Menjaga lingkungan Perseroan yang bersih, asri, dan hijau**
  - a. Mengatur lokasi-lokasi yang diperbolehkan menjadi tempat merokok bagi pengunjung maupun karyawan;
  - b. Menyediakan tempat sampah sesuai kebutuhan; dan
  - c. Menata taman-taman dan pepohonan.

Environment is one of the most integral parts in life. The Company contributes to the maintenance and preservation of the environment by raising employee and work partner awareness to protect the environment. The efforts to preserve the environment begin with the Company's daily activities, as follows.

- 1. The use of environmentally-friendly materials and energy that can be recycled**
  - a. The Company fosters its employees to reuse usable paper in photocopying activities. Formal correspondence activities can be done via email as a form of paperless program commitment; and
  - b. Saving water use;
  - c. One of the electricity savings is by using LED lights accompanied by the discipline of using lights during operational hours; and
  - d. Turning off the lights and AC when working hours are over unless there is an overtime request.
- 2. Maintaining a clean, beautiful, and green environment**
  - a. Setting locations that are allowed to become smoking areas for visitors and employees;
  - b. Providing trash bins as needed; and
  - c. Arranging gardens and trees.

### 3. Pengolahan limbah

Pengolahan air limbah gedung untuk dimanfaatkan sebagai *flushing* dan penyiraman tanaman. Selain itu, mengolah limbah kertas dan limbah alat kantor yang sudah tidak terpakai atau rusak (mesin printer dan *air conditionare* (AC)) dengan menjual kepada agen resmi pengolahan limbah-limbah tersebut.

### 4. Sertifikasi Lingkungan

Perseroan tidak memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

### 5. Mekanisme Pengaduan Lingkungan

Perseroan memberikan sarana kepada seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan pengaduan lingkungan, melalui telepon atau *email*. Setiap aduan akan diinvestigasi dan dilakukan perbaikan. Namun, selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima keluhan terkait kerusakan lingkungan dari aktivitas operasional.

### 3. Waste treatment

To manage the building wastewater by utilizing it as flushing water and watering plants. In addition, to manage the waste paper and waste office equipment (i.e. damaged or unused printers and air conditioners (AC)) by selling it to waste management authorized agents.

### 4. Environmental Certification

The company does not have certification in the environmental field.

### 5. Mechanism of Environmental Complaints

The Company provides facilities for all stakeholders to report complaints environment, by telephone or email. A thorough investigation and follow-up improvement will be carried out on every complaint received. However, throughout 2019, the Company did not receive any complaints regarding environmental damage caused by operational activities.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN Responsibility to Employment

### Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Sistem rekrutmen Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama untuk semua calon karyawan tanpa membedakan gender, agama, ras, maupun perbedaan golongan lainnya. Penerimaan calon karyawan dilakukan berdasarkan hasil seleksi dan evaluasi selama masa percobaan dan orientasi karyawan. Calon karyawan yang memiliki kompetensi yang diperlukan memiliki peluang untuk dapat diterima.

### Pengembangan Karyawan

Perseroan memberikan fasilitas pendidikan dan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan agar sesuai dengan kemajuan industri saat ini. Materi disusun berdasarkan kebutuhan peningkatan kompetensi karyawan dan tujuan strategis Perseroan. Pelaksanaan program pengembangan karyawan tersebut

### Gender Equality and Job Opportunity

The Company's recruitment system provides equal employment opportunities for all prospective employees regardless of gender, religion, race, or other class differences. Acceptance of prospective employees is based on the selection and evaluation results during the probationary period and employee orientation. Prospective employees who have the required competencies have the opportunity to be accepted.

### Employee Development

The Company provides education and training facilities for employees to improve their knowledge and skills so they can catch up with the current industrial development. The material is prepared based on the need to improve employee competencies and the Company's strategic objectives. The implementation of the employee development program had

belum terealisasi di tahun 2019, namun Perseroan mengimbau kepada seluruh karyawan untuk aktif mengembangkan diri secara mandiri melalui media digital dan lainnya.

## Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan menjadi faktor yang signifikan bagi terciptanya motivasi kerja yang baik pada masing-masing karyawan. Bentuk kewajiban Perseroan dalam memenuhi kesejahteraan tersebut, memberikan gaji dan tunjangan yang layak. Selain penghasilan bulanan berupa gaji, karyawan akan memperoleh tunjangan lain seperti tunjangan hari raya (THR), tunjangan cuti, santunan kematian, fasilitas kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja, jaminan asuransi kecelakaan, serta bonus kinerja.

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kepedulian Perseroan mengenai kesehatan karyawan diwujudkan dengan memberi fasilitas kesehatan, diantaranya mendaftarkan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan tersedianya fasilitas P3K di kantor Keselamatan karyawan saat sedang bekerja ditunjang melalui perawatan sarana keselamatan kerja yang telah disediakan. Selain itu, melengkapi fasilitas keselamatan, seperti alat pemadam api ringan (APAR) dan alat pemadam api berat (APAB). Perseroan berkomitmen untuk menjaga nihil kecelakaan, sehingga tidak terjadi kasus K3 di Perseroan selama tahun 2019.

## Tingkat Perpindahan Karyawan

Sampai akhir tahun 2019, jumlah total karyawan Perseroan mencapai 16 orang dari tahun 2018 sebanyak 254 orang. Dengan demikian, tingkat perpindahan karyawan mengalami peningkatan yang signifikan.

## Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan masalah ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan dapat langsung menghubungi *Human Resources Manager*. *Human Resources Manager* akan segera menyelesaikan masalah ketenagakerjaan sesuai dengan aturan yang berlaku.

not been realized in 2019, but the Company recommended all employees to actively develop themselves independently through digital media and others.

## Employee Welfare

Employee welfare is a significant factor to create good work motivation for each employee. The form of the Company's responsibility in the welfare fulfillment is by providing proper salaries and benefits. In addition to monthly income in the form of salaries, employees will receive other benefits such as holiday allowances (THR), leave benefits, death benefits, health facilities, labor social security, accident insurance, and performance bonuses.

## Occupational Health and Safety

The Company's concern regarding employees' health is demonstrated by providing health facilities, including registering all employees in National Health System for Healthcare and Social Security (*BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan*) program, as well as providing first aid kit facilities at the office. The employees' safety at the workplace is supported by maintaining the existing work safety facilities. In addition, to complete safety facilities, such as portable fire extinguishers (APAR) and heavy fire extinguishers (APAB). The Company is committed to maintain zero accidents, so there are no OHS cases in the Company throughout 2019.

## Employee Turnover Rate

Until the end of 2019, the total number of employees of the Company is 16 and in 2018 there were 254. As such, there was a significant increase of employee turnover.

## Complaint Mechanism on Employment Issues

Complaints of the Company's employees can be submitted directly to the Human Resources Manager. The Human Resources Manager will immediately resolve the problems in accordance with applicable regulations.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

### Responsibility to Social and Society Development

Aktivitas usaha dan operasional Perseroan tidak hanya ditujukan untuk menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham, namun harus mampu memberikan manfaat nyata bagi kehidupan sosial masyarakat. Untuk mewujudkannya, Perseroan turut aktif dalam pengembangan sosial masyarakat melalui program perbaikan sarana dan prasarana sosial. Biaya yang dikeluarkan untuk program tersebut sebesar Rp50.000.000,-. Selain itu, Perseroan menyerap tenaga kerja yang berasal dari masyarakat daerah operasional sesuai dengan keterampilan, posisi yang tersedia, dan kebutuhan akan karyawan.

The Company's business and operational activities are not only intended to create added values for Shareholders, but they must also provide tangible benefits for the social life of the community. In order to achieve this, the Company is actively participating in community social development through social facilities and infrastructure reconstruction program. The costs incurred for the program amounted to Rp50,000,000. In addition, the Company absorbs workforce from the community of its operational areas in accordance with the skills, available positions, and the need for employees.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

### Responsibility to Customer

Menciptakan kepuasan dan loyalitas pelanggan menjadi perhatian utama untuk perkembangan usaha berkelanjutan. Hak-hak pelanggan telah diatur dan dilindungi dengan Undang-Undang, maka wajib dihormati oleh Perseroan. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik melalui produk yang berkualitas dan layanan yang mumpuni.

To create customer satisfaction and loyalty is a major concern for sustainable business development. The rights of the existing and new consumers have been regulated and protected by law and therefore the Company must respect them. Thus, the Company is committed to providing the best service through quality products and services.

## Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan memberikan jasa manajer investasi secara profesional untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Selain itu, pada sektor tekstil Perseroan menjamin bahan baku benang, kapas, dan fiber bebas dari zat kimia berbahaya. Uji keamanan bahan baku tersebut dilakukan oleh pihak independen dan lembaga sertifikasi. Produk yang ditawarkan pun memiliki standar kesehatan dan keselamatan yang baik.

## Informasi Produk dan Layanan

Bagi pelanggan lama dan baru dapat mengakses informasi produk dan layanan ke Sekretaris Perusahaan melalui telepon email, dan surat untuk memperoleh informasi produk yang dihasilkan Perseroan.

## Pelayanan Pengaduan Konsumen

Perseroan akan membantu pelanggan untuk menyampaikan pengaduan melalui *email*, telepon, dan surat kepada Sekretaris Perusahaan atau unit-unit dari Entitas Anak. Namun, pada tahun 2019, tidak ada pengaduan dari pelanggan yang diterima Perseroan.

## Customer Health and Safety

The Company provides professional investment management services to meet customer needs. In addition, in the textile sector, the Company guarantees that raw materials for yarn, cotton and fiber are free of harmful chemicals. The raw material safety test is carried out by independent parties and certification bodies. The products offered also possess good health and safety standards.

## Product and Service Information

Existing and new customers can access information on products and services to the Corporate Secretary via e-mail and letters to obtain the Company's product information.

## Complaints Service

The Company will help customers submitting their complaints via email, telephone, and letter to the Corporate Secretary or units of the Subsidiary. In 2019, there were no complaints from customers received by the Company.

# LAPORAN KEUANGAN

## Financial Report



**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK)  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL - TANGGAL  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**DAN**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT Buana Artha Anugerah Tbk  
(d/h PT Star Petrochem Tbk) dan Entitas Anak  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
31 Desember 2019 Dan 2018**

**DAFTAR ISI**

**Ekshibit**

*Surat Pernyataan Direksi*

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Arus Kas

Catatan atas Laporan Keuangan

*Laporan Auditor Independen*

A

B

C

D

E



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Asep Mulyana
Alamat Kantor	: Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia
Nomor Telepon	: (021) 2358612
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: R. Muhammad Indra Wirawan
Alamat Kantor	: Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia
Nomor Telepon	: (021) 2358612
Jabatan	: Direktur Independen

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Informasi laporan keuangan :
  - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
  - b. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2020

Atas nama dan mewakili Direksi;

	
	
<b>(Asep Mulyana)</b> Direktur Utama	<b>(R. Muhammad Indra Wirawan)</b> Direktur Independen

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK**  
**(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan bank	3j, 5	14.123.985.924	3.916.489.221
Investasi jangka pendek	3l, 6	373.500.000.000	183.500.000.000
Portofolio efek	3m,7	303.577.200	364.902.690
Piutang usaha – pihak ketiga	3g, 8	91.063.231	45.532.079.304
Piutang lain-lain – pihak ketiga		186.788.634.833	37.268.270.148
Persediaan		-	27.758.525.255
Biaya dibayar di muka	3n,9	2.452.247.051	2.816.236.161
Pajak dibayar di muka		1.152.115.721	1.105.638.787
Uang muka	10	695.225.000	30.602.383.505
Jumlah Aset Lancar		<u>579.106.848.960</u>	<u>332.864.525.071</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.042.695.075 dan Rp 207.788.880.248 pada 31 Desember 2019 dan 2018	3o, 11	692.466.685	280.227.809.829
Penyertaan saham	12	1.000.000	1.000.000
Aset pajak tangguhan	14b	12.841.194	2.862.671.810
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>706.307.879</u>	<u>283.091.481.639</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>579.813.156.839</b></u>	<u><b>615.956.006.710</b></u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK**  
**(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha – pihak ketiga		-	289.260.581
Utang bank	13	89.500.000.000	114.561.880.000
Utang pajak	14a	30.731.070	608.571.764
Utang lain-lain – pihak ketiga		212.356.000	-
Biaya yang masih harus dibayar		-	374.922.744
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<u>89.743.087.070</u>	<u>115.834.635.089</u>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas imbalan pasca kerja	15	51.364.777	8.766.794.617
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>89.794.451.847</u>	<u>124.601.429.706</u>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang dapat didistribusikan			
Kepada pemilik entitas induk			
Kepada pemilik entitas induk			
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar – 28.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
4.800.000.602 saham	16	480.000.060.200	480.000.060.200
Agio Saham	17	1.204	1.204
Beban komprehensif lainnya		-	-
Saldo laba		-	420.413.050
Dicadangkan		1.350.000.000	1.350.000.000
Belum dicadangkan		8.667.791.387	6.716.723.090
<b>Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan</b>		<u>490.017.852.791</u>	<u>488.487.197.544</u>
Kepada pemilik entitas induk		490.017.852.791	488.487.197.544
Kepentingan nonpengendali	18	852.201	2.867.379.460
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>490.018.704.992</u>	<u>491.354.577.004</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>579.813.156.839</u>	<u>615.956.006.710</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Jakarta, 27 April 2020



**Asep Mulyana**  
(Direktur Utama)




**R. Muhammad Indra Wirawan**  
(Direktur Independen)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK**  
 (d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)


	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN</b>	19	78.512.610.966	131.833.235.355
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	20	(62.921.073.581)	(108.490.084.388)
<b>LABA BRUTO</b>		<b>15.591.537.385</b>	<b>23.343.151.017</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	21	(8.577.447.982)	(6.538.846.511)
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>7.014.089.403</b>	<b>16.804.304.506</b>
Pendapatan (beban) lain-lain	22	(244.476.576)	(10.774.527.606)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>6.769.612.827</b>	<b>6.029.776.900</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(4.818.501.423)</b>	<b>(5.856.185.860)</b>
<b>LABA (RUGI) NETO</b>		<b>1.951.111.404</b>	<b>173.591.040</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	1.198.264.550
Pajak Penghasilan terkait		-	(299.566.138)
Jumlah		-	898.698.412
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.951.111.404</b>	<b>1.072.289.452</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		1.951.068.297	20.161.168
Kepentingan nonpengendali		43.107	153.429.872
Jumlah		<b>1.951.111.404</b>	<b>173.591.040</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		1.951.068.297	914.349.545
Kepentingan nonpengendali		43.107	157.939.907
Jumlah		<b>1.951.111.404</b>	<b>1.072.289.452</b>
<b>LABA PER SAHAM - DASAR</b>		<b>0,406</b>	<b>0,004</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Jakarta, 27 April 2020

  
**Asep Mulyana**  
 (Direktur Utama)



  
**R. Muhammad Indra Wirawan**  
 (Direktur Independen)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK**  
**(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	123.953.627.039	145.704.600.366
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(37.984.898.325)	(97.661.453.589)
Penerimaan bunga	8.962.548.286	5.799.908.303
Pembayaran beban bunga	(13.746.752.082)	(17.234.542.405)
Pembayaran pajak penghasilan	(5.601.571.015)	(5.871.852.986)
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>75.582.953.903</u></b>	<b><u>30.736.659.689</u></b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan deposito berjangka	-	100.000.000.000
Penambahan aset tetap	-	(116.974.340)
Penempatan portofolio efek	(303.577.200)	(364.902.690)
Pelepasan entitas anak	149.990.000.000	-
Akuisisi entitas anak dengan kas setelah dikurangi kas dan setara kas	-	(4.849.908.778)
Penempatan deposito berjangka	(190.000.000.000)	(183.500.000.000)
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b><u>(40.313.577.200)</u></b>	<b><u>(88.831.785.808)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran utang bank	(25.061.880.000)	-
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b><u>(25.061.880.000)</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>10.207.496.703</b>	<b>(58.095.126.119)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b><u>3.916.489.221</u></b>	<b><u>62.011.615.340</u></b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<b><u>14.123.985.924</u></b>	<b><u>3.916.489.221</u></b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK**  
**(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Buana Artha Anugerah (d/h PT Star Petrochem Tbk) ("Grup") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 34 tanggal 19 Mei 2008 dari Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32839.AH.01.01. tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 12 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara No. 14609.

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Buana Artha Anugerah Tbk dan sekaligus merubah Anggaran Dasar Perseroan, terakhir dengan akta No. 17 tanggal 17 Juni 2019 dari Yulia, SH., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia NO. AHU-0031521.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 18 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Grup, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan, melakukan divestasi dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak. Saat ini Perusahaan bergerak dalam usaha perdagangan besar.

Grup mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2008.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 2011, Grup memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-7297/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, jumlah saham Grup yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.800.000.602 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain**

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing – masing adalah 16 dan 254 karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama :	Robiet	Fredy Hartono
Komisaris Independen :	Stephanie	Abraham S
<b><u>Direksi</u></b>		
Direktur Utama :	Asep Mulyana	Asep Mulyana
Direktur Independen :	R Muhammad Indra Wirawan	Robiet

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (Lanjutan)**

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 1.002.750.000 dan Rp 955.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Beroperasi Mulai Komersial	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
					2019	2018
<b>Kepemilikan langsung</b>						
PT Tunas Surya (TS)	Jakarta	Perdagangan Besar	Belum beroperasi	99,99%	-	458.062.083.580
PT Star Semesta Sejahtera (SSS)	Tangerang	Perdagangan Umum dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	377.436.560.258	178.121.172.984
PT Tunas Surya Abadi (TSA)	Tangerang	Perdagangan Umum dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	1.000.000.000	1.000.000.000
<b>Kepemilikan tidak langsung</b>						
PT Foster Asset Management (FAM)	Jakarta	Manajer Investasi	2009	0,013%	63.937.271.64	80.964.273.162

**Pendirian Entitas Anak**

**PT Tunas Surya Abadi (TSA)**

TSA didirikan berdasarkan akta No. 44, tanggal 13 September 2018 dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041438.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 20 September 2017. TSA bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan. Perusahaan memiliki 9.999.999 lembar saham atau sebesar Rp 999.999.900 dengan kepemilikan sebesar 99,99%

**PT Star Semesta Sejahtera (SSS)**

SSS didirikan berdasarkan akta No 15 tanggal 06 Agustus 2015 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-2451140.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015. SSS bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan kendaraan, pertanian, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Perusahaan memiliki 5.499.999 lembar saham atau sebesar Rp 549.999.900 dengan kepemilikan sebesar 99,99%

**PT Tunas Surya**

TS didirikan berdasarkan akta No. 87 tanggal 13 Juli 2010 dari Humberg Lie, S.H., S.E., MKn, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-39077.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 09 Agustus 2010. TS bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan kendaraan, pertanian, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Perusahaan memiliki 5.499.999 lembar saham atau sebesar Rp 549.999.900 dengan kepemilikan sebesar 99,99%

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 13 Desember PT Tunas Surya menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp 6.700.000.000 kepada seluruh pemegang saham Perseroan.

Berdasarkan notulen rapat umum pemegang saham tahunan PT Tunas Surya pada tanggal 16 Desember 2019 menyetujui pembagian dividen final tunai sejumlah Rp 106.500.000.000 kepada seluruh pemegang saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular para pemegang saham PT Tunas Surya No. 55 Tanggal 27 Desember 2019 oleh Notaris Ina Rosaina, SH di Jakarta, Perusahaan melakukan pelepasan saham PT Tunas Surya sejumlah 750.000.000 lembar saham senilai Rp 100 atau sebesar Rp 75.000.000.000 kepada PT Duta Mulia Perkasa.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular para pemegang saham PT Tunas Surya No. 56 Tanggal 30 Desember 2019 oleh Notaris Ina Rosaina, SH di Jakarta, Perusahaan melakukan pelepasan saham PT Tunas Surya sejumlah 749.900.000 lembar saham senilai Rp 100 atau sebesar Rp 74.990.000.000 kepada PT Duta Mulia Perkasa.

	Rp
Nilai imbalan yang diterima	149.990.000.000
Nilai aset neto yang dilepas	149.385.786.459
<b>Keuntungan pelepasan</b>	<b>604.213.540</b>

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Pasar Modal No. VIII.G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang pedoman penyajian laporan keuangan.

**Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 tidak mempunyai dampak signifikan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) : "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018) : "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) : "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018) : "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018) : "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33 : "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 : "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 : "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 : "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 : "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017) : "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017) : "Investasi pada Entitas Asosiasi Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018) : "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK**  
**(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

#### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

#### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi dibawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; exposure atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau di jual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan ke Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur secara sesuai dengan standar yang relevan.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Mata Uang Penyajian, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta tidak dijabarkan kembali.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**e. Mata Uang Penyajian, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Mata uang penyajian yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah (Rp), sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dibebankan pada laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018:

**Kurs mata uang asing yang digunakan**

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Dolar Amerika Serikat	13,901	14,481

**f. Transaksi dengan Pihak - Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan grup (entitas pelapor) :

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak - Pihak Berelasi (Lanjutan)**

2) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

**Metode suku bunga efektif**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa mendatang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)**

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan**

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, perusahaan masih mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika perusahaan memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relative kedua bagian tersebut.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**Instrumen ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

**Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL. Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL) (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**i. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh Signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasi.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas yang tidak terkait dengan Grup.

**l. Investasi Jangka Pendek – Deposito Berjangka**

Deposito berjangka baik yang dijamin untuk pinjaman bank maupun yang tidak dijamin dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi pada laporan posisi keuangan dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan.

**m. Portofolio Efek**

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan berdasarkan kebijakan akuntansi.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung oleh bank custodian

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi. Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**n. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK**  
**(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**o. Aset Tetap**

PSAK No. 16 (Revisi 2015), Aset tetap, mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut. Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
Kendaraan	4 – 8	12,5% - 25%
Inventaris kantor	4	25%

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya penyusutan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasilan kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan nilai aset keuangan.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Lanjutan)**

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

**q. Imbalan Pasca Kerja**

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undangundang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**r. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

**Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

**Beban**

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi.

**u. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam proses penerapan standar akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang mempunyai efek yang signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang sudah dijelaskan dibawah ini.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

**Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang**

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 8.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK**  
**(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**5. KAS DAN BANK**

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kas – Rupiah	491.139.250	1.050.399.450
Bank -Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Victoria International Tbk	7.314.761.721	1.439.285.643
PT Bank Panin Dubai Syariah	2.751.756.639	5.533.603
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.665.727.086	467.665.279
PT CIMB Niaga Tbk	337.253.321	231.225.274
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	249.747.302	262.303.282
PT Bank Victoria Syariah	50.095.734	49.880.526
PT Bank Mayapada Tbk.	994.453	2.276.680
PT Bank ICBC Indonesia	-	21.790.314
Sub-Jumlah	<u>13.370.336.256</u>	<u>2.479.960.601</u>
<u>Dolar – Amerika Serikat</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	262.510.418	273.029.913
PT Bank ICBC Indonesia	-	99.221.783
PT Bank Mayapada Tbk	-	13.877.474
Sub-Jumlah	<u>262.510.418</u>	<u>386.129.170</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.123.985.924</u></b>	<b><u>3.916.489.221</u></b>

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Setara Kas – Deposito Berjangka - pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri Syariah	190.000.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	120.000.000.000	120.000.000.000
PT Bank Victoria Syariah	56.000.000.000	56.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.500.000.000	7.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>373.500.000.000</u></b>	<b><u>183.500.000.000</u></b>
Tingkat bunga kontraktual per tahun deposito berjangka – Rupiah	6%-7,5%	6%-7,5%
Jangka Waktu	6 Bulan	6 Bulan

Deposito pada Bank Syariah merupakan investasi Perusahaan yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari Bank tersebut dengan tingkat nisbah sebesar 60:30 dan 49:51 untuk tahun 2019 dan 2018.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK**  
**(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**7. PORTOFOLIO EFEK**

Akun ini milik Entitas Anak, merupakan efek ekuitas, unit penyertaan reksadana untuk diperdagangkan dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Nilai wajar portofolio efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar (*inout level-1*) yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

**31 Desember 2019**

<b>Nama Saham</b>	<b>Jumlah Unit</b>	<b>Nilai Wajar Per Lembar</b>	<b>Jumlah Nilai Wajar</b>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	500.000	304	152.000.000
PT Modernland Realty Tbk	400.000	214	85.600.000
PT Supra Boga Lestari Tbk	100.000	334	33.400.000
PT Adaro Energy Tbk	16.000	1.555	24.880.000
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	11.500	440	5.060.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274	7.675	2.102.950
PT Perum Perumahan (Persero) Tbk	127	1.585	201.295
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	26	5.175	134.550
PT Wijaya Karya Tbk	54	1.990	107.460
PT Timah (Persero) Tbk	71	825	58.575
PT Ciputra Development Tbk	24	1.040	24.960
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	33	120	3.960
PT Smartfren Telecom Tbk	25	138	3.450
<b>Jumlah</b>	<b>1.028.134</b>	<b>21.395</b>	<b>303.577.200</b>

**31 Desember 2018**

<b>Nama Saham</b>	<b>Jumlah Unit</b>	<b>Nilai Wajar Per Lembar</b>	<b>Jumlah Nilai Wajar</b>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	500.000	402	201.000.000
PT Modernland Realty Tbk	400.000	226	90.400.000
PT Supra Boga Lestari Tbk	100.000	314	31.400.000
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	11.500	1.750	20.125.000
PT Adaro Energy Tbk	16.000	1.215	19.440.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274	7.375	2.020.750
PT Perum Perumahan (Persero) Tbk	127	1.805	229.235
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	26	4.280	111.280
PT Wijaya Karya Tbk	54	1.655	89.370
PT Timah (Persero) Tbk	71	755	53.605
PT Ciputra Development Tbk	24	1.010	24.240
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	33	220	7.260
PT Mobile 8 Telecom	25	78	1.950
<b>Jumlah</b>	<b>1.028.134</b>	<b>21.085</b>	<b>364.902.690</b>

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**8. PIUTANG USAHA**

a. Berdasarkan pelanggan:

Akun ini merupakan seluruh piutang usaha atas manajemen fee untuk jasa manajer investasi milik FAM, Entitas Anak.

b. Berdasarkan umur piutang:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Belum jatuh tempo	91.063.231	18.051.320.890
Lewat jatuh tempo:		
1 – 30 hari	-	13.806.163.349
31 – 60 hari	-	12.511.576.543
61 – 90 hari	-	1.163.018.522
<b>Jumlah</b>	<b><u>91.063.231</u></b>	<b><u>45.532.079.304</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan cadangan kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Perusahaan		
Provisi dibayar dimuka	2.417.542.000	1.522.542.000
Entitas Anak		
Asuransi dibayar dimuka	-	284.062.780
Lainnya	34.705.051	1.009.631.381
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.452.247.051</u></b>	<b><u>2.816.236.161</u></b>

**10. UANG MUKA**

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Sewa Kantor	695.225.000	-
Bahan baku	-	15.905.563.570
Mesin dan peralatan	-	13.898.464.359
Lainnya	-	798.355.576
<b>Jumlah</b>	<b><u>695.225.000</u></b>	<b><u>30.602.383.505</u></b>

Akun ini merupakan uang muka sewa kantor milik FAM, Entitas Anak, kesepakatan ini antara perusahaan dan pihak ketiga pada bulan Maret 2019, Perusahaan memberikan uang muka sebesar Rp 695.225.000 kepada PT Tifa Arum Realty, pihak ketiga, untuk Uang Muka Sewa yang berlokasi di Gedung Graha BIP Lantai 4 & 7, Jakarta Selatan dengan luas sekitar 1.305 sqm. Jangka waktu kesepakatan antara perusahaan dan PT Tifa Arum Realty mulai tanggal 19 Maret 2019, selama Perusahaan masih menyewa dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan semua pihak.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK**  
**(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**11. ASET TETAP**

	31 Desember 2019			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan*	
<b>Harga perolehan</b>				
Tanah	181.428.975.000	-	181.428.975.000	-
Bangunan dan prasarana	81.941.431.775	-	81.941.431.775	-
Mesin dan peralatan	220.578.989.301	-	220.578.989.301	-
Kendaraan	3.331.519.988	-	1.140.545.568	2.190.974.420
Inventaris Kantor	735.774.013	109.213.000	533.979.673	311.007.340
Jumlah	<u>488.016.690.077</u>	<u>109.213.000</u>	<u>485.623.921.317</u>	<u>2.501.981.760</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan dan prasarana	33.724.578.317	2.528.894.283	36.253.472.600	-
Mesin dan peralatan	170.872.241.637	7.328.371.688	178.200.613.325	-
Kendaraan	2.587.615.387	1.612.117.270	2.529.735.318	1.669.997.339
Inventaris kantor	604.444.907	46.394.666	511.321.837	139.517.736
Jumlah	<u>207.788.880.248</u>	<u>11.515.777.907</u>	<u>217.495.143.080</u>	<u>1.809.515.075</u>
Nilai tercatat	<u><b>280.277.809.829</b></u>			<u><b>692.466.685</b></u>

	31 Desember 2018			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga perolehan</b>				
Tanah	181.428.975.000	-	-	181.428.975.000
Bangunan dan prasarana	81.941.431.775	-	-	81.941.431.775
Mesin dan peralatan	220.566.993.801	11.995.500	-	220.578.989.301
Kendaraan	1.822.545.568	1.508.974.420	-	3.331.519.988
Inventaris Kantor	630.795.173	104.978.840	-	735.774.013
Jumlah	<u>486.390.741.317</u>	<u>1.625.948.760</u>	<u>-</u>	<u>488.016.690.077</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan dan prasarana	31.195.684.034	2.528.894.283	-	33.724.578.317
Mesin dan peralatan	162.367.286.863	8.504.954.774	-	170.872.241.637
Kendaraan	1.721.006.724	866.608.663	-	2.587.615.387
Inventaris kantor	596.864.985	7.579.922	-	604.444.907
Jumlah	<u>195.880.842.606</u>	<u>11.908.037.642</u>	<u>-</u>	<u>207.788.880.248</u>
Nilai tercatat	<u><b>290.509.898.711</b></u>			<u><b>280.227.809.829</b></u>

\*Pengurangan termasuk atas pelepasan entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2019, terjadi pengurangan aset tetap terkait dengan pelepasan investasi Entitas Anak perusahaan PT Tunas Surya.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

**12. Penyertaan Saham**

Akun ini merupakan penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kepada *investee* PT Foster Asset Management (d/h PT Quant Kapital Investama) dengan kepemilikan jumlah saham 1 lembar senilai Rp 1.000.000,- dan persentase sebanyak 0,0013%.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK**  
**(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**13. UTANG BANK**

Pada bulan Oktober 2010 sebagaimana terakhir diubah pada bulan Oktober 2019 dengan surat No. OL/277/KPO/CCC/X/2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman Aksep I dan Aksep II dari Bank Capital Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum masing – masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 39.500.000.000 (penurunan plafond sebesar Rp 28.100.000.000 dari sebelumnya) dengan suku bunga 13%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Oktober 2020. Seluruh fasilitas pinjaman ke PT Bank Capital Indonesia Tbk dijamin dengan persediaan barang Grup dan personal *Guarantee*.

**14. PERPAJAKAN****a. Utang Pajak**

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak Penghasilan, Entitas Anak		
Pasal 23	19.139.299	-
Pasal 21	9.681.274	100.633.618
PP 23	1.910.497	-
Pasal 4(2)	-	2.057.396
Pasal 29	-	505.880.750
<b>Jumlah</b>	<b><u>30.731.070</u></b>	<b><u>608.571.764</u></b>

**b. Pajak Penghasilan**

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Beban pajak Grup terdiri dari:		
Pajak kini	(5.108.531.459)	(6.107.657.447)
Pajak tangguhan	290.030.036	251.471.587
<b>Jumlah</b>	<b><u>(4.818.501.423)</u></b>	<b><u>(5.856.185.860)</u></b>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan		
Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		
lain konsolidasian	6.769.612.827	6.029.776.900
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	(23.010.262.301)	(25.040.395.733)
Bagian laba bersih entitas anak	(603.610.914)	19.030.800.062
Laba sebelum pajak perusahaan	(16.844.280.449)	20.181.229
Perbedaan tetap		
Pendapatan jasa giro	(360.000.000)	(1.453.973.859)
Pendapatan deposito	(57.349.105)	-
Lain-lain	9.056.613	-
Perbedaan temporer		
Imbalan pasca kerja	-	-
<b>Laba kena pajak - Perusahaan</b>	<b><u>(17.525.572.941)</u></b>	<b><u>(1.433.792.630)</u></b>

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)****b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	5.108.531.459	6.107.657.447
	<u>5.108.531.459</u>	<u>6.107.657.447</u>
Dikurangi : pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(5.106.620.962)	(5.601.776.697)
	<u>(5.106.620.962)</u>	<u>(5.601.776.697)</u>
<b>Taksiran utang pajak</b>	<b><u>1.910.497</u></b>	<b><u>505.880.750</u></b>

Jumlah laba kena pajak diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak tangguhan

Rincian pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Aset tetap	-	798.181.624
Imbalan pasca kerja	12.841.194	2.064.490.186
	<u>12.841.194</u>	<u>2.862.671.810</u>
<b>Jumlah</b>	<b>12.841.194</b>	<b>2.862.671.810</b>
Penyisihan	-	(1.744.746.116)
Pemulihan	-	1.744.746.116
	<u>-</u>	<u>1.744.746.116</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.841.194</u></b>	<b><u>2.862.671.810</u></b>

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Akun ini merupakan estimasi kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan perusahaan.

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah masing-masing sebanyak 11 dan 254 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(51.364.777)	798.181.624
Akuisisi entitas anak	-	2.064.490.186
Pelepasan entitas anak	-	-
<b>Jumlah liabilitas imbalan kerja</b>	<b><u>(51.364.777)</u></b>	<b><u>2.862.671.810</u></b>

Jumlah yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Biaya jasa kini	51.364.777	414.362.622
Beban bunga bersih	-	591.523.726
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>51.364.777</u>	<u>1.005.886.348</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	-
Laba (rugi) aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	-	(1.198.264.550)
<b>Jumlah</b>	<b><u>51.364.777</u></b>	<b><u>(192.378.202)</u></b>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal tahun	8.766.794.617	8.450.338.945
Akuisisi entitas anak	(8.766.794.617)	508.833.874
Biaya jasa Kini	-	414.362.622
Beban bunga bersih	51.364.777	591.523.726
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(1.198.264.550)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>51.364.777</u></b>	<b><u>8.766.794.617</u></b>

Nilai kini imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 Grup mengalami penurunan menjadi Rp 51.364.777 disebabkan pelepasan entitas anak TS.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Estimasi imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung oleh aktuaris independen PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, sesuai dengan laporannya tanggal 06 Januari 2020.

Pada 31 Desember 2018 estimasi imbalan pasca kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan perhitungan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial sebagai berikut:

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	8,3%	8,3%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	7%	7%
Tingkat mortalita	Indonesia III – TMI	Indonesia III – TMI
Tingkat cacat (% p.a)	5% p.a	5% p.a
Tingkat pengunduran diri		
- 18 – 30 tahun (% p.a)	2,5%	2,5%
- 31 – 40 tahun (% p.a)	2,5%	2,5%
- 41 – 44 tahun (% p.a)	2,3% - 2,1%	2,3% - 2,1%
- 45 – 52 tahun (% p.a)	1,9% - 0%	1,9% - 0%
- 53 – 54 tahun (% p.a)	0%	0%
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun

Manajemen berkeyakinan bahwa imbalan yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

**16. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan (%)</u>	<u>Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp)</u>
PT Premium Indonesia	1.957.425.000	40,78%	195.742.500.000
Publik (masing-masing dibawah 5%)	2.842.575.602	59,22%	284.257.560.200
<b>Jumlah</b>	<b>4.800.000.602</b>	<b>100%</b>	<b>480.000.060.200</b>

**17. AGIO SAHAM**

Akun ini merupakan selisih nilai pelaksanaan waran dengan nominal saham.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (KNP)**

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih milik SSS, Entitas Anak untuk 31 Desember 2019.

**19. PENJUALAN DAN PENDAPATAN**

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Penjualan benang dan kapas	78.130.511.586	131.655.565.644
Jasa manajer investasi	382.099.380	177.669.711
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>78.512.610.966</u></b>	<b><u>131.833.235.355</u></b>

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Bahan baku yang digunakan	48.240.960.777	70.248.662.049
Upah langsung	4.266.046.240	7.533.799.475
Biaya produksi tidak langsung		
Penyusutan	11.256.163.315	11.031.654.033
Listrik	7.072.691.732	10.024.005.374
Imbalan kerja	1.108.755.368	1.005.886.348
Perbaikan dan pemeliharaan	957.298.591	2.884.193.605
Pemakaian suku cadang	860.793.514	1.563.622.797
Tenaga kerja tidak langsung	860.565.000	691.333.527
Pemakaian bahan penolong	398.205.407	763.503.800
Lain-lain	1.018.501.206	3.952.835.212
Jumlah biaya produksi	76.039.980.150	74.452.810.365
Persediaan barang dalam proses		
Awal	140.535.044	133.618.800
Akhir	(174.016.627)	(140.535.044)
Persediaan barang jadi		
Awal	18.035.726.181	16.833.230.543
Akhir	(31.121.152.167)	(18.035.726.181)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b><u>62.921.073.581</u></b>	<b><u>108.490.084.338</u></b>

Tidak ada pembelian yang lebih besar dari 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian pada 31 Desember 2019 dan 2018.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK**  
**(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**21. BEBAN USAHA**

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Beban usaha terdiri dari:		
Gaji dan tunjangan	3.828.918.484	3.473.654.335
Sewa	1.210.774.085	735.551.330
Konsultan	1.597.244.611	698.550.000
Listrik dan air	599.550.360	208.322.237
Penjualan	215.358.802	553.940.223
Penyusutan	259.614.592	298.579.148
Lain-lain	865.987.048	570.249.238
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.577.447.982</u></b>	<b><u>6.538.846.511</u></b>

**22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pendapatan jasa giro dan deposito	8.962.548.286	5.799.908.303
Laba atas transaksi efek	4.076.590.000	998.400.932
Kerugian kurs mata uang asing – bersih	(16.051.895)	(317.797.105)
Beban bunga	(13.703.024.317)	(17.234.542.405)
Pendapatan penjualan investasi	604.213.540	-
Lainnya	(168.772.251)	(20.497.331)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(244.496.637)</u></b>	<b><u>(10.774.527.606)</u></b>

**23. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.951.068.297	20.161.168
Rata-rata tertimbang jumlah saham Beredar sepanjang tahun	<u>4.800.000.602</u>	<u>4.800.000.602</u>
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b><u>0,0406</u></b>	<b><u>0,004</u></b>

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK**  
**(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**24. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

	31 Desember 2019			
	Penjualan	Manajer investasi	Eliminasi	Konsolidasian
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				
Pendapatan eksternal	78.130.511.586	382.099.380	-	78.512.610.966
Hasil segmen	15.209.438.005	382.099.380	-	15.591.537.385
Beban usaha segmen	(1.382.559.942)	(7.194.888.040)	-	(8.577.447.982)
Keuntungan lain-lain – neto	(6.929.385)	13.509.184.830	-	13.502.255.445
Beban keuangan	(1.304.351)	(13.745.447.731)	-	(13.746.752.082)
<b>Laba Segmen</b>	<b>13.818.644.327</b>	<b>(7.049.051.561)</b>	<b>-</b>	<b>6.769.592.766</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				
Pengeluaran modal	-	-	-	
Penyusutan dan amortisasi	-	259.614.592	-	(13.746.752.082)
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				
Segmen aset	452.756.499.574	580.586.310.471	(453.529.653.206)	579.813.156.839
Segmen liabilitas	299.973.108.556	90.568.457.780	(300.747.114.489)	89.794.451.847

**25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL****a. Manajemen risiko modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 5), dan ekuitas

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK**  
 (d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

**25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
 (Lanjutan)

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**i. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga karena sumber pendanaan yang memiliki tingkat bunga tetap maupun mengambang.

Nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup yang terpapar risiko tingkat bunga, yang meliputi, perjanjian tingkat suku bunga tetap yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate*) dan perjanjian tingkat suku bunga mengambang yang terpapar risiko tingkat suku bunga atas arus kas, dijabarkan sebagai berikut:

31 Desember 2019				
Aset Keuangan	Bunga Mengambang	Bunga Tetap	Tanpa Bunga	Jumlah
Kas dan Bank	14.123.985.924	-	14.123.985.924	14.123.985.924
Investasi Jangka Pendek	-	373.500.000.000	-	373.500.000.000
Portofolio Efek	-	-	303.577.200	303.577.200
Piutang Usaha	-	-	91.063.231	91.063.231
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	-	186.788.634.833	186.788.634.833
Jumlah aset keuangan	<u>14.123.985.924</u>	<u>373.500.000.000</u>	<u>201.307.261.188</u>	<u>574.807.261.188</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang bank	-	89.500.000.000	-	89.500.000.000
Utang lain-lain pihak ketiga	-	-	212.356.000	212.356.000
	<u>-</u>	<u>89.500.000.000</u>	<u>212.356.000</u>	<u>89.712.356.000</u>
<b>Jumlah aset (liabilitas) keuangan neto</b>	<u><b>14.123.985.924</b></u>	<u><b>284.000.000.000</b></u>	<u><b>201.094.905.188</b></u>	<u><b>485.094.905.188</b></u>

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai antara tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

**ii. Manajemen risiko harga pasar**

Aset keuangan yang berdampak terhadap risiko harga pasar yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah portofolio efek.

Grup mempunyai risiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar instrumen keuangan dimana perubahan harga pasar tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dengan variabel-variabel yang sangat kompleks, antara lain:

- a. Aset keuangan yang dimiliki mempunyai fluktuasi harga yang sangat tinggi
- b. Prediksi harga pasar sangat tergantung dengan keadaan ekonomi dalam dan luar negeri serta kinerja masing-masing instrumen keuangan tersebut, sehingga sulit untuk diprediksi secara tepat
- c. Data historikal tidak dapat mencerminkan keadaan di tahun berjalan maupun di tahun-tahun yang akan datang.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK**  
**(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**25.ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(Lanjutan)

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**ii. Manajemen risiko harga pasar**

Grup berkesimpulan bahwa analisa sensitivitas risiko pasar karena perubahan harga tidak memungkinkan untuk diungkapkan mengingat analisa tersebut tidak dapat mewakili risiko yang melekat pada instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

**iii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	<u>Jumlah Bruto</u>	<u>Jumlah Neto</u>
Kas dan bank	14.123.985.924	14.123.985.924
Investasi jangka pendek	373.500.000.000	373.500.000.000
Portofolio efek	303.577.200	303.577.200
Piutang usaha	91.063.231	91.063.231
Piutang lain-lain pihak ketiga	186.788.634.833	186.788.634.833
<b>Jumlah</b>	<b><u>574.807.261.188</u></b>	<b><u>574.807.261.188</u></b>

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utang terhadap Perusahaan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK**  
**(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(Lanjutan)

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	<u>Jumlah Bruto</u>	<u>Jumlah Neto</u>
<b><u>Aset keuangan</u></b>		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Portofolio Efek	303.577.200	303.577.200
Kas dan bank	14.123.985.924	14.123.985.924
Investasi jangka pendek	373.500.000.000	373.500.000.000
Piutang usaha	91.063.231	91.063.231
Piutang lain-lain pihak ketiga	186.788.634.833	186.788.634.833
<b>Jumlah</b>	<b><u>574.807.261.188</u></b>	<b><u>574.807.261.188</u></b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>		
Utang bank	89.500.000.000	89.500.000.000
Utang lain-lain pihak ketiga	212.256.000	212.256.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>89.712.356.000</u></b>	<b><u>89.712.356.000</u></b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dan diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

**26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (PerPPU) No. 1 tahun 2020 tentang kebijakan Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (PerPPU) No. 1 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemik *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. PerPPU akan mulai berlaku pada tanggal 31 Maret 2020, sehingga membuat Undang-Undang terkait sebelumnya dinyatakan tidak berlaku. PerPPU mencakup kebijakan tentang kebijakan keuangan Negara, yang meliputi, antara lain, penganggaran dan pembiayaan, kebijakan di bidang keuangan daerah dan kebijakan di bidang perpajakan; dan Kebijakan stabilitas sistem keuangan. Bagian dari kebijakan di bidang perpajakan, antara lain, adalah untuk mengurangi tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan menjadi 20% mulai dari tahun fiskal 2022. Selanjutnya, untuk Perseroan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu akan memperoleh tarif pajak 3% lebih rendah dari 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan dari 20% mulai dari tahun fiskal 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari PerPPU ini.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)**

- b. *COVID-19* menimbulkan ancaman kesehatan masyarakat yang serius. Ini telah mengganggu pergerakan orang dan barang di seluruh dunia, dan berbagai pemerintahan melakukan pembatasan pada individu dan bisnis dalam skala global. Dengan wabah yang sedang terjadi di seluruh dunia, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Republik Indonesia telah mengeluarkan Keputusan tentang penentuan status wabah darurat bencana spesifik dari *COVID-19* di Indonesia, yang berlaku mulai 28 Januari hingga 28 Februari 2020, dan diperpanjang hingga 29 Mei 2020. Selanjutnya, sebagaimana diungkapkan di atas, PerPPU telah dikeluarkan untuk mengatasi implikasi yang mungkin timbul dari *COVID-19*.

Efek *COVID-19* di masa mendatang terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, yang sebagian disebabkan oleh dampak *COVID-19*, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI) dan nilai Rupiah.

**27. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 27 April 2020.



Nomor : 00095/2.1260/AU.1/05/0373-1/1/IV/2020

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**

**PT Buana Artha Anugerah Tbk (d/h PT Star Petrochem Tbk)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk (d/h PT Star Petrochem Tbk)** ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketetapan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk** (d/h PT Star Petrochem Tbk) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Laporan keuangan **PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk** (d/h PT Star Petrochem Tbk) tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No.: 00124/2.0627/AU.1/05/0324-1/1/III/2019 tanggal 28 Maret 2019 yang menyatakan opini wajar atas laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik  
Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan

**Drs. Pamudji, Ak., CA., CPA**  
Izin Akuntan Publik No: AP. 0373

Surabaya, 27 April 2020


## Laporan Tahunan


# 2019

Annual Report


### **PT Buana Artha Anugerah Tbk**

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia  
Jl. MH Thamrin No. 1  
Jakarta Pusat, 10310

 (021) 2358 5612

 (021) 2358 4401

 [admin@starpetrochem.co.id](mailto:admin@starpetrochem.co.id)

 [www.starpetrochem.co.id](http://www.starpetrochem.co.id)